



LONSUM



—  
**Sustainability Report**  
—  
Laporan Keberlanjutan

**2018**

**PT PP London Sumatra Indonesia Tbk**







A palm oil mill in South Sumatra  
Pabrik Kelapa Sawit di Sumatera Selatan

#### ABOUT LONSUM, OUR VISION, MISSION AND VALUES

PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (Lonsum)'s principal activities are plant breeding, planting, harvesting, processing and the selling of palm products, rubber, oil palm seeds, cocoa and tea. We are listed on the Indonesia Stock Exchange with headquarters in Jakarta.

In 2007, Indofood Agri Resources Ltd (IndoAgri) through its subsidiary PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP) became Lonsum's majority shareholder. Since the acquisition, Lonsum is part of PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Indofood) Group and synergizing with other companies under Grup Indofood.

Our vision is to be the leading 3C (Crops, Cost, Conditions) and research-driven sustainable agribusiness. Our mission: to add value for stakeholders in agribusiness. Our values drive how we work: with discipline as the basis of our way of life, we conduct our business with integrity, we treat our stakeholders with respect, and together we unite to strive for excellence and continuous innovation.

#### OUR POLICY

Our Sustainable Palm Oil Policy (Policy) applies to all our palm oil operations, our smallholders and externals that supply our mills. Key Policy commitments to deliver traceable and sustainably-produced palm oil products are:

- No deforestation; conservation of High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS) areas
- No planting on peat regardless of depth
- No burning
- Respect for Labour and Human Rights including Freedom of Association and non-discrimination
- Free Prior and Informed Consent

Sustainable Palm Oil Policy is available online at [www.londonsumatra.com](http://www.londonsumatra.com).

#### TENTANG LONSUM, VISI, MISI DAN NILAI-NILAI KAMI

Kegiatan utama PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (Lonsum) meliputi pemuliaan tanaman, penanaman, pemanenan, pengolahan dan penjualan produk-produk sawit, karet, benih bibit kelapa sawit, kakao dan teh. Kami merupakan perusahaan yang sahamnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kantor pusat di Jakarta.

Pada tahun 2007, Indofood Agri Resources Ltd (IndoAgri) melalui entitas anak PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP) menjadi pemegang saham utama Lonsum dan sejak akuisisi tersebut, Lonsum menjadi bagian dari Grup PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Indofood) serta bersinergi dengan perusahaan lainnya dalam Grup Indofood.

Visi kami adalah menjadi perusahaan agribisnis terkemuka yang berkelanjutan dalam hal produksi, biaya, kondisi (3C) yang berbasis penelitian dan pengembangan. Misi kami: Menambah nilai bagi pemangku kepentingan di bidang agribisnis. Nilai-nilai yang mendorong bagaimana kami bekerja: dengan disiplin sebagai falsafah hidup, kami menjalankan usaha kami dengan menjunjung tinggi integritas, kami menghargai seluruh pemangku kepentingan dan secara bersama membangun kesatuan untuk mencapai keunggulan dan inovasi berkelanjutan.

#### KEBIJAKAN KAMI

Kebijakan Minyak Sawit Berkelanjutan ("Kebijakan") kami berlaku bagi seluruh kegiatan usaha kelapa sawit kami, para petani, serta pemasok pabrik Lonsum yang berasal dari eksternal. Komitmen utama dari Kebijakan untuk memproduksi produk kelapa sawit yang dapat terlacak dan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

- Larangan deforestasi, konservasi Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (KBKT) dan area dengan Stok Karbon Tinggi (SKT)

## OUR SECOND SUSTAINABILITY REPORT

Since our first sustainability report was published in 2017, we have progressively improved our management of material topics, our engagement with stakeholders, and our reporting on sustainability progress. This report communicates our progress against Policy commitments and targets on material topics. Please see page 63 for details on scope and reporting framework. This report provides all relevant information for stakeholders, but we encourage the reader to use it alongside the online sustainability sections. Relevant links are provided in the report.

- Larangan penanaman di area gambut dengan kedalaman berapapun
- Larangan pembakaran
- Penghormatan atas Hak Asasi Manusia, termasuk kebebasan berserikat dan tanpa diskriminasi
- Pelaksanaan Persetujuan atas Dasar Informasi di Awal tanpa Paksaan.

Kebijakan Minyak Sawit Berkelanjutan tersedia secara online di [www.londonsumatra.com](http://www.londonsumatra.com).

## LAPORAN KEBERLANJUTAN YANG KEDUA

Sejak penerbitan Laporan Keberlanjutan yang pertama di tahun 2017, kami secara progresif terus meningkatkan pengelolaan terhadap topik material, pelibatan pemangku kepentingan, dan pelaporan terhadap kinerja keberlanjutan. Laporan ini mengkomunikasikan kemajuan kami terhadap komitmen di Kebijakan kami dan target untuk topik-topik material. Lihat halaman 63 untuk rincian lingkup dan kerangka laporan. Laporan ini menyampaikan seluruh informasi yang relevan bagi pemangku kepentingan, namun kami mendorong pembaca untuk menggunakan laporan ini bersama dengan informasi di situs web kami. Tautan yang relevan disampaikan juga dalam laporan ini.

# Table of Contents

## Daftar isi

**02**

### President Director's Message

Sambutan Presiden Direktur

**05**

### 2018 at A Glance

Sekilas 2018

**06**

### Sustainability in Palm Oil: Governance and Management

Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen

**18**

### Business Overview

Tinjauan Usaha

**26**

### Environmental Performance

Kinerja Lingkungan

**40**

### Responsible Sourcing

Pasokan yang Bertanggung Jawab

**48**

### People and Community

Sumber Daya Manusia dan Masyarakat

**63**

### About This Report

Tentang Laporan Ini

**66**

### GRI Index

Indeks GRI

**88**

### Glossary and References

Daftar Istilah dan Referensi

# President Director's Message

## Sambutan Presiden Direktur

“ **DEVELOP.  
RESPOND.  
CHANGE.** ”

MENGEMBANGKAN. MENANGGAPI. MENGUBAH.

**Benny (Benny Tjoeng)**  
President Director  
Presiden Direktur



**Welcome to our second Sustainability Report which aims to update all stakeholders on performance, highlights, challenges and stories across a set of material topics.**

Lonsum has over 100 years of experience in the plantation industry. Our work on sustainability began from the ground up over 30 years ago, with investment in our seed business to deliver high-yield, disease-resistant oil palm seeds, which today have become the leading oil palm seed material in Indonesia. Yields can potentially reach ten tonnes of CPO/ ha/year, which can mean a requirement for less land and lower pressure to clear new land.

As the definition and coverage of sustainability risk have evolved, so Lonsum has responded. We are proud of this responsiveness, which is a foundation principle of corporate accountability, and we do it whilst delivering our commercial strategy aim: to be a leading, integrated agribusiness. For example, governments, customers, consumers and other stakeholders increasingly want to know where palm oil comes from, how it is cultivated and how it compares to other edible oils. And we note how Indonesians possess growing levels of environmental literacy: our domestic market is significant and Indonesians know the importance of palm oil to the national economy. In response, provide a high quality and safe product that gives the customer confidence and that demonstrates our ability to produce all of our crops in a sustainable manner. And whilst palm oil appears to attract the most of the attention of the public compared to other crops, our sustainability policy and programmes cover all of our plantation crops.

**Selamat datang di Laporan Keberlanjutan kami yang kedua, yang bertujuan melaporkan kepada seluruh pemangku kepentingan tentang kinerja, pencapaian, tantangan dan berbagai uraian tentang topik-topik material kami.**

Lonsum memiliki pengalaman lebih dari 100 tahun di industri perkebunan. Karya kami di bidang keberlanjutan dimulai dari awal sejak 30 tahun yang lalu, melalui investasi di bidang usaha benih bibit untuk menghasilkan benih bibit kelapa sawit yang unggul dan tahan penyakit, yang kini telah menjadi benih bibit kelapa sawit yang terdepan di Indonesia. Hasil panen berpotensi mencapai sepuluh ton CPO/ha/tahun, yang berarti mengurangi kebutuhan lahan dan tekanan pembukaan lahan baru. Hal ini merupakan kriteria keberlanjutan yang penting bagi masa depan industri kelapa sawit.

Seiring berevolusinya definisi dan cakupan risiko keberlanjutan, Lonsum telah merespon secara proaktif. Kami bangga atas responsivitas ini, yang menjadi prinsip landasan bagi akuntabilitas perusahaan, dan hal ini dilaksanakan bersama upaya meraih strategi usaha kami: untuk menjadi usaha agribisnis terintegrasi yang terdepan. Sebagai contoh, pihak pemerintah, pelanggan, konsumen dan pemangku kepentingan lainnya semakin meningkat keingintahuannya tentang asal dari kelapa sawit, bagaimana tanaman tersebut dibudidayakan dan bagaimana jika dibandingkan dengan minyak nabati lainnya. Kami juga mencatat bahwa masyarakat Indonesia makin meningkat kesadaran lingkungannya: pasar domestik merupakan pasar yang signifikan bagi kami dan masyarakat Indonesia memahami pentingnya peran sektor kelapa sawit bagi perekonomian nasional. Kami sepenuhnya menyadari akan pentingnya menyediakan produk berkualitas dan aman yang dapat meyakinkan konsumen, serta membuktikan

“ As the definition and coverage of sustainability risk have evolved, so Lonsum has responded.

Seiring berevolusinya definisi dan cakupan risiko keberlanjutan, Lonsum telah merespon secara proaktif.

”

Year-on-year we have seen some good sustainability performance improvements and, naturally, some challenges, managed by teams of people who are diligently committed to realising our Sustainable Palm Oil Policy (our Policy) on the ground across our operations and our supply chains. 2018 saw some highlights and some challenges which are shown overleaf, but I would draw your attention to my top three:

1. Safety
2. Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) certification
3. Community

Our **safety** management system is embedded across all operations. Lonsum's Board has pushed for better harvesting practices near powerlines in 2018, and has also made clear the importance of work accident awareness and reporting. Regrettably, we endured four fatalities in palm oil operations in 2018. We are investigating to mitigate the same risk elsewhere and are supporting the family and colleagues involved.

We have worked hard over the last 14 years to expand our production of **certified CPO**, to implement improvements, and share what is learned with operations yet to be certified. We aim to have all palm plantation and milling assets ISPO certified by the end of 2019; we achieved 94% of our target by the end of 2018 that covers all mills and estates. ISPO is a legally binding, mandatory certification for all oil palm growers in the country and was developed by the Indonesian Government which is closely aligned to the principles and criteria of Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO). Further, we are delighted to see in 2018 some promising yields from our certified smallholders and during the year we assisted one smallholder cooperative ('KUD') through an ISPO stage 1 audit in South Sumatra.

**Community** investment also represents a beacon of success. Since 2014, Lonsum took part in SIMP Group's cleft lip surgery programme to provide assistance to children from underprivileged families. We have delivered 130 operations in 2018 for 112 people, mostly children. Health clinics and first aid posts are provided on every estate for workers and their families. We provide community health centres ('Posyandu') for maternal and infant health, which serve infants in the vicinity of our operations. In 2018, we had 92 medical clinics on our estates and 80 Posyandu, supported by 118 midwives/nurses and 46 doctors.

kemampuan kami dalam membudidayakan tanaman kami secara berkelanjutan. Walaupun tanaman kelapa sawit lebih menjadi perhatian masyarakat dibandingkan tanaman lain, kebijakan dan program keberlanjutan kami meliputi seluruh komoditas tanaman dan fasilitas produksi kami.

Dari tahun ke tahun, kami berhasil meraih kemajuan positif di bidang kinerja keberlanjutan, serta juga beberapa tantangan, yang dikelola oleh jajaran tim yang tanpa henti berkomitmen merealisasikan Kebijakan Minyak Sawit Berkelanjutan (Kebijakan) kami di lapangan, di seluruh kegiatan operasional dan rantai pasok kami. Di tahun 2018, kami meraih berbagai pencapaian dan menghadapi beberapa tantangan yang dapat ditemukan di laporan ini, namun saya ingin memberi perhatian pada tiga hal penting berikut:

1. Keselamatan
2. Sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)
3. Masyarakat

Sistem manajemen **keselamatan** kami telah menyatu dengan seluruh aktivitas operasional kami. Jajaran Direksi Lonsum telah berupaya mendorong pelaksanaan praktik pemanenan yang lebih baik di sekitar jalur listrik selama tahun 2018, serta menegaskan pentingnya kesadaran dan pelaporan tentang kecelakaan kerja. Namun demikian, di tahun 2018 kami harus melaporkan adanya empat fatalitas dalam kegiatan operasional kelapa sawit kami. Kami melakukan investigasi guna memitigasi terjadinya risiko yang sama di lokasi lain, serta memberikan bantuan bagi keluarga korban.

Dalam kurun 14 tahun terakhir, kami telah bekerja keras untuk meningkatkan produksi **CPO tersertifikasi**, melaksanakan penyempurnaan, serta membagikan apa yang kami pelajari kepada area operasional yang belum meraih sertifikasi. Kami bertujuan meraih sertifikasi ISPO atas seluruh perkebunan dan pabrik kelapa sawit kami di akhir tahun 2019; kami berhasil meraih 94% dari target kami di tahun 2018 yang meliputi seluruh pabrik dan perkebunan. ISPO merupakan sertifikasi yang dikembangkan oleh Pemerintah Indonesia, bersifat wajib dan mengikat secara hukum serta berlaku bagi seluruh perkebunan kelapa sawit di Indonesia. Sertifikasi ISPO sangat erat terkait dengan prinsip dan kriteria Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO). Selain itu, kami gembira akan hasil panen yang menjanjikan di tahun 2018 dari para petani yang telah meraih sertifikasi, dan sepanjang tahun kami memberi bantuan pada satu koperasi petani ('KUD') melewati tahap 1 audit ISPO di Sumatera Selatan.

Investasi untuk **masyarakat** juga meraih keberhasilan. Sejak tahun 2014, Lonsum telah mengambil bagian dalam program operasi bibir sumbing dari Grup SIMP guna membantu anak-anak dari keluarga yang kurang mampu. Di tahun 2018, kami melaksanakan 130 tindakan operasi bagi 112 penerima manfaat yang sebagian besar merupakan anak-anak. Klinik-klinik kesehatan dan pos-pos pertolongan pertama telah tersedia di setiap perkebunan bagi para pekerja dan keluarganya. Kami menyediakan sarana Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) untuk layanan kesehatan kehamilan dan bayi. Di tahun 2018, kami memiliki sebanyak 92 klinik kesehatan dalam perkebunan kami, serta 80 Posyandu yang didukung oleh sebanyak 118 tenaga bidan/perawat dan 46 dokter.

Kegiatan kami merupakan usaha yang berskala besar. Kami



We operate at scale. We monitor our operations extensively. But when performance on the ground does not match the expectations of our management or stakeholders, we commit to resolve the issue in an open and transparent manner. This is responsiveness in action. We have made steadfast effort to fully engage with the RSPO Complaints process since 2016 relating to the allegations of human rights and labour violations at one of our North Sumatra operations. Subsequent to an independent audit, the RSPO Complaints Panel (CP) suspended one of our North Sumatra mills without taking note of our robust evidence substantiating our compliance, and without accepting our request to meet and discuss the findings of the audit. The findings were materially different from the previous 23 RSPO audits conducted in our North Sumatra operations, which we passed as fully compliant with RSPO standards. The RSPO CP refused to communicate on, or explain, the material difference between their verification audit and the 23 prior audits. This demonstrated a lack of reciprocal openness and transparency: we therefore decided to withdraw our membership from the RSPO as part of SIMP Group and instead focus on the ISPO certification.

We continue to comply with Indonesian laws and regulations, and to deliver our policies relating to labour practices and human rights. Again, in 2018, no dispute or other issues arose with any of our three labour unions or with the Indonesian Ministry of Labour and Transmigration. We have regular bipartite meetings with our unions to ensure an open and transparent dialogue.

Our Board has overall responsibility for sustainability issues, validates material environment, social and governance (ESG) factors and oversees their management and monitoring. Sustainability is at the core of how we work, from our high-yielding seed research 30 years ago, our Sustainable Palm Oil Policy, and our ISPO commitments into the future. We look forward to ongoing improvements towards our goals

memonitor kegiatan operasional kami secara ekstensif. Namun ketika kinerja di lapangan tidak sesuai dengan ekspektasi manajemen atau pemangku kepentingan, kami berkomitmen menyelesaikan permasalahan secara terbuka dan transparan. Ini sebagai bukti tindakan yang responsif. Kami telah berupaya untuk sepenuhnya mematuhi proses Keluhan RSPO sejak tahun 2016 terkait tuduhan pelanggaran hak asasi dan ketenagakerjaan di salah satu kegiatan operasional kami di Sumatera Utara. Menyusul hasil audit independen, RSPO Complaints Panel (CP) telah menangguhkan salah satu pabrik kami di Sumatera Utara tanpa mempertimbangkan bukti-bukti yang menunjukkan kepatuhan kami, dan tanpa menerima permintaan kami untuk bertemu dan membahas hasil temuan audit. Temuan-temuan tersebut secara material berbeda dengan 23 hasil audit RSPO terdahulu yang dilakukan di operasi kami di Sumatera Utara, yang telah sepenuhnya memenuhi standar RSPO. RSPO CP menolak berkomunikasi, atau menjelaskan, perbedaan material antara audit verifikasi mereka dengan 23 audit yang terdahulu. Hal ini membuktikan tidak adanya keterbukaan dan transparansi: untuk itu kami memutuskan untuk menarik keanggotaan kami dari RSPO sebagai bagian dari Grup SIMP dan memfokuskan pada sertifikasi ISPO.

Kami tetap mematuhi ketentuan dan peraturan di Indonesia, serta melaksanakan kebijakan kami di bidang praktik ketenagakerjaan dan hak asasi manusia. Di tahun 2018, kembali tidak terjadi perselisihan atau permasalahan lainnya dengan ketiga serikat pekerja dan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Indonesia. Secara rutin kami menyelenggarakan rapat-rapat bipartit dengan serikat pekerja guna memastikan terjadinya dialog yang terbuka dan transparan.

Jajaran Direksi memiliki tanggung jawab atas permasalahan keberlanjutan, melakukan validasi atas faktor-faktor lingkungan, sosial dan tata kelola yang material serta melakukan pengawasan atas pengelolaan dan pengendaliannya. Keberlanjutan merupakan inti dari cara kerja kami, sejak dilaksanakannya penelitian benih bibit unggul 30 tahun yang lalu, Kebijakan Minyak Sawit Berkelanjutan kami, serta komitmen ISPO kami ke depan. Ke depan, penyempurnaan berkelanjutan akan terus dilaksanakan demi tercapainya sasaran-sasaran kami.



**BENNY TJOENG**  
President Director  
Presiden Direktur

# 2018 at a Glance

## Sekilas 2018

### Lonsum: A leading agribusiness company

#### Lonsum: Perusahaan agribisnis terkemuka

**115,904 hectares nucleus planted area, 83% under oil palm; 12 mills.**  
115.904 hektar area tertanam inti, 83% merupakan perkebunan kelapa sawit; 12 pabrik kelapa sawit

ISPO-certified Production **268,000** tonnes, or **77%** of total nucleus CPO produced in 2018

Produksi bersertifikat ISPO **268.000** ton, atau **77%** dari total produksi CPO dari perkebunan inti pada tahun 2018

#### Preventing deforestation **ZERO**

- clearance of primary forest
- degradation of HCV areas
- new planting on peat regardless of depth
- burning

**100%** of sites have HCV Management and Rehabilitation Plans

#### Mencegah deforestasi **NIHIL**

- pembukaan hutan primer
- degradasi area HCV
- penanaman baru di lahan gambut pada kedalaman berapapun
- pembakaran lahan

**100%** unit memiliki Rencana Pengelolaan dan Rehabilitasi HCV

#### Energy and water

- **2% reduction** in energy consumption per FFB processed at mills (2016 baseline)
- 21% increase in water consumption per FFB processed (2016 baseline)

#### Energi dan air

- **Pengurangan** konsumsi energi per ton TBS yang diproses sebanyak **2%** di pabrik kelapa sawit (acuan tahun 2016)
- Kenaikan konsumsi air per TBS yang diolah sebanyak 21% (acuan tahun 2016)

#### Labour conditions and safety

**Complete** elimination of Paraquat since end of March 2018

SMK3 set up in **100%** of sites

SMK3 certification in **33** sites (31 Gold rating)

**Zero accident award** in 17 units

#### Kondisi dan keselamatan tenaga kerja

**Penghapusan total** penggunaan Parakuat sejak akhir Maret 2018

**100%** unit sudah memiliki SMK3

Sertifikasi SMK3 di **33** unit (31 peringkat Emas)

**Penghargaan nihil kecelakaan kerja** untuk 17 unit

#### Child labour

**No** child labour found in all of our operations

#### Pekerja anak

**Tidak ada** pekerja anak ditemukan di seluruh operasional kami

#### Health Facilities

**92** clinics  
**46** doctors  
**80** Posyandus  
**118** midwives/nurses

#### Fasilitas Kesehatan

**92** klinik  
**46** dokter  
**80** Posyandu  
**118** bidan/ perawat

#### Education Facilities

**205** day care centres  
**79** schools  
**288** teachers  
**5,634** students  
**10** Rumah Pintar

#### Fasilitas Pendidikan

**205** pusat penitipan anak  
**79** sekolah  
**288** guru  
**5.634** siswa  
**10** Rumah Pintar

#### Cleft Lip Programme

**130** operations  
**112** beneficiaries  
**42** volunteers

#### Program operasi bibir sumbing

**130** operasi  
**112** pasien  
**42** relawan

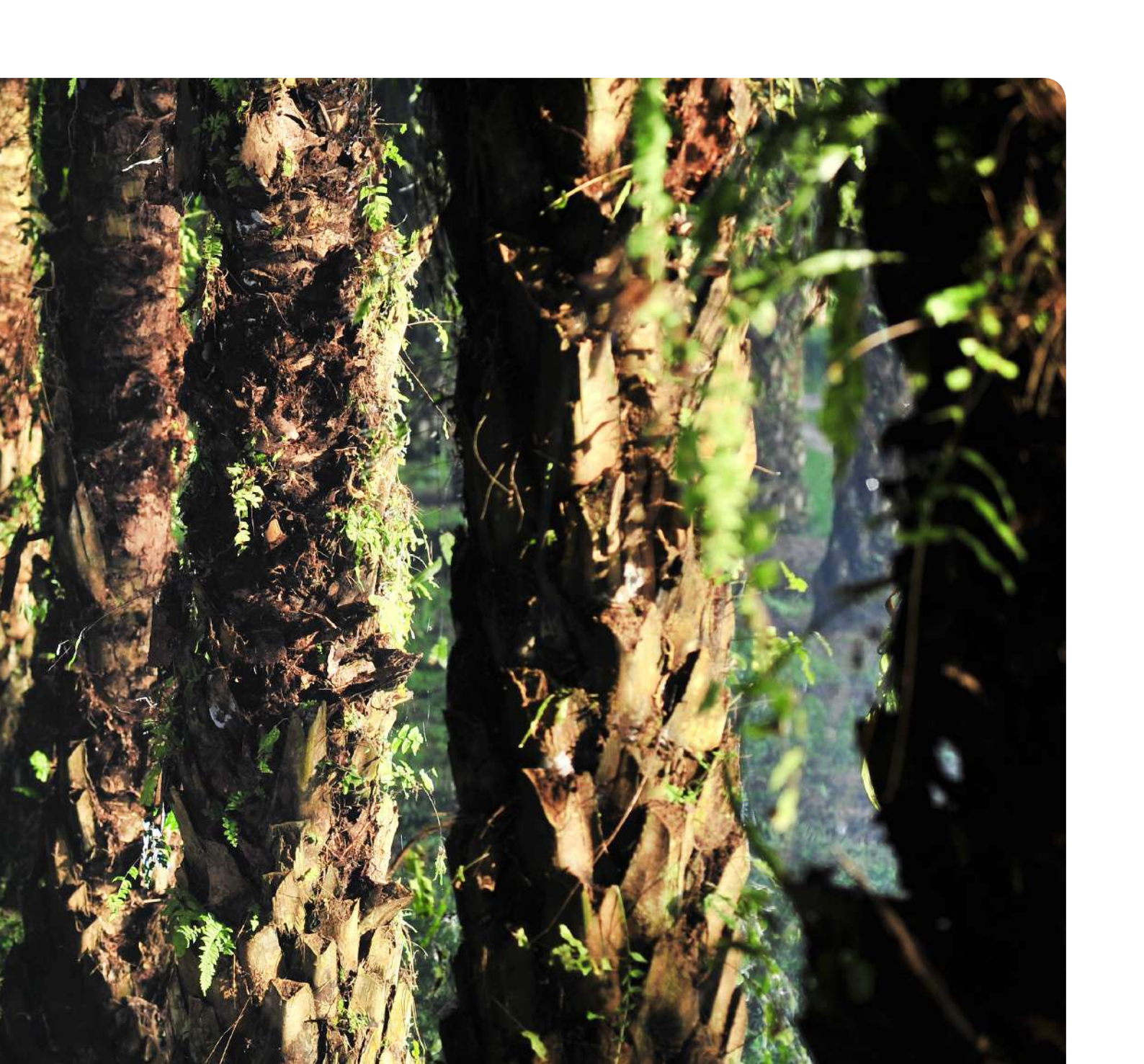






**Harvesting of FFB.**  
Pemanenan TBS.





# SUSTAINABILITY IN PALM OIL: GOVERNANCE AND MANAGEMENT

## Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen

WE ARE COMMITTED TO MEETING THE WORLD'S FOOD NEEDS IN A SUSTAINABLE AND TRACEABLE MANNER

KAMI BERKOMITMEN UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN PANGAN DUNIA DENGAN BERKELANJUTAN DAN TERLACAK

# Sustainability in Palm Oil: Governance and Management

## Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen



### A SYSTEMATIC APPROACH

We recognise that agribusinesses are exposed to a dynamic set of risks and opportunities related to the environment, to communities, and to stakeholders. Guided by our Vision, Mission, Values, and Policy, our teams of well-trained personnel manage these material topics and impacts in order to improve operational efficiency, to stimulate innovation, and thus to preserve value over the long-term. The image above illustrates our approach.

### PENDEKATAN YANG SISTEMATIS

Kami menyadari bahwa agribisnis terpapar pada serangkaian risiko dan peluang dinamis terkait dengan lingkungan, masyarakat, dan pemangku kepentingan. Dipandu oleh Visi, Misi, Nilai, dan Kebijakan kami, tim kami dengan personel yang terlatih mengelola topik dan dampak material ini untuk meningkatkan efisiensi operasional, menstimulasi inovasi, dan dengan demikian untuk menjaga nilai dalam jangka panjang. Gambar di atas menggambarkan pendekatan yang kami gunakan.



## GOVERNANCE ARRANGEMENTS FOR SUSTAINABILITY

## PENGATURAN TATA KELOLA UNTUK KEBERLANJUTAN

Our Board of Directors (BOD) actively considers sustainability issues, reviews our material environmental, social and governance (ESG) topics and oversees their management and monitoring.

Lonsum's sustainability management is led by the President Director who updates the Board on sustainability management initiatives, performance against key ESG topics, stakeholder engagement and our response to issues arising. A Sustainability Think Tank meets regularly to review the sustainability progress and direction and comprises BOD, Chief Operating Officers, Enterprise Risk Management (ERM) unit, R&D team and sustainability representatives from all business units. Our Audit and Risk Management Committee is updated on a quarterly basis on matters relating to material sustainability risks and concerns.

Our President Director personally takes part in discussions and correspondence relating to ongoing impacts in the field. Senior leaders of the sustainability team in Jakarta regularly report internally at Lonsum's Board level on issues such as process safety and efficiency, community investment and supply chain certification. Headline performance indicators are discussed, changes of direction are decided as appropriate, and often in consultation with other executives in the SIMP Group. Applying the precautionary principle in our management of material ESG topics, we are committed to prevent undesirable impacts and analyse alternatives in an accountable manner.

We evaluate our performance for material topics by measuring progress towards targets. The targets for certain material topics are an extension of the ISPO certification of estates and processing sites and the Indonesian Government's Programme for Pollution Control, Evaluation, and Rating (PROPER) environmental reporting initiative, namely (i) Governance and integrity; (ii) Land rights; (iii) Smallholder engagement and livelihoods. Evaluation of our approach depends on audit (internal and external), performance trends and stakeholder feedback.

Our regular internal audits, monitoring and assessments are guided by the ISO 14001 Environment Management Systems and the ISO 9001 Quality Management Systems. ISPO certification is a key tool to help deliver on our Policy goals on deforestation, land rights, peatland, burning, smallholders and human rights.

Jajaran Direksi secara aktif mempertimbangkan isu-isu terkait keberlanjutan, mengulas topik-topik material terkait lingkungan, sosial dan tata kelola (ESG), serta mengawasi proses manajemen dan pengawasannya.

Pengelolaan keberlanjutan di Lonsum dipimpin oleh Presiden Direktur yang menyampaikan informasi terkini kepada Direksi terkait inisiatif manajemen keberlanjutan, pencapaian terhadap topik-topik ESG utama, pelibatan pemangku kepentingan dan respon kami terhadap isu-isu yang muncul. *Sustainability Think Tank* yang terdiri dari jajaran Direksi, unit Manajemen Risiko Perusahaan (ERM), tim Litbang dan perwakilan tim *sustainability* mengadakan pertemuan secara teratur untuk meninjau perkembangan dan arah keberlanjutan. Komite Audit dan unit Manajemen Risiko memperoleh informasi setiap kuartal perihal hal-hal yang terkait risiko dan kepentingan keberlanjutan yang material.

Presiden Direktur kami secara langsung mengambil bagian dalam diskusi dan korespondensi yang berkaitan dengan dampak yang berkelanjutan di lapangan. Para pemimpin senior tim *sustainability* di Jakarta secara rutin melaporkan secara internal di tingkat Direksi Lonsum mengenai masalah-masalah seperti keselamatan dan efisiensi proses, investasi terhadap masyarakat dan sertifikasi rantai pasok. Indikator kinerja utama didiskusikan, perubahan arahan ditetapkan sesuai kebutuhan, dan seringkali melalui konsultasi dengan eksekutif lain dari Grup SIMP. Dalam menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan topik ESG material kami, kami berkomitmen untuk mencegah dampak yang tidak diinginkan dan menganalisis alternatif yang ada dengan cara yang bertanggung jawab.

Kami mengevaluasi kinerja kami untuk topik material dengan mengukur kemajuan menuju target. Sasaran untuk topik material tertentu adalah bagian dari sertifikasi ISPO untuk perkebunan dan pabrik; dan Program Pemerintah Indonesia untuk Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) sebagai inisiatif pelaporan lingkungan, yaitu (i) Tata kelola dan integritas; (ii) Hak atas tanah; (iii) Keterlibatan petani dan mata pencaharian. Evaluasi pendekatan kami bergantung pada audit (internal dan eksternal), tren kinerja, dan umpan balik pemangku kepentingan.

Audit internal, pemantauan, dan penilaian rutin kami dipandu oleh Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 dan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001. Sertifikasi ISPO adalah alat utama untuk membantu mencapai sasaran Kebijakan kami tentang deforestasi, hak tanah, lahan gambut, pembakaran, petani dan hak asasi manusia

## INDONESIAN SUSTAINABLE PALM OIL (ISPO) CERTIFICATION

The Indonesian Sustainable Palm Oil certification system (ISPO) is a mandatory certification for all oil palm growers in the country. ISPO was developed by the Indonesian Government to closely align the principles and criteria of RSPO to meet the international standard. ISPO also aims to support the Indonesian Government's commitments to reduce greenhouse gas emissions (GHG) through the cultivation of a sustainable plantation industry. The Government plans to make it mandatory for smallholders, for whom it is currently voluntary.

To ensure that ISPO requirements are implemented in the field consistently, a certification system helps to guarantee that CPO and palm kernel oil (PKO) produced from the supplier is sustainable. ISPO certification requires oil palm applicant companies to pass a Plantation Business Assessment (Penilaian Usaha Perkebunan -PUP) administered by the Regional Plantation Estates Office (at the Province or District level), resulting in the determination of either a Class I, II or III plantation classification. The classification is a prerequisite for companies seeking ISPO certification, to ensure that their operations implement the requirements.

The ISPO audit is conducted by a government approved certification body in two stages:

1. Compliance audit of plantation licenses and required business documentation.
2. Plantation audit assessing
  - All documentation concerning adherence to the ISPO Principles and Criteria (P&C) in the estates and mills
  - Competency of workers involved in management of estates and mills
  - Confirmation of adherence to the P&C by external Stakeholders

The ISPO P&C must be fulfilled in order to obtain the ISPO certification:



### Principle 1: Legal plantation business permits

Criteria specify companies to operate in accordance with Indonesian laws and regulations, plantation to operate on land free from disputes, and that land disputes must be resolved in accordance to Indonesian laws and regulations.

## SERTIFIKASI INDONESIA SUSTAINABLE PALM OIL (ISPO)

Sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) merupakan sertifikasi wajib bagi seluruh perkebunan kelapa sawit di Indonesia. ISPO dikembangkan oleh Pemerintah Indonesia selaras dengan prinsip dan kriteria RSPO untuk memenuhi standar internasional. ISPO juga bertujuan mendukung komitmen pemerintah Indonesia dalam mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) melalui budidaya industri kelapa sawit yang berkelanjutan. Pemerintah merencanakan untuk mewajibkan sertifikasi ISPO bagi para petani, yang saat ini masih bersifat sukarela.

Untuk memastikan bahwa persyaratan-persyaratan ISPO telah diimplementasikan di lapangan secara konsisten, sistem sertifikasi membantu menjamin bahwa minyak sawit (CPO) dan minyak inti sawit (PKO) yang diproduksi dari para pemasok telah memenuhi persyaratan berkelanjutan. Sertifikasi ISPO mewajibkan perusahaan kelapa sawit pemohon dapat lulus dari Penilaian Usaha Perkebunan (PUP) yang dikelola oleh Dinas Perkebunan Regional (di tingkat Provinsi atau Kabupaten), yang menetapkan klasifikasi perkebunan Kelas I, II atau III. Klasifikasi tersebut merupakan persyaratan bagi perusahaan pemohon sertifikasi ISPO, guna menjamin bahwa kegiatan operasionalnya telah melaksanakan semua persyaratan.

Audit ISPO dilaksanakan oleh badan sertifikasi yang telah disetujui pemerintah dalam dua tahapan:

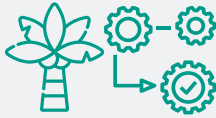
1. Audit kepatuhan dari perizinan perkebunan dan dokumentasi usaha yang diwajibkan.
2. Evaluasi audit perkebunan
  - Seluruh dokumentasi terkait kepatuhan pada Prinsip dan Kriteria (P&K) ISPO bagi perkebunan dan pabrik
  - Kompetensi para pekerja yang terlibat dalam pengelolaan perkebunan dan pabrik
  - Konfirmasi kepatuhan terhadap P&K oleh pemangku kepentingan eksternal.

P&K ISPO wajib dipenuhi agar dapat memperoleh sertifikasi ISPO:

### Prinsip 1: Izin usaha perkebunan yang sesuai dengan hukum

Kriteria menetapkan bahwa perusahaan beroperasi sesuai dengan hukum dan peraturan Indonesia, perkebunan beroperasi di atas lahan yang bebas dari sengketa dan sengketa lahan wajib diselesaikan berdasarkan hukum dan peraturan Indonesia.





#### **Principle 2: Plantation management**

Criteria include application of technical cultivation guidelines related to land clearing, use of water resource, planting, pest management, FFB harvest and processing, transportation, and waste management.



#### **Principle 3: Protection of primary forest and peatland**

Criteria stipulate company's obligation for conservation of HCV and protected areas, fire prevention and control, peatland management, and reforestation of land.



#### **Principle 4: Environmental management and monitoring**

Criteria set down compulsory environmental impact assessments and mitigation of GHG emissions by company.



#### **Principle 5: Responsibility to workers**

Criteria prescribe company's obligations regarding occupational health and safety management systems, employee welfare, trade unions and workers cooperatives, and prohibition of discrimination and child labour.



#### **Principle 6: Social responsibility and community economic empowerment**

Criteria set forth social responsibility of companies such as empowerment of indigenous communities, development of local communities, and procurement of goods and services from local communities.



#### **Principle 7: Continuous business improvement**

Criteria stipulate the continuous improvement of sustainability practices by developing and implementing actions that support the production of sustainable palm oil.

#### **Prinsip 2: Manajemen Perkebunan**

Kriteria meliputi pelaksanaan pedoman budidaya teknis terkait pembukaan lahan, penggunaan sumber daya air, penanaman, manajemen hama, pemanenan dan pengolahan TBS, transportasi dan manajemen limbah.

#### **Prinsip 3: Perlindungan hutan primer dan lahan gambut**

Kriteria menetapkan kewajiban perusahaan dalam pelestarian area KBKT dan area yang dilindungi, pencegahan dan pengendalian kebakaran, pengelolaan lahan gambut, serta reforestasi lahan.

#### **Prinsip 4: Manajemen dan pengawasan lingkungan**

Kriteria menetapkan kewajiban penilaian dampak lingkungan dan mitigasi emisi GRK oleh perusahaan.

#### **Prinsip 5: Tanggung jawab kepada pekerja**

Kriteria menetapkan kewajiban perusahaan di bidang sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, kesejahteraan karyawan, serikat pekerja dan koperasi pekerja, larangan diskriminasi dan pekerja anak.

#### **Prinsip 6: Tanggung jawab sosial dan pemberdayaan ekonomi masyarakat**

Kriteria menetapkan tanggung jawab sosial perusahaan seperti pemberdayaan masyarakat asli, pengembangan masyarakat setempat, serta pembelian produk dan layanan dari masyarakat setempat.

#### **Prinsip 7: Penyempurnaan usaha berkelanjutan**

Kriteria menetapkan penyempurnaan berkelanjutan di bidang praktik keberlanjutan melalui pengembangan dan implementasi tindakan yang mendukung produksi minyak sawit berkelanjutan.

## FOCUS ON KEY TOPICS

Each material topic is managed on the ground under a set of six Sustainability Programmes.

In this section, we outline the relevance of each material topic, where its impacts occur and how we manage them. The purpose of the management approach (MA) is to establish processes towards measurable improvement guided by targets. The MA includes certain components such as a Programme, policies, standards and certifications such as ISPO, PROPER, and ISO 14001. The components provide the basis for monitoring, evaluating and improving performance on each material topic. This entire set of activities must comply with our Policy, in scope and in timeline therein.

Topic Topik	Sustainable Palm Oil Policy Kebijakan Minyak Sawit Berkelanjutan	ISPO Certification Sertifikasi ISPO	PROPER/ISO/ SMK3 PROPER/ISO/ SMK3	Other – ERM Framework, Whistleblowing Policy Lainnya - Kerangka Kerja ERM, Kebijakan Whistleblowing
A. Deforestation and land management (including peatland, fire control) Deforestasi dan pengelolaan lahan (termasuk lahan gambut dan kontrol kebakaran)	✓	✓	✓	✓
B. Environment impacts and compliance Dampak lingkungan dan kepatuhan	✓	✓	✓	✓
C. Governance (transparency, integrity, anti- corruption, risk) Tata kelola (transparansi, integritas, anti korupsi, risiko)	✓	✓	✓	✓
D. Land rights including scarce land resources Hak atas lahan termasuk kelangkaan sumber daya lahan	✓	✓		✓
E. Occupational health and safety Keselamatan dan kesehatan kerja	✓	✓	✓	✓
F. Smallholder engagement and livelihoods Pelibatan dan mata pencaharian petani	✓	✓		✓
G. Product traceability and sustainable sourcing Keterlacakan produk dan pasokan yang berkelanjutan	✓	✓		✓
H. Product quality and safety Keamanan dan kualitas produk	✓	✓	✓	✓
I. Yield maximisation including innovation Maksimalisasi hasil panen termasuk inovasi	✓	✓		✓
J. Human Rights Hak asasi manusia	✓	✓		✓



Programme relates to topic, knowledge sharing occurs, relevant teams may interact "on the ground".  
Program berkaitan dengan isu material yang mendorong munculnya diskusi pengalaman serta interaksi tim-tim relevan untuk bekerja di lapangan.



Programme contributes indirectly to performance outcomes.  
Program berkontribusi secara tidak langsung pada hasil kinerja.



Programme sets strategy, governance, compliance and policy framework; delivery of performance improvement and monitoring.  
Program menetapkan strategi, tata kelola, kepatuhan, dan kerangka kebijakan; perbaikan kinerja dan pengawasan.



## FOKUS PADA ISU-ISU UTAMA

Masing-masing isu atau topik material yang penting dikelola oleh tim di lapangan melalui enam Program Keberlanjutan.

Pada laporan ini, kami menguraikan relevansi, dampak dan pengelolaan dari setiap topik material tertentu. Pendekatan manajemen mempunyai tujuan yang spesifik yaitu: untuk menetapkan proses menuju tercapainya peningkatan yang terukur, dengan berpedoman pada target. Pendekatan manajemen meliputi komponen tertentu seperti Program, kebijakan, standar dan sertifikasi seperti ISPO, PROPER dan ISO 14001. Komponen-komponen tersebut menjadi dasar proses pengawasan, evaluasi dan peningkatan kinerja atas Topic material. Seluruh kegiatan harus mematuhi Kebijakan Minyak Sawit Berkelanjutan kami, dalam hal lingkup dan jadwal.



For more details on our Sustainable Palm Oil Policy, governance, materiality assessment, stakeholder engagement, programmes, certifications, management systems, and team organisation please <http://www.londonsumatra.com>

Rincian lebih lanjut mengenai Kebijakan Minyak Sawit Berkelanjutan, tata kelola, penilaian materialitas, pelibatan pemangku kepentingan, Program, sertifikasi, sistem manajemen, inovasi Litbang dan organisasi dapat dilihat di <http://www.londonsumatra.com>

## ENVIRONMENT

### OUR APPROACH

We are committed to reducing our environmental impacts, we have a commercial responsibility to use resources efficiently. We formally evaluate environmental risks to the business and the value of eco-systems.

Our Sustainable Palm Oil Policy sets environmental commitments throughout our value chain on material issues, such as climate change, land management, biodiversity, and transboundary haze.

Environmental improvements are guided by the six Programmes, which also focus on land use and smallholder environmental practices. We have put in place ERM framework and whistleblowing mechanism to ensure compliance with the relevant environmental requirements and to manage such risks.

## RESPONSIBLE SOURCING

### OUR APPROACH

Our markets demand clarity on where palm oil comes from and the impacts upstream. Commercial success depends on our customers having confidence in our palm oil and PK products. As their purchasing patterns are under scrutiny, good information from our products can help improve transparency on food safety, seed quality, and cultivation practices.

Whilst palm oil supply chains are complex and challenging we are committed to collaborating with others to enable more responsible and profitable practices. The use of ISPO certification is a key component of our approach to delivering on our Policy and commitments. By the end of 2019 we aim to have all our palm oil production certified to ISPO standards.

Good working relations with our suppliers and growers is important to encouraging transparency, influencing sustainability in the palm industry, and increasing communities' resilience against economic, social, or political hardship.

## PEOPLE AND COMMUNITY

### OUR APPROACH

Our actions are directed by our Policy, which commits us to protect and respect the rights of our workers, comply with the Indonesian law as well as the UN Universal Declaration on Human Rights and the International Labour Organisation codes of practice ratified by the Republic of Indonesia. Through our Policy, we aim to provide a conducive work environment for our people. We manage the safety, training and development, evaluation, remuneration, and engagement of our workforce to meet our targets and commitments to our stakeholders.

All Lonsum employees receive a wage that is within or above the minimum wage of their respective region, in

## LINGKUNGAN

### PENDEKATAN KAMI

Kami berkomitmen untuk mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan kami, kami memiliki tanggung jawab komersial untuk menggunakan sumber daya secara efisien. Kami telah mengevaluasi risiko lingkungan dari kegiatan usaha kami serta nilainya bagi ekosistem.

Pedoman Minyak Sawit Berkelanjutan kami menetapkan komitmen lingkungan di seluruh rantai pasok kami untuk hal-hal material, seperti perubahan iklim, manajemen lahan, keanekaragaman hayati, serta bencana asap lintas batas.

Upaya perbaikan lingkungan berpedoman pada enam Program, yang juga memfokuskan pada penggunaan lahan dan praktik lingkungan para petani. Kami telah mengembangkan kerangka ERM dan mekanisme *whistleblowing* untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan yang relevan serta guna mengelola risiko-risiko tersebut.

## PASOKAN YANG BERTANGGUNG JAWAB

### PENDEKATAN KAMI

Pasar kami menuntut kejelasan asal dari kelapa sawit kami dan dampaknya di tingkat hulu. Keberhasilan komersial tergantung pada kepercayaan para konsumen terhadap produk minyak sawit dan inti sawit kami. Mengingat pola pembelian diawasi secara cermat, informasi yang baik tentang produk kami dapat membantu tercapainya transparansi tentang keamanan pangan, kualitas benih bibit, serta praktik-praktik perkebunan.

Walaupun rantai pasok kelapa sawit merupakan hal yang kompleks dan penuh tantangan, kami berkomitmen untuk menjalin kerjasama dengan pihak lain guna mendorong praktik yang lebih bertanggung jawab dan menguntungkan. Implementasi sertifikasi ISPO merupakan komponen penting dari pendekatan kami guna tercapainya Kebijakan dan komitmen kami. Di akhir tahun 2019, tujuan kami adalah tercapainya sertifikasi sesuai standar ISPO pada seluruh fasilitas produksi minyak sawit kami.

Hubungan kerja yang baik dengan para pemasok dan petani merupakan faktor penting guna mendorong tercapainya transparansi, praktik keberlanjutan di industri kelapa sawit, serta meningkatnya ketahanan masyarakat terhadap berbagai tantangan ekonomi, sosial atau politik.

## SUMBER DAYA MANUSIA DAN MASYARAKAT

### PENDEKATAN KAMI

Aktivitas kami dilaksanakan dengan berpedoman pada Kebijakan kami, yang menyatakan komitmen kami untuk melindungi dan menghargai hak-hak para pekerja, mematuhi hukum-hukum Indonesia serta Deklarasi



addition to a range of benefits and incentives such as healthcare and education. Minimum wages in Indonesia are set by the regional government, by considering the local cost of living. We support the rights of our employees to bargain collectively. All our workers are free to register themselves with their preferred labour union.

Safety is a top priority. Guided by our Policy, we have a rigorous occupational health and safety management system in place to minimise accidents and negative health impacts.

Through our Training and Development programmes, we seek to achieve professional development, knowledge exchange and a skilled workforce: essential components to organisational success.

As one of the biggest palm oil companies with operations in rural Indonesia, we aim to boost the quality of life for our smallholders and communities through inclusive and sustainable development. Our Work and Estate Living Programme ensures that economic development meets the needs of the community and local governments.

Universal Hak Asasi Manusia dan kode praktik International Labour Organisation yang telah diratifikasi oleh Republik Indonesia. Melalui Kebijakan kami, kami berupaya menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi karyawan kami. Kami mengelola keselamatan kerja, pelatihan dan pengembangan, evaluasi, remunerasi, serta keterlibatan karyawan kami demi tercapainya target dan komitmen kami pada para pemangku kepentingan.

Seluruh karyawan Lonsum menerima upah yang sama atau di atas upah minimum di masing-masing wilayah, serta berbagai tunjangan dan insentif seperti fasilitas kesehatan dan pendidikan. Upah minimum di Indonesia ditetapkan oleh pemerintah regional, dengan mempertimbangkan biaya hidup setempat. Kami mendukung hak karyawan kami untuk melaksanakan perjanjian kerja bersama. Seluruh karyawan memiliki kebebasan untuk mendaftarkan diri dengan serikat pekerja pilihan masing-masing.

Aspek keselamatan merupakan prioritas yang penting. Berpedoman pada Kebijakan kami, kami telah memiliki sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang menyeluruh guna mengurangi terjadinya kecelakaan dan dampak negatif bagi kesehatan.

Melalui berbagai program Pelatihan dan Pengembangan, kami berupaya untuk tercapainya pengembangan profesional, pertukaran pengetahuan dan tenaga kerja yang trampil sebagai komponen penting bagi keberhasilan organisasi.

Sebagai salah satu perusahaan kelapa sawit terbesar yang beroperasi di daerah pedesaan di Indonesia, kami berupaya meningkatkan kualitas hidup para petani dan masyarakat melalui pengembangan yang inklusif dan berkelanjutan. Program Pekerjaan dan Hidup di Lingkungan Perkebunan menjamin bahwa pengembangan ekonomi dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan pemerintah daerah.






**Safety Briefing prior to pesticide spraying.**  
Pengarahan tentang keselamatan kerja sebelum penyemprotan pestisida.

# Tracking Performance, Evaluating Progress

## Penelusuran Kinerja, Evaluasi Perkembangan







### CERTIFICATION ACHIEVEMENT AND POLICY DELIVERY PENCAPAIAN SERTIFIKASI DAN IMPLEMENTASI KEBIJAKAN

No	Goal/target Sasaran/Target	Status Status	Progress (see pages 42- 47) Perkembangan (lihat halaman 42- 47)
1	By end 2019: ISPO certification for all estates. Di akhir 2019: sertifikasi ISPO untuk seluruh perkebunan.		Achieved 94% of targeted hectareage*. Tercapai 94% dari hektar yang ditargetkan*.
2	By end 2019: ISPO certification for all mill. Di akhir 2019: sertifikasi ISPO untuk seluruh pabrik kelapa sawit.		On track; achieved 10 out of 11*. Sesuai jadwal; tercapai untuk 10 pabrik dari 11 pabrik kelapa sawit*.
3	By 2020: 100% of FFB we process is sourced in accordance with Policy. Di tahun 2020: 100% TBS yang diproses telah dipasok sesuai dengan Kebijakan.		On track; supplier guidelines enhanced in 2017. Sesuai jadwal; Pedoman Pemasok telah Disempurnakan di tahun 2017.

\*) Figures cover hectareage or number of mills that are already certified or have completed ISPO first stage audit. The certificate release date is subject to the accreditation period of the certifying body. Hectareage data are based on planted areas on 31<sup>st</sup> December 2018. One of our mills ceased operations in April 2017, thus reducing our total number of operational mills from 12 to 11.

Angka-angka tentang luas hektar atau jumlah pabrik mencakup yang telah disertifikasi atau telah menyelesaikan tahap pertama proses audit ISPO. Tanggal rilis sertifikasi tergantung pada periode akreditasi dari badan sertifikasi. Data hektar berdasarkan hektar tertanam per 31 Desember 2018. Salah satu pabrik kelapa sawit kami berhenti beroperasi di April 2017 sehingga mengurangi total pabrik kelapa sawit yang beroperasi dari 12 menjadi 11.

### REDUCING ENVIRONMENTAL IMPACTS MENGURANGI DAMPAK LINGKUNGAN




No	Goal Sasaran	Status	Progress (see pages 28 - 39) Perkembangan (lihat halaman 28 - 39)
1	By 2018: Reduce energy consumption per tonne FFB processed in palm oil mills by 5% (2016 baseline). Di tahun 2018: Mengurangi konsumsi energi per ton TBS yang diproses di pabrik kelapa sawit sebesar 5% (acuan tahun 2016).		2% reduction in ISPO/PROPER certified or audited mills compared to 2016. Penurunan sebesar 2% di pabrik kelapa sawit yang tersertifikasi atau diaudit ISPO/PROPER dibandingkan dengan tahun 2016.
2	By 2018: reduce water consumption per tonne FFB processed in palm oil mills by 3% (2016 baseline). Di tahun 2018: mengurangi konsumsi air per ton TBS yang diproses di pabrik kelapa sawit sebesar 3% (acuan tahun 2016).		21% increase in ISPO/PROPER certified or audited mills compared to 2016. Kenaikan 21% di pabrik kelapa sawit yang tersertifikasi atau diaudit ISPO/PROPER dibandingkan dengan tahun 2016.
3	By 2018: Phase out the use of Paraquat. Di tahun 2018: Menghapuskan penggunaan Parakuat.		100% of all estates Paraquat-free since March 2018. 100% dari seluruh perkebunan bebas dari penggunaan Parakuat sejak akhir Maret 2018.
4	By 2018: all of our factories are ready for PROPER certification*. Di tahun 2018: Seluruh pabrik telah siap untuk mengikuti sertifikasi PROPER*.		100% of non-PROPER certified mills and factories ready for PROPER certification. 100% dari pabrik kelapa sawit dan pabrik lain yang belum PROPER sudah siap untuk mengikuti sertifikasi PROPER.
			PROPER blue rating achieved by 3 mills and three other non-palm oil factories. PROPER peringkat biru dicapai oleh 3 pabrik kelapa sawit dan tiga pabrik non kelapa sawit.
5	By 2020: ISO 14001 certification for 11 mills Di tahun 2020: sertifikasi ISO 14001 untuk 11 pabrik kelapa sawit		11 mills (100%) are ISO 14001 certified. 11 pabrik kelapa sawit (100%) tersertifikasi ISO 14001.




\*) Participation in PROPER certification is subject to appointment by the Indonesian Ministry of Environment and Forestry.  
Partisipasi dalam sertifikasi PROPER tergantung penunjukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Indonesia

 Achieved / Tercapai     In progress / Sedang berjalan     Not achieved / Tidak tercapai     New target / Target baru



## ZERO HARM, PRODUCTIVE WORKFORCE NIHIL KECELAKAAN, TENAGA KERJA YANG PRODUKTIF

No	Goal/target Sasaran/Target	Status Status	Progress (see pages 50 - 62) Perkembangan (lihat halaman 50 - 62)
1	Zero fatalities (across total workforce). Nihil fatalitas (untuk seluruh tenaga kerja).		We regret to report four fatalities in our palm oil operations. Dengan menyesal kami laporkan 4 fatalitas terjadi di operasional kelapa sawit.
2	Reduce accident frequency rate (AFR) by 10% between 2018-2020. Mengurangi tingkat frekuensi kecelakaan level hingga 10% dalam periode 2018-2020.		AFR decreased by 66% from 1.7 in 2017 to 0.6 in 2018. Nilai AFR turun sebesar 66% dari 1,7 di tahun 2017 menjadi 0,6 di tahun 2018.
3	By 2020: SMK3 certification for 11 mills. Di tahun 2020: sertifikasi SMK3 untuk 11 pabrik kelapa sawit.		New target in 2018; Our total certified sites as of end 2018 are 7 mills Target baru di tahun 2018; Total unit tersertifikasi di akhir tahun 2018 adalah 7 pabrik kelapa sawit.

 In progress  
Sedang berjalan
  Not achieved  
Tidak tercapai
  New target  
Target baru



**Our oil palm plantation in South Sumatra.**  
Perkebunan kelapa sawit kami di Sumatera Selatan.





# BUSINESS OVERVIEW

## Tinjauan Usaha



# BUSINESS OVERVIEW

## Tinjauan Usaha


At Lonsum, we operate plantation and processing facilities to produce palm oil, rubber, cocoa and tea. Our operations span from plant breeding, planting, harvesting, processing and the selling of palm products, rubber, oil palm seeds, cocoa and tea.

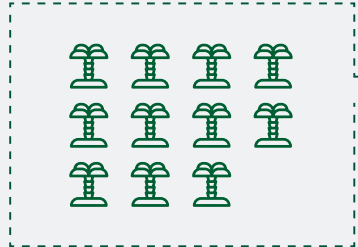
Lonsum menjalankan kegiatan perkebunan dan fasilitas pengolahan untuk memproduksi minyak sawit, karet, kakao dan teh. Kegiatan usaha kami meliputi pemuliaan tanaman, penanaman, pemanenan, pengolahan dan penjualan produk-produk sawit, karet, benih bibit kelapa sawit, kakao dan teh.



# 115,904 Hectares

Nucleus planted area covering all crops  
115.904 hektar area tertanam inti meliputi semua jenis tanaman

 **96,039 Hectares**  
Oil palm nucleus planted area  
96.039 hektar area tertanam kelapa sawit inti



# 34,784 Hectares

Plasma planted area oil palm and rubber  
34.784 hektar area tertanam, plasma kelapa sawit dan karet

**12**   
**Palm Oil Mills**  
Pabrik Kelapa Sawit

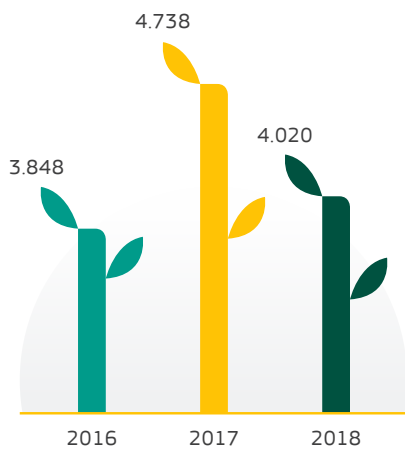
FFB processing capacity  
**2.6M tonnes**  
Kapasitas pemrosesan TBS  
**2,6 juta ton**

**4**   
**Rubber Factories**  
Pabrik Karet

annual processing capacity:  
4 crumb rubber production lines – **43,000 tonnes**  
3 sheet rubber production lines – **11,000 tonnes**  
kapasitas produksi per tahun:  
4 lini produksi crumb rubber – **43.000 ton**  
3 lini produksi sheet rubber – **11.000 ton**

## KEY HIGHLIGHTS

### Sales Penjualan

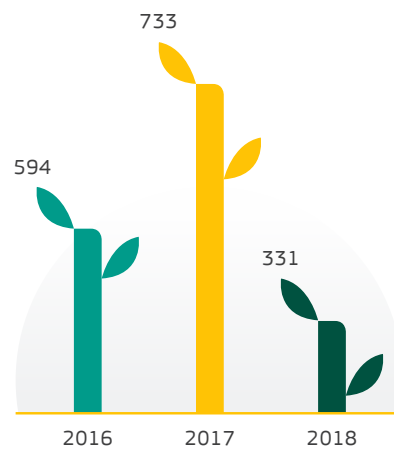


(in billion Rupiah)  
(dalam miliar Rupiah)

## SOROTAN UTAMA

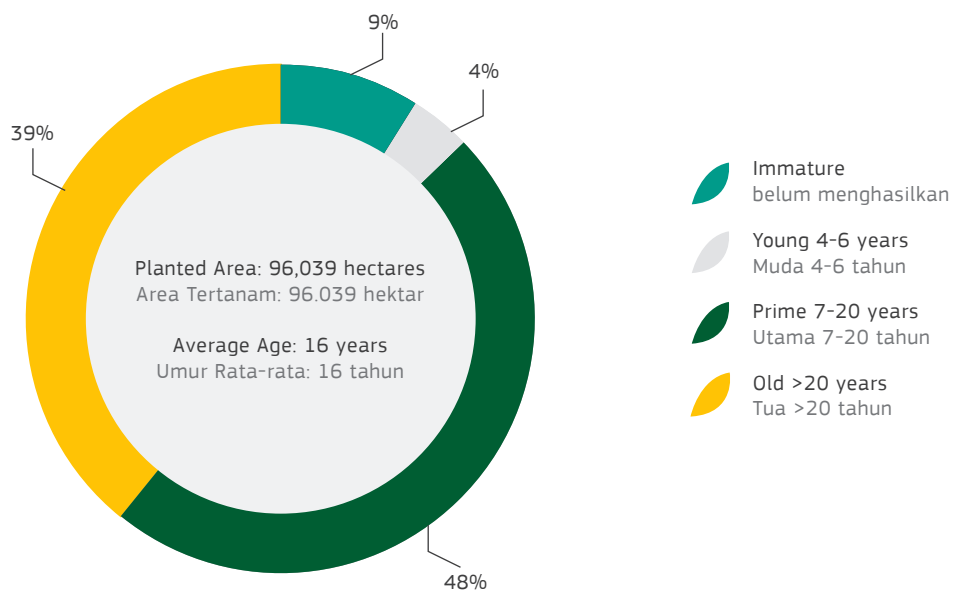
### Profit for the Year Attributable to Owners of The Parent

Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk



(in billion Rupiah)  
(dalam miliar Rupiah)

### Oil Palm Nucleus Profile Profil Umur Kelapa Sawit - Inti





**Cross sections of oil palm fruits.**  
Potongan melintang dari buah kelapa sawit.

## OIL PALM: OUR PRINCIPAL CROP

Our palm oil business is involved in every aspect of palm oil production. We develop and innovate seeds and planting materials, manage plantation operations, harvest and mill the Fresh Fruit Bunches (FFB) of palm trees into CPO in our mills.

Our oil palm seeds are produced using world-renowned breeding populations from Southeast Asia and Africa. We aim to meet the evolving needs of our customers and stakeholders through our R&D initiatives. Our advanced seed breeding R&D Centre, Sumbio in North Sumatra, produce high-yielding seed material, free of Genetically Modified Organisms which attract a premium on the open market. Sales volume of SumBio's oil palm for external in 2018 was similar compared to last year, around 10.5 million seeds.

As of 31<sup>st</sup> December 2018, our total planted oil palm estates were 96,039 hectares, of which 10% were immature estates. The age of our oil palms averaged 16 years. In 2018, our total FFB production from our nucleus estates, plasma and third parties was 1,980,977 tonnes. These FFB were processed into 453,168 tonnes of CPO.

## KELAPA SAWIT: TANAMAN UTAMA KAMI

Bisnis kelapa sawit kami terlibat dalam setiap aspek produksi minyak sawit. Kami melakukan pengembangan dan inovasi pada benih dan bahan tanam, pengelolaan operasional perkebunan, pemanenan dan pemrosesan Tandan Buah Segar (TBS) dari pohon kelapa sawit menjadi CPO di pabrik kami.

Benih bibit kelapa sawit kami diproduksi dengan menggunakan populasi dari pusat pemuliaan terkemuka di Asia Tenggara dan Afrika. Kami bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan pemangku kepentingan yang terus berkembang melalui inisiatif Litbang kami. Pusat Litbang benih bibit kami, Sumbio di Sumatera Utara, memproduksi bibit berkualitas unggul, yang bebas dari Organisme Hasil Rekayasa Genetik dan bernilai tinggi di pasar bebas. Volume penjualan benih bibit kelapa sawit SumBio untuk pihak eksternal di tahun 2018 relatif sama dengan tahun sebelumnya, sekitar 10,5 juta benih bibit.

Pada tanggal 31 Desember 2018, total perkebunan kelapa sawit inti kami adalah 96.039 hektar, di mana 9% diantaranya adalah perkebunan belum menghasilkan. Umur kelapa sawit kami rata-rata 16 tahun. Pada tahun 2018, total produksi TBS dari perkebunan inti kami, plasma dan pihak ketiga adalah 1.980.977 ton. TBS ini kemudian diolah menjadi 453.168 ton CPO.



## OTHER CROPS

Lonsum's 15,827 hectares of nucleus rubber planted areas are spread across North Sumatra, South Sumatra and South Sulawesi. The average age of rubber is 15 years. Lonsum operates 4 rubber factories, consisting of 4 crumb rubber production lines with annual processing capacity of around 43,000 tonnes and 3 sheet rubber production lines with annual processing capacity of around 11,000 tonnes.

Rubber production was 9,262 tonnes in 2018, or 4% lower than 2017 production of 9,692 tonnes, mainly due to replanting activities. Lonsum continued to maintain its rubber plantations, among others by replanting activities. Lonsum has 2,305 hectares of immature area as source of growth in the future. Lonsum manages other crops around 4,038 hectares of mainly cocoa and tea plantations. Cocoa plantations around 2,873 hectares are located in East Java and Sulawesi, while tea plantation around 879 hectares is in West Java. Lonsum operates 1 cocoa factory and 1 tea factory.

In 2018, cocoa production was 1,208 tonnes compared to 938 tonnes a year earlier while tea production was 605 tonnes in 2018 compared to 779 tonnes in 2017.

In 2018, Lonsum launched new tea bag products under Kahuripan brand as addition to the range of existing black and white tea products. The new tea bag products comprises of original black tea classic and black tea classic vanilla flavor. This is to give customers different experiences of enjoying our high quality tea products. Lonsum continues to promote Kahuripan tea brand at consumer market.

## TANAMAN LAINNYA

Lahan perkebunan karet inti Lonsum seluas 15.827 hektar berada di Sumatera Utara, Sumatera Selatan dan Sulawesi Selatan. Umur rata-rata tanaman karet adalah sekitar 15 tahun. Lonsum mengoperasikan 4 pabrik pengolahan karet yang terdiri dari 4 lini produksi *crumb rubber* dengan kapasitas sekitar 43.000 ton per tahun, serta 3 lini produksi *sheet rubber* berkapasitas sekitar 11.000 ton per tahun.

Produksi karet mencapai 9.262 ton di tahun 2018, atau 4% lebih rendah dibandingkan 9.692 ton pada tahun 2017, terutama karena kegiatan penanaman kembali. Lonsum terus mempertahankan perkebunan karet, antara lain melalui kegiatan penanaman kembali. Lonsum memiliki 2.305 hektar tanaman belum menghasilkan yang akan menjadi sumber pertumbuhan di masa depan.

Lonsum mengelola komoditas lain seluas 4.038 hektar yang sebagian besar adalah perkebunan kakao dan teh. Perkebunan kakao seluas 2.873 hektar terletak di Jawa Timur dan Sulawesi, sedangkan perkebunan teh seluas 879 hektar berada di Jawa Barat. Lonsum mengoperasikan 1 pabrik kakao dan 1 pabrik teh.

Pada tahun 2018, produksi kakao mencapai 1.208 ton dibandingkan 938 ton di tahun sebelumnya, sedangkan produksi teh mencapai 605 ton pada tahun 2018 dibandingkan 779 ton tahun 2017.

Pada tahun 2018, Lonsum meluncurkan produk teh celup baru sebagai tambahan dari rangkaian produk teh merek Kahuripan yang sudah ada sebelumnya yakni teh hitam dan teh putih. Produk teh celup yang baru terdiri dari teh hitam original klasik dan teh hitam klasik rasa vanilla. Hal ini dilakukan untuk memberikan pengalaman yang berbeda kepada konsumen dalam menikmati produk teh berkualitas tinggi. Lonsum akan terus mempromosikan merek teh Kahuripan pada pasar konsumen.

## WORKFORCE PROFILE

In 2018, Lonsum employed 15,303 people (2017: 14,967) in permanent full-time positions, and 3,846 people (2017: 1,934) on short-term contracts in Indonesia. We also employed 12,560 seasonal contract workers (2017: 13,170). 95% of our employees are based in our field and processing sites, the rest comprises management and executive staff. More than 86% of our employees are based in Sumatra and Kalimantan, the rest are in Java and Sulawesi. 20% of our workforce is female (2017: 21%).

See employee statistics Lonsum on pages 60 - 61.

## PROFIL TENAGA KERJA

Pada tahun 2018, Lonsum mempekerjakan 15.303 orang (2017: 14.967) dalam posisi tetap penuh waktu, dan 3.846 orang (2017: 1.934) pada kontrak jangka pendek di Indonesia. Kami juga mempekerjakan 12.560 karyawan kontrak musiman (2017: 13.170). 95% dari karyawan kami berbasis di lapangan dan fasilitas produksi kami, sisanya terdiri dari staf manajemen dan eksekutif berbasis di kantor pusat dan kantor regional kami. Lebih dari 86% karyawan kami berlokasi di Sumatera dan Kalimantan, sisanya di Jawa dan Sulawesi. 20% dari tenaga kerja kami adalah wanita (2017: 21%).

Lihat statistik karyawan Lonsum pada halaman 60 - 61.

# Where We Operate

## Lokasi Operasional Kami

### INDONESIA

Lonsum owns strategically located estates and production facilities across Indonesia. Our planted area occupies 115,904 hectares. Oil palm is our dominant crop. Our oil palm estates are largely located in rural Sumatra and Kalimantan.

Lonsum memiliki perkebunan dan fasilitas produksi yang berlokasi strategis di seluruh Indonesia. Area yang ditanam menempati 115.904 hektar. Kelapa sawit adalah tanaman dominan kami. Perkebunan kelapa sawit kami sebagian besar berlokasi di Sumatera dan Kalimantan.



**96,039**  
hectares of oil palm

96.039 hektar perkebunan kelapa sawit

# 15,827

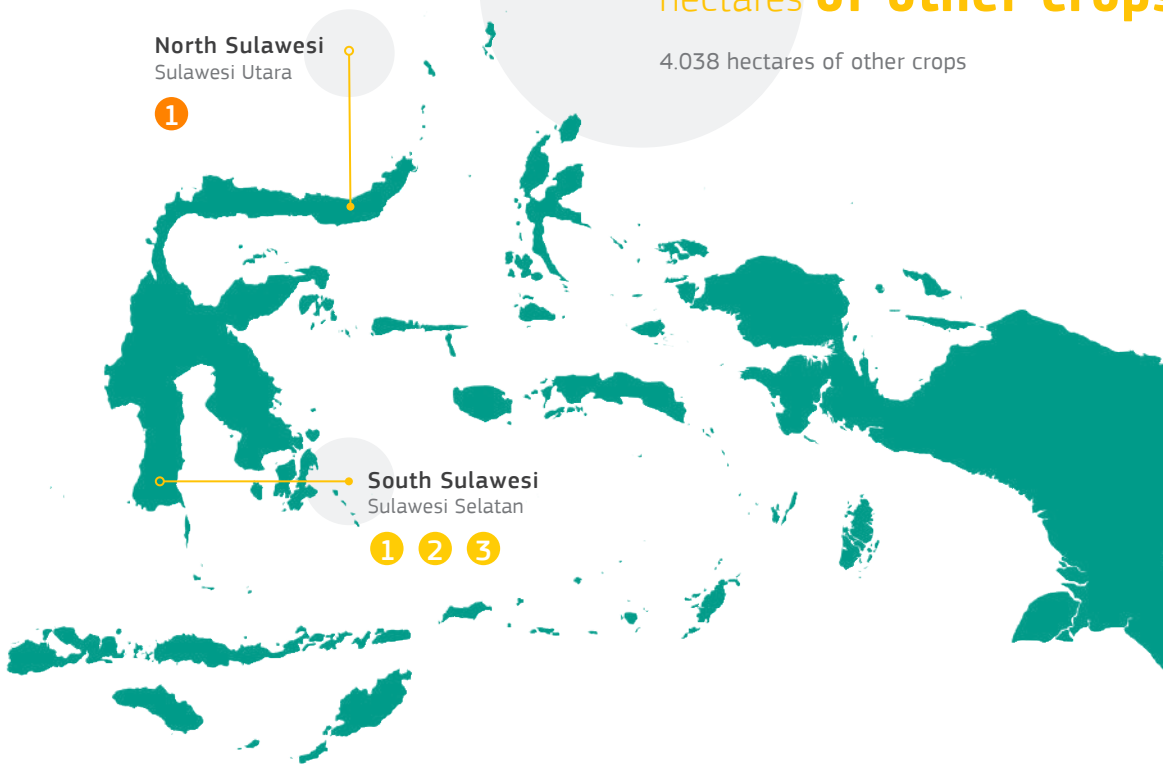
hectares **of rubber**

15.827 hektar perkebunan karet

# 4,038

hectares **of other crops**

4.038 hectares of other crops



**1** Oil Palm Estate  
Perkebunan Kelapa Sawit

**2** Palm Oil Mill  
Pabrik Kelapa Sawit

**3** Seed Germinating Unit  
Unit Pembenihan Bibit

**1** Tea Estate  
Perkebunan Teh

**2** Tea Factory  
Pabrik Teh

**1** Rubber Estate  
Perkebunan Karet

**2** Crumb Rubber Factory  
Pabrik Karet Remahan

**3** Sheet Rubber Factory  
Pabrik Karet Lembaran

**1** Cocoa Estate  
Perkebunan Kakao

**2** Cocoa Factory  
Pabrik Kakao





***Ardea purpurea*, a bird species lives in our estates.**  
*Ardea purpurea*, spesies burung yang hidup di perkebunan kami.





# ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

## Kinerja Lingkungan

### PRIORITIES/PRIORITAS

- Protect eco-systems through zero deforestation and no new planting on peatland
- Use resources efficiently
- Fire control and haze prevention
- Meet the expectations of our stakeholders
  
- Melindungi ekosistem melalui larangan deforestasi dan penanaman baru di area lahan gambut
- Penggunaan sumber daya secara efisien
- Pengendalian kebakaran dan pencegahan bencana asap
- Pemenuhan ekspektasi pemangku kepentingan

# Environmental Performance

## Kinerja Lingkungan

### IN THIS SECTION | Pada Bagian Ini

We explain how we are doing on delivering our commitments to zero deforestation, no peatland planting, fire control and resource efficiency.

Pada bagian ini, kami menguraikan bagaimana kami menjalankan komitmen kami terkait tidak adanya deforestasi, tidak adanya penanaman lahan gambut, pengendalian kebakaran, dan efisiensi sumber daya.



### PROGRESS IN 2018

### PERKEMBANGAN PADA TAHUN 2018

#### FIGHTING DEFORESTATION

Melawan deforestasi

**No** primary forest clearance on our sites  
**No** degradation of HCV areas  
**Completed phase out** of paraquat since end of March 2018

**Tidak ada** pembukaan hutan primer di unit kami  
**Tidak ada** degradasi daerah HCV  
**Penghentian penggunaan** parakuat sejak akhir Maret 2018



#### FIRE CONTROL, HAZE REDUCTION

Kontrol kebakaran, pengurangan kabut asap

**Zero burning** for land clearing and replanting

**Tanpa pembakaran** untuk pembukaan lahan dan penanaman kembali



#### PEATLAND MANAGEMENT

Pengelolaan lahan gambut

Another year of **no new planting** on peatlands under our control

**Tidak ada penanaman baru** di lahan gambut yang ada dalam kendali kami selama satu tahun ini



#### RESOURCE EFFICIENCY

Efisiensi sumber daya







**12%** reduction in greenhouse gas emissions per tonne of palm products since 2017

Pengurangan **12%** emisi gas rumah kaca per ton produk sawit sejak 2017








## REDUCING ENVIRONMENTAL IMPACTS MENGURANGI DAMPAK LINGKUNGAN

No	Goal Sasaran	Status	Progress (see pages 28 - 39) Perkembangan (lihat halaman 28 - 39)
1	By 2018: Reduce energy consumption per tonne FFB processed in palm oil mills by 5% (2016 baseline). Di tahun 2018: Mengurangi konsumsi energi per ton TBS yang diproses di pabrik kelapa sawit sebesar 5% (acuan tahun 2016).		2% reduction in ISPO/PROPER certified or audited mills compared to 2016. Penurunan sebesar 2% di pabrik kelapa sawit yang tersertifikasi atau diaudit ISPO/PROPER dibandingkan dengan tahun 2016.
2	By 2018: reduce water consumption per tonne FFB processed in palm oil mills by 3% (2016 baseline). Di tahun 2018: mengurangi konsumsi air per ton TBS yang diproses di pabrik kelapa sawit sebesar 3% (acuan tahun 2016).		21% increase in ISPO/PROPER certified or audited mills compared to 2016. Kenaikan 21% di pabrik kelapa sawit yang tersertifikasi atau diaudit ISPO/PROPER dibandingkan dengan tahun 2016.
3	By 2018: Phase out the use of Paraquat. Di tahun 2018: Menghapuskan penggunaan Paraquat.		100% of all estates Paraquat-free since March 2018. 100% dari seluruh perkebunan bebas dari penggunaan Paraquat sejak akhir Maret 2018.
4	By 2018: all of our factories are ready for PROPER certification*. Di tahun 2018: Seluruh pabrik telah siap untuk mengikuti sertifikasi PROPER*.		100% of non-PROPER certified mills and factories ready for PROPER certification. 100% dari pabrik kelapa sawit dan pabrik lain yang belum PROPER sudah siap untuk mengikuti sertifikasi PROPER.
			PROPER blue rating achieved by 3 mills and three other non-palm oil factories. PROPER peringkat biru dicapai oleh 3 pabrik kelapa sawit dan tiga pabrik non kelapa sawit.
5	By 2020: ISO 14001 certification for 11 mills. Di tahun 2020: sertifikasi ISO 14001 untuk 11 pabrik kelapa sawit.		11 mills (100%) are ISO 14001 certified. 11 pabrik kelapa sawit (100%) tersertifikasi ISO 14001.

\*) Participation in PROPER certification is subject to appointment by the Indonesian Ministry of Environment and Forestry.  
Partisipasi dalam sertifikasi PROPER tergantung penunjukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Indonesia

 Achieved / Tercapai  
 In progress / Sedang berjalan  
 Not achieved / Tidak tercapai

### SCOPE OF DATA

Our data relate to all ISPO/PROPER certified and audited palm oil operations, unless otherwise stated. The figures are stated in Indonesian Language.

### CAKUPAN DATA

Data-data kami terkait dengan seluruh kegiatan usaha kelapa sawit yang telah meraih sertifikasi dan diaudit ISPO/PROPER, kecuali dinyatakan lain. Angka disajikan dalam Bahasa Indonesia.

## PROTECTING FORESTS

We aim to preserve areas of High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS) within our operations. Prior to any new planting we use the HCS Approach Toolkit 2017 which allows estates to quantify carbon stocks of assets and gauge FPIC in the community.

## PERLINDUNGAN HUTAN

Tujuan kami adalah memberi perlindungan pada Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (KBKT) dan kawasan dengan Stok Karbon Tinggi (SKT) di area operasional kami. Sebelum melakukan penanaman baru, kami menggunakan HCS Approach Toolkit 2017 untuk menghitung stok karbon dari kegiatan kami serta mengetahui pelaksanaan dari Persetujuan atas Dasar Informasi di Awal tanpa Paksaan (FPIC) masyarakat.

Lonsum has under its control some areas of HCV which includes riparian areas, indigenous land, and habitats for endangered species. Therefore, we have HCV Management Plans at all our plantations (which are assessed by an accredited third-party). To deliver on the objectives of our Management Plans, 100% of our sites have HCV Rehabilitation Plans up and running. We aim to deliver enriched biodiversity through reforestation in existing HCV areas, especially riparian areas.

Lonsum memiliki beberapa area KBKT yang meliputi wilayah sempadan sungai, tanah adat, dan habitat bagi spesies yang dilindungi. Oleh karena itu, kami telah memiliki Rencana Pengelolaan KBKT di semua perkebunan kami (yang dievaluasi oleh pihak ketiga yang telah terakreditasi). Guna mencapai sasaran dari Rencana Pengelolaan kami, 100% dari area kami telah melaksanakan Rencana Rehabilitasi KBKT. Sasaran kami adalah tercapainya pengkayaan biodiversitas melalui reforestasi di area KBKT yang ada, terutama di area sempadan sungai.

## TRAINING ON HCV MONITORING AND REHABILITATION Pelatihan Pengawasan dan Rehabilitasi KBKT

While identification and analysis of HCV is reviewed once every five years, regular training on HCV Monitoring and Rehabilitation is conducted for employees in our estates. The four-day training ensures that the knowledge on HCV management and implementation of best practices remains fresh and relevant. Conducted by subject-matter-experts from our Sustainability Department, this training aims to:

1. Ensure the existing HCV areas remain protected
2. Ensure proper implementation and management of HCV
3. Ensure availability of personnel who understand HCV concepts
4. Increase capacity of our employees in HCV management
5. Integrate sustainability principles such as production, ecology, and social in the management of natural resources which will benefit Lonsum, communities, and other stakeholders.

Identifikasi dan analisa KBKT dievaluasi setiap lima tahun, sedangkan pelatihan di bidang Pengawasan dan Rehabilitasi KBKT dilaksanakan secara rutin bagi karyawan perkebunan. Pelatihan selama empat hari tersebut memastikan bahwa pemahaman tentang manajemen dan implementasi praktik terbaik di bidang KBKT senantiasa diperbaharui dan relevan. Disampaikan oleh para ahli di bidangnya dari Departemen Sustainability kami, pelatihan tersebut bertujuan untuk:

1. Memastikan bahwa area KBKT yang ada tetap terlindungi
2. Memastikan implementasi dan pengelolaan KBKT secara tepat
3. Memastikan adanya personil yang memahami konsep KBKT
4. Meningkatkan kapasitas karyawan di bidang pengelolaan KBKT
5. Mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan, seperti produksi, ekologi dan sosial dalam pengelolaan sumber daya alam yang bermanfaat bagi Lonsum, masyarakat, serta pemangku kepentingan lainnya.

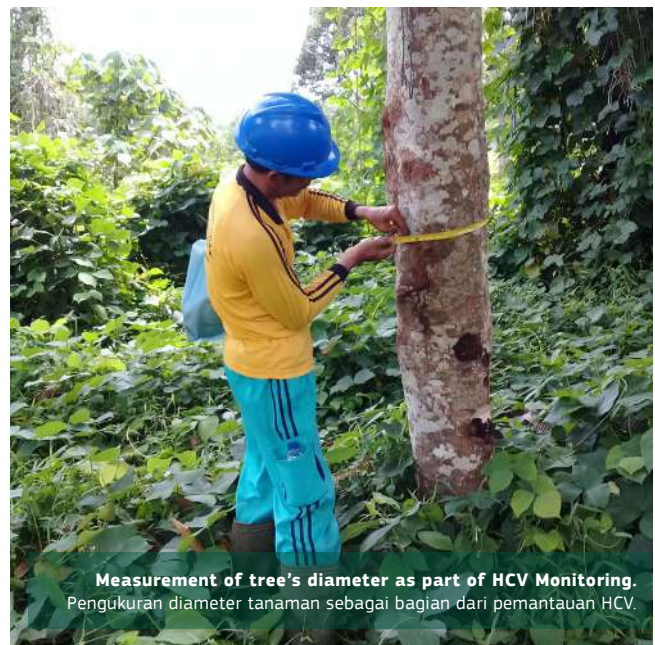


In 2018, we recorded

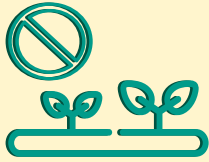
- No primary forest clearance
- No degradation of HCV areas

Di tahun 2018, pencapaian kami adalah

- Tidak ada pembukaan hutan primer
- Tidak ada degradasi area KBKT



Measurement of tree's diameter as part of HCV Monitoring.  
Pengukuran diameter tanaman sebagai bagian dari pemantauan HCV.



Since September 2013 our records show no new planting on peatlands, and water levels were maintained in all peatlands under our control.

Sejak bulan September 2013, catatan kami menunjukkan tidak ada penanaman baru di lahan gambut, dan muka kedalaman air di seluruh area lahan gambut tetap terjaga.

## PEATLAND

Our Policy commits to no new planting on peat regardless of depth and to comply with related regulations of the Government of Indonesia. Peatlands are a major source of carbon emissions when drained or burned and global monitoring of the sector is intensifying.

Our HCV management approach described above also embraces peatland. Additionally, maintaining a minimum water table depth for our existing cultivated peatland is a top priority, and nucleus planting programmes must be approved at Board level. We also ensure that our plasma and independent smallholders strictly practice peatland management.

## LAHAN GAMBUT

Kebijakan kami berkomitmen untuk tidak melakukan penanaman baru di lahan gambut dengan kedalaman berapapun serta mematuhi peraturan terkait dari Pemerintah Indonesia. Lahan gambut merupakan sumber utama emisi karbon jika dikeringkan atau dibakar dan pengawasan global atas sektor ini makin intens.

Pendekatan pengelolaan KBKT kami yang telah diuraikan di atas juga berlaku bagi lahan gambut. Selain itu, menjaga kedalaman air minimum dari lahan gambut yang telah ditanami menjadi prioritas utama, sedangkan program penanaman inti harus memperoleh persetujuan dari level Direksi. Kami juga memastikan bahwa para petani plasma dan swadaya melaksanakan pengelolaan lahan gambut secara ketat.

## PEATLAND PROTECTION

### Perlindungan Lahan Gambut

The principal aim of the water management system of peatland for oil palm cultivation is ensuring that the soil supports the growth of the oil palm roots while maintaining optimum peat moisture to protect the physical and hydrological functions of peat.

In managing peatlands Lonsum focuses on two important aspects, namely:

1. Water monitoring system, which is fully in accordance with government regulations
2. Regular consultation with the Ministry of Environment and Forestry and the Ministry of Agriculture on the following aspects:
  - a. Determination of water monitoring plots
  - b. Preparation of field equipment for water monitoring
  - c. Implementation of water level monitoring.

Tujuan utama dari sistem pengelolaan air di gambut untuk budidaya kelapa sawit adalah untuk memastikan bahwa tanah dapat mendukung pertumbuhan akar tanaman kelapa sawit serta menjaga kelembaban optimal lahan gambut guna melindungi fungsi fisik dan hidrologis dari lahan gambut.

Dalam pengelolaan lahan gambut, Lonsum berfokus pada dua aspek penting, yaitu:

1. Sistem pemantauan air, yang sepenuhnya sesuai dengan peraturan pemerintah
2. Konsultasi rutin dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan Kementerian Pertanian tentang aspek-aspek berikut:
  - a. Penentuan plot pemantauan air
  - b. Persiapan peralatan lapangan untuk pemantauan air
  - c. Implementasi pemantauan ketinggian air.





**During 2018, our analysis indicated an improved level of fire risk control on our estates and surrounding community.**

**Sepanjang tahun 2018, analisa kami mengindikasikan adanya peningkatan pengendalian risiko perkebunan di area perkebunan kami dan masyarakat sekitar.**

## FIRE PREVENTION

We are monitoring hotspots and engaging stakeholders on fire prevention. Our enterprise risk team uses satellite data to gauge fire risk, while our operational teams ensure that land preparation is done mechanically and that good practice is shared with the communities. The way Lonsum controls fires is systematic but it also depends on local engagement to achieve results.

Ministry of Environment and Forestry uses joint fire patrols, and regional disaster mitigation agencies work with the military and the police on prevention. Lonsum aims to support them where possible and has delivered 72 fire control training days in 2018.

We invested in a total 68 fire towers and once again continued our long-term collaboration with the local government, village chiefs, and local communities to build local capacity and knowledge to prevent fires through the socialisation programme. Since the launching of the programme in 2016, this has helped to reduce hotspots and fires.

Our collaborative initiatives, fire towers, equipment, and training collectively help to deliver on our commitment to zero burning on all assets (Lonsum and suppliers) in line with our Sustainable Palm Oil Policy.

## REDUCING ENERGY AND GHG EMISSIONS

Process efficiency leads to lower costs, lower carbon emissions and better shareholder returns.

Our sustainability team continues working with colleagues from Indofood Group to focus on best management practices and resource efficiency. Supported by energy studies in 2016, the goal is to identify energy savings and earmark more sites with energy efficiency opportunities. We have 12 energy managers and 7 energy auditors across all our facilities.

The energy consumption per tonne of FFB processed at our mills in 2018 decreased to 3.31 GJ/tonne from 3.35 GJ/tonne in 2017. In 2018, 99% of our milling fuel is from renewable shell and fibre by products (99% in 2017).

## PENGENDALIAN KEBAKARAN

Kami melakukan pengawasan atas titik-titik api dan melibatkan pemangku kepentingan dalam pencegahan kebakaran. Tim ERM kami memanfaatkan data satelit untuk mengukur risiko kebakaran, sedangkan tim operasional memastikan bahwa penyiapan lahan dilaksanakan secara mekanik dan praktik-praktik terbaik telah dikomunikasikan dengan masyarakat. Pengendalian kebakaran Lonsum dilaksanakan secara sistematis namun hal ini juga bergantung pada keterlibatan setempat untuk mencapai hasil yang diharapkan.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan mengadakan patroli api bersama, dan badan mitigasi bencana regional bekerja sama dengan militer dan polisi dalam pencegahan kebakaran. Lonsum mendukung usaha mereka dan kami juga telah mengadakan pelatihan pengendalian kebakaran sebanyak 72 hari pelatihan di 2018.

Kami telah melakukan investasi sebanyak total 68 menara api dan kembali melanjutkan kerjasama jangka panjang dengan pemerintah daerah, kepala desa serta masyarakat setempat untuk membangun kapasitas dan pengetahuan lokal di bidang pencegahan kebakaran melalui program sosialisasi. Sejak diluncurkannya program ini di tahun 2016, program ini telah membantu mengurangi jumlah titik api dan kebakaran.

Inisiatif kerjasama, menara api, peralatan, serta program pelatihan secara kolektif membantu tercapainya komitmen kami terhadap larangan pembakaran di seluruh area perkebunan (Lonsum dan para pemasok) sejalan dengan Kebijakan Minyak Sawit Berkelanjutan kami.

## MENGURANGI ENERGI DAN EMISI GRK

Efisiensi proses akan menghasilkan penurunan biaya, emisi karbon yang lebih rendah, serta peningkatan nilai bagi pemegang saham.

Tim *sustainability* kami terus bekerja sama dengan para kolega dari Grup Indofood untuk berfokus pada praktik manajemen terbaik dan efisiensi sumber daya. Didukung oleh studi penggunaan energi di tahun 2016, sasarannya adalah mengidentifikasi penghematan energi serta menetapkan lebih banyak unit dengan peluang efisiensi

**In 2018, 99% of our milling fuel is from renewable shell and fibre by products.**

**Pada tahun 2018, 99% dari bahan bakar pabrik kelapa sawit kami berasal dari produk sampingan cangkang dan serat yang merupakan energi terbarukan.**

energi. Kami memiliki 12 manajer energi dan 7 auditor energi yang tersebar di fasilitas kami.

Pada tahun 2018, konsumsi energi per ton TBS yang diproses di pabrik kami turun menjadi 3,31 GJ/ton dari 3,35 GJ/ton pada tahun 2017. Pada tahun 2018, 99% dari bahan bakar pabrik kelapa sawit kami berasal dari produk sampingan cangkang dan serat yang merupakan energi terbarukan (99% pada 2017).

#### Mills: Energy Consumption 2018

Pabrik Kelapa Sawit: Konsumsi Energi tahun 2018

Energy Consumption Konsumsi Energi	2016		2017		2018	
	Gj ('000)	%	Gj ('000)	%	Gj ('000)	%
Fibre Serat	3.749	70%	3.729	70%	4.269	70%
Palm shell Cangkang sawit	1.581	29%	1.558	29%	1.785	29%
<b>Total from renewable fuel Total energi terbarukan</b>	<b>5.330</b>	<b>99%</b>	<b>5.287</b>	<b>99%</b>	<b>6.054</b>	<b>99%</b>
Diesel Solar	52	1%	56	1%	50	1%
<b>Total from non renewable fuel Total energi tak terbarukan</b>	<b>52</b>	<b>1%</b>	<b>56</b>	<b>1%</b>	<b>50</b>	<b>1%</b>
<b>Total energy consumption Total energi tak terbarukan</b>	<b>5.382</b>	<b>100%</b>	<b>5.342</b>	<b>100%</b>	<b>6.104</b>	<b>100%</b>
<b>GJ/tonne FFB processed Giga Joule/Ton TBS yang diolah</b>	<b>3,38</b>		<b>3,35</b>		<b>3,31</b>	

Note: Our intensity figures refer to the energy types listed for mills as shown and are based on energy consumed within the organisation. Data are not currently available on the overall breakdown of electrical, heating, cooling and steam energy consumed: we are reviewing the data on these. No energy is sold off site.

Catatan: Data intensitas merujuk pada tipe energi yang tertera untuk pabrik kelapa sawit dan berdasarkan pada energi yang dikonsumsi. Saat ini data tidak tersedia dalam bentuk rincian konsumsi energi untuk tenaga listrik, pemanasan, pendinginan dan uap. Kami sedang menelaah data untuk kegiatan tersebut dan akan memasukkannya dalam laporan di masa yang akan datang. Tidak ada penjualan energi yang dilakukan di luar lokasi.

## GREENHOUSE GAS EMISSIONS

Our primary GHG emission (58.8%) is from land conversion i.e. changes in carbon stock during the development of our plantations. Therefore, conservation of HCS forests is a critical initiative by Lonsum to retain stores of carbon and prevent GHG emissions.

Around 15.2% of Lonsum GHG emissions are the result of naturally-occurring, low-level methane emissions from peat, rather than from its disturbance. Other sources are from Palm Oil Mill Effluent (POME), fuel usage in our mills, and nitrous oxide emissions from fertilisers.

Total net emissions in 2018 for each tonne of palm product were 0.87 tonnes CO<sub>2</sub>e (2017: 0.99 tonnes CO<sub>2</sub>e).

Our three aerated bunker composting facilities continue to reduce methane emissions by 30%-70% compared with standard composting.

## EMISI GAS RUMAH KACA

Emisi GRK utama kami (58,8%) berasal dari konversi lahan yaitu perubahan stok karbon yang terukur selama pengembangan perkebunan. Oleh karena itu, konservasi area dengan SKT adalah inisiatif penting yang dilakukan oleh Lonsum untuk mempertahankan cadangan karbon dan mencegah emisi GRK.

Sekitar 15,2% dari emisi GRK Lonsum berasal dari emisi metana tingkat rendah yang terjadi secara alami dari gambut, bukan akibat adanya gangguan. Sumber lainnya adalah dari *Palm Oil Mill Effluent* (POME), penggunaan bahan bakar di pabrik kami, dan emisi nitrogen oksida dari pupuk.

Total emisi bersih pada tahun 2018 untuk setiap ton produk sawit adalah 0,87 ton CO<sub>2</sub>e (2017: 0,99 ton CO<sub>2</sub>e).

Tiga fasilitas *aerated bunker composting*, mengurangi emisi metana sebesar 30%-70% dibandingkan dengan proses pembuatan kompos standar.

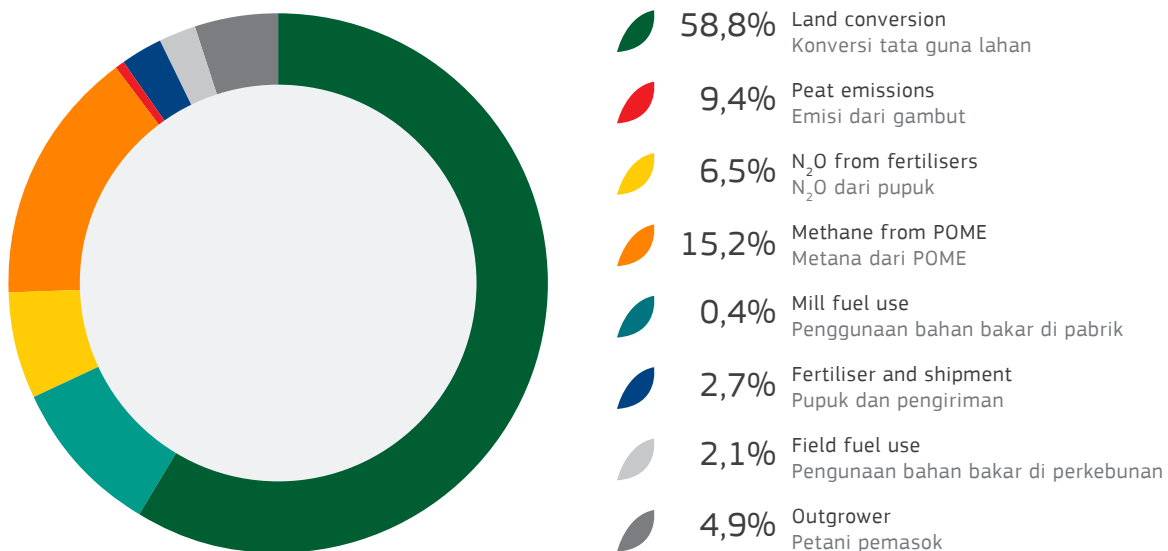
**GHG Emissions 2018**  
Emisi GRK 2018

Emission Sources Sumber Emisi	Description Penjelasan	Emission (tonne CO <sub>2</sub> e/tonne of CPO) Emisi (Ton CO <sub>2</sub> e/ton CPO)		
		2016	2017	2018
Direct Emission Estate Emisi Langsung Perkebunan	Land conversion Konversi tata guna lahan	1,50	1,46	1,25
Direct Emission Estate Emisi Langsung Perkebunan	Peat emissions Emisi dari gambut	0,22	0,17	0,20
Direct Emission Estate Emisi Langsung Perkebunan	N <sub>2</sub> O from fertilisers N <sub>2</sub> O dari pupuk	0,15	0,14	0,14
Direct Emission Mill Emisi Langsung Pabrik Kelapa Sawit	Methane from POME Metana dari POME	0,38	0,33	0,32
Direct Emission Mill Emisi Langsung Pabrik Kelapa Sawit	Fuel usage in the mill Penggunaan bahan bakar di pabrik kelapa sawit	0,01	0,01	0,01
Indirect Emission Emisi Tidak Langsung Pabrik Kelapa Sawit	CO <sub>2</sub> emissions from fertiliser CO <sub>2</sub> emisi dari pupuk	0,07	0,08	0,06
Scope 3/Transportation Emission Cakupan 3/Emisi Transportasi	Fuel usage in the field Penggunaan bahan bakar di perkebunan	0,05	0,05	0,05
Direct Emission Estate Emisi Langsung Perkebunan	Outgrower Petani pemasok	0,27	0,20	0,10
<b>Total Emissions from Mills and Estates Operations Total Jumlah Emisi dari Operasional Pabrik dan Perkebunan</b>	<b>A</b>	<b>2,64</b>	<b>2,44</b>	<b>2,13</b>
Carbon Sinks Cadangan Karbon	<b>B</b> Crop & HCV sequestration Sekuestrasi tanaman dan HCV	-1,40	-1,42	-1,23
Carbon Credits Kredit Karbon	<b>C</b> Sale of palm kernel shells and export excess electricity to housing grid Penjualan cangkang kelapa sawit dan pengalihan kelebihan tenaga listrik ke jaringan perumahan karyawan	-0,03	-0,03	-0,03
<b>Net Emissions from Operations Emisi Bersih dari Operasional</b>	<b>A+B+C</b>	<b>1,21</b>	<b>0,99</b>	<b>0,87</b>

Note 1 Gases included in the calculations are carbon dioxide, nitrous oxide and methane. Calculations are based on site-specific data and published defaults (emissions factors and GWP's) using the Palm GHG Calculator V3.0.1. Transportation data are excluded in the new version. The calculation relates only to plantations and mill sites under our operational and financial control.  
Gas-gas yang dimasukkan dalam penghitungan ini adalah karbon dioksida, dinitrogen oksida dan metana. Penghitungan ini didasarkan pada data spesifik terkait lokasi dan nilai standar yang dipublikasikan, dengan menggunakan Palm GHG Calculator V3.0.1. Penghitungan ini hanya berkaitan dengan lokasi perkebunan dan pabrik yang termasuk dalam kendali operasional dan keuangan kami.

Note 2 The GHG emission data is based on 6 mills and 20 estates.  
Sumber-sumber emisi GRK mencakup 6 pabrik dan 20 perkebunan.

**GHG Emission Sources 2018**  
Sumber Emisi GRK 2018





## AGRICULTURAL INPUTS

We continue to apply good agricultural practices in our nucleus and plasma plantations, and to work with independent smallholders. From 'laboratory to field', our innovation teams aim to improve soil, minimise its degradation and improve yields. We are scaling up soil improvement technologies such as slow-release fertilisers and we continue to ensure widespread good estate management practices. Better yields mean less pressure to convert or clear land. Our other research focuses on environmental risks: such as integrated pest and disease management (IPM), soil and water conservation, fertiliser management and recycling mill by-products. The initiatives include the trial of a biodegradable 'polybag' for packaging growth materials for seedlings at our Bah Lias Research Station (BLRS) in March 2018. We compared the biodegradable polybags with the more commonly used alternatives to ensure that quality was maintained after 12-18 months. Also, the trial of slow-release fertiliser bags made of biodegradable cassava help to prevent fertiliser wastage, water contamination and plastic pollution. The once-a-year application also saves time and resources while improving soil health and crop yields.

### Fertiliser Consumption

We aim to improve our soils and water quality using a blend of precise fertiliser dosage and natural improvements. The use of fertilisers is tailored based on soil productivity and the age of trees in each plantation block. Whilst we administer fertiliser during planting and replanting, we also use leguminous cover crops to manage atmospheric nitrogen and improve the soil. We also recycle Empty Fruit Bunches (EFBs) and POME for use as a soil improver. In our estates, we ensure appropriate interval between fertilizer applications and avoid applying fertilisers during heavy rain.

Complete elimination of paraquat from all operations since end of March 2018.

## INPUT PERKEBUNAN

Kami terus melaksanakan praktik perkebunan yang baik di seluruh perkebunan inti dan plasma kami, serta menjalin kerjasama dengan para petani swadaya. Dari 'laboratorium ke lapangan', tim inovasi kami memiliki sasaran meningkatkan kualitas tanah, mengurangi proses degradasi tanah serta meningkatkan hasil panen. Kami telah memperluas teknologi peningkatan kualitas tanah antara lain dengan penggunaan pupuk jenis *slow-release*. Kami juga terus menyebarkan praktik manajemen perkebunan yang baik. Peningkatan hasil panen berarti mengurangi tekanan untuk melakukan konversi atau pembukaan lahan. Penelitian kami yang lain difokuskan pada risiko lingkungan: seperti pengelolaan hama dan penyakit secara terpadu (PHT), konservasi tanah dan air, manajemen pupuk serta daur ulang hasil sampingan pabrik kelapa sawit. Inisiatif meliputi uji coba pemanfaatan biodegradable polybag untuk pengemasan bahan pertumbuhan bibit benih di Pusat Penelitian Bah Lias pada bulan Maret 2018. Kami membandingkan *biodegradable polybags* dengan alternatif yang lebih umum digunakan guna memastikan bahwa kualitas dapat dipertahankan setelah 12-18 bulan. Selain itu, uji coba kantong pupuk *slow-release* dari bahan *biodegradable cassava* telah membantu mencegah terjadinya pemborosan pupuk, pencemaran air dan polusi plastik. Aplikasi sebanyak satu kali dalam setahun juga berhasil menghemat waktu dan sumber daya serta meningkatkan kesehatan tanah dan hasil panen.

### Penggunaan Pupuk

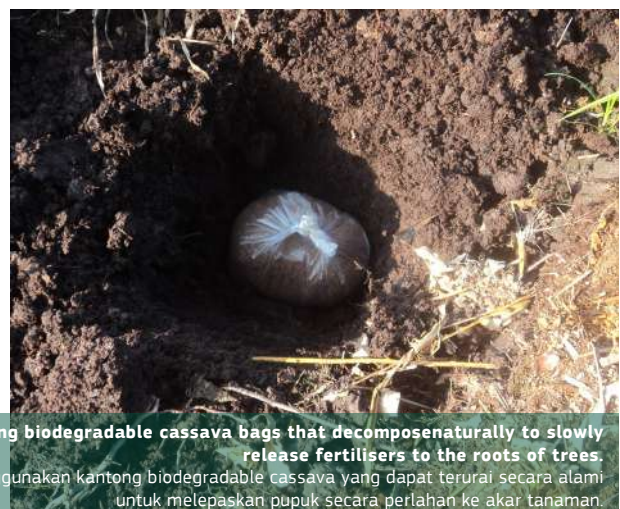
Sasaran kami adalah meningkatkan kualitas tanah dan air melalui pemanfaatan dosis pupuk yang tepat dan perbaikan alami. Pemanfaatan pupuk disesuaikan dengan tingkat produktivitas tanah serta usia pohon di masing-masing blok perkebunan. Selain mencatat penggunaan pupuk selama proses penanaman dan penanaman kembali, kami juga memanfaatkan tanaman penutup kacang-kacangan untuk mengelola kondisi nitrogen atmosfer dan memperbaiki kualitas tanah. Kami juga melakukan daur ulang TBS dan POME yang dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas tanah. Di area perkebunan kami, kami memastikan interval yang tepat antara penggunaan pupuk dan mengurangi penggunaan pupuk selama musim hujan.

Penghapusan penggunaan paraquat di seluruh kegiatan operasional sejak akhir bulan Maret 2018.



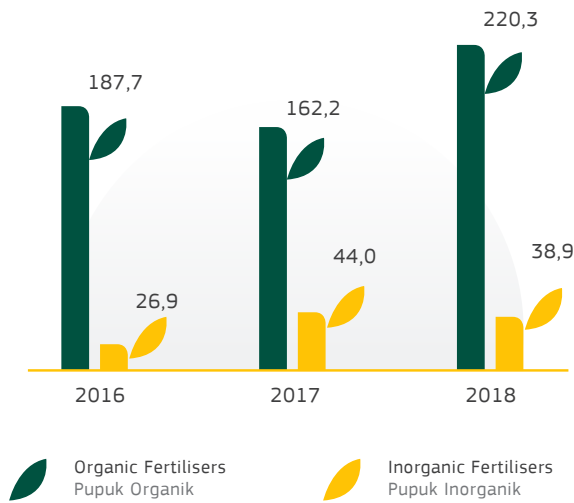
On-going trial on fertiliser application using biodegradable cassava bags that decompose naturally to slowly release fertilisers to the roots of trees.

Uji coba aplikasi pupuk dengan menggunakan kantong biodegradable cassava yang dapat terurai secara alami untuk melepaskan pupuk secara perlahan ke akar tanaman.



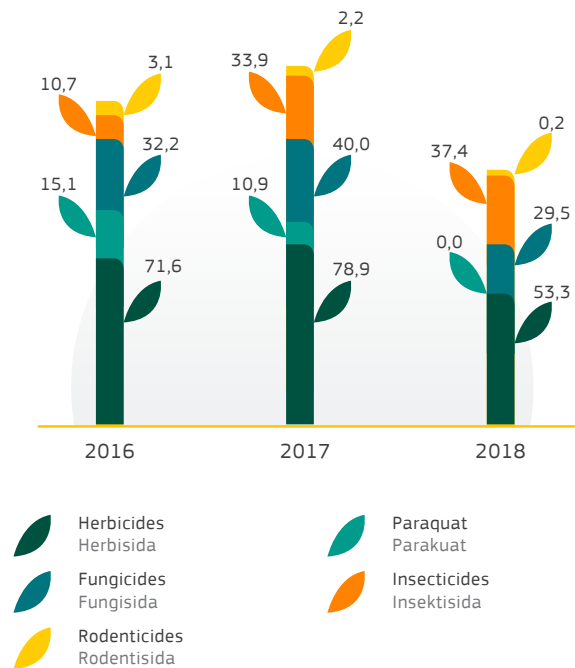
**Fertiliser Consumption 2018**  
Konsumsi Pupuk 2018

(‘000 tonnes)  
(‘000 ton)



**Pesticide Consumption 2018**  
Konsumsi Pestisida 2018

(‘000 litres)  
(‘000 liter)



Note: Scope of data is ISPO certified/audited estates; 28 sites in 2018  
Data mencakup 28 unit perkebunan tersertifikasi/teraudit ISPO di tahun 2018

**Crop Health**

Whilst pesticide use varies from year to year in our operations, we apply integrated pest management techniques to achieve a variety of benefits such as cost savings, lower risk to human health and richer biodiversity. For example, we suppress weeds using leguminous cover crops, we encourage natural habitats for predators of leafeating insects, and we continue deploying our successful Barn Owl rodent control programme.

Chemical pesticides are only deployed when biological and natural controls have failed. We are pleased to report that we eliminated the use of Paraquat from all our operations since end of March 2018. Lonsum complies with government regulations (Komite Pestisida) on restricted pesticides.

**WATER USE EFFICIENCY**

With the changing climate, global water availability risk is an increasingly important issue. As water is a critical resource in our operations, water is managed carefully at our estates and mills. In tropical Indonesia, our estates are entirely watered by rainfall, 94% of mill water is from rivers. Water used in office and site accommodation is from rain-harvest. All plantation site water is subject to formal environmental controls (AMDAL) and is within the scope of HCV assessment (page 29). In 2018, we recorded no incidences of non-compliance in water use and wastewater management.

**Kesehatan Tanaman**

Penggunaan pestisida bervariasi dari tahun ke tahun pada operasional kami dan kami telah mengaplikasikan teknik pengelolaan hama terpadu guna memperoleh berbagai manfaat seperti penghematan biaya, risiko kesehatan manusia yang lebih rendah, serta biodiversitas yang lebih kaya. Sebagai contoh, kami menekan pertumbuhan gulma melalui pemanfaatan tanaman penutup kacang-kacangan, kami mendorong pengembangan habitat alami bagi para predator serangga pemakan daun, serta melanjutkan keberhasilan program pengendalian hama tikus melalui pemanfaatan burung hantu.

Bahan pestisida kimia hanya digunakan ketika penggunaan metode biologis dan alami tidak berhasil. Dengan bangga kami laporkan bahwa kami tidak lagi menggunakan Paraquat di seluruh kegiatan operasional kami sejak akhir bulan Maret 2018. Lonsum telah mematuhi peraturan pemerintah (Komite Pestisida) mengenai pembatasan penggunaan pestisida.

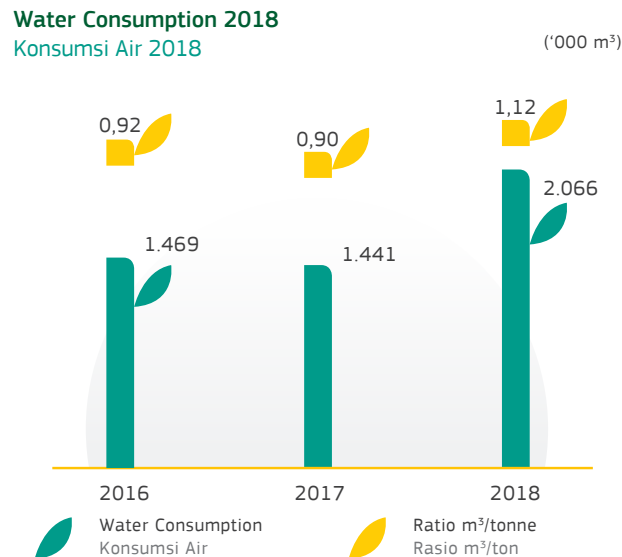
**EFISIENSI PENGGUNAAN AIR**

Seiring terjadinya perubahan iklim, risiko ketersediaan air secara global makin menjadi hal yang penting. Mengingat air merupakan sumber daya yang penting bagi kegiatan operasional kami, air dikelola secara hati-hati di lingkungan perkebunan dan pabrik. Di Indonesia yang beriklim tropis, perkebunan kami sepenuhnya tergantung pada curah hujan, 94% penggunaan air di pabrik kelapa sawit berasal dari sungai. Penggunaan air untuk kebutuhan perkantoran dan akomodasi di unit berasal dari penampungan air hujan. Seluruh penggunaan air di perkebunan telah melalui proses analisis dampak lingkungan (AMDAL) dan berada dalam

- At our mills: we use 1.12 m<sup>3</sup> of water per tonne of FFB processed, an increase of 24% compared to 2017 levels. Water consumption increased marginally due to higher FFB processed and also the installation of flow meters in some mills resulting in more accurate measurements.

lingkup penilaian KBKT (halaman 29). Di tahun 2018, tidak terjadi insiden ketidakpatuhan di bidang penggunaan air dan pengelolaan air limbah.

- Di pabrik kelapa sawit: penggunaan air sebesar 1,12 m<sup>3</sup> per ton TBS yang diproses, kenaikan sebesar 24% jika dibandingkan dengan nilai di tahun 2017. Konsumsi air meningkat karena dikarenakan kenaikan volum TBS yang diproses dan pemasangan *flow meter* di beberapa pabrik kelapa sawit yang menghasilkan pengukuran yang lebih akurat.



## WASTE MANAGEMENT

Waste management is important to effective process efficiency and cost control. Our sites have waste management arrangements in compliance with Indonesian regulations and waste minimisation that is guided by PROPER and ISO 14001 processes.

- At our mills: we produced an average of 2.07 tonnes of hazardous waste in 2018 (2017: 1.83 tonnes).

Our mills recycle 100% of milling wastes. Solid wastes consisting of EFB, fibre and shells are used as organic fertiliser or fuel for our boilers. Effluent from milling – POME – is generated by the processing FFB into CPO. Our solid waste and POME are managed in compliance with regulatory controls. Mill waste water, such as POME, is treated on site; an aerated bunker composting system is in place at three mill sites.

- Mill effluent volume: in 2018, we produced 911,396 m<sup>3</sup> of wastewater from our 9 certified/audited mills, 4% increase from the previous year (2017: 876,851 m<sup>3</sup>).
- Mill effluent quality: the median Biological Oxygen Demand (BOD) was 2,868 mg/l at 9 certified/audited sites (2017: 2,763 mg/l).

## PENGELOLAAN LIMBAH

Pengelolaan limbah penting untuk proses efisiensi yang efektif dan pengendalian biaya. Unit operasional kami memiliki pengelolaan limbah sesuai dengan peraturan pemerintah Indonesia dan minimalisasi limbah yang dipandu dalam proses penilaian PROPER dan ISO 14001.

- Di pabrik kelapa sawit kami: kami menghasilkan rata-rata 2,07 ton limbah bahan beracun dan berbahaya (B3) pada tahun 2018 (2017: 1,83 ton).

Pabrik kelapa sawit kami mendaur ulang 100% limbah hasil proses. Limbah padat terdiri dari EFB, serat dan cangkang digunakan sebagai pupuk organik atau bahan bakar untuk boiler kami. Limbah cair, POME, dihasilkan oleh pemrosesan TBS menjadi CPO. Kami mengelola limbah padat dan POME sesuai dengan peraturan yang berlaku. Limbah cair pabrik kelapa sawit, seperti POME, diolah di tempat; sistem *aerated bunker composting* terdapat di tiga unit pabrik kelapa sawit.

- Volume limbah cair pabrik kelapa sawit: pada tahun 2018, kami memproduksi 911.396 m<sup>3</sup> limbah cair dari 9 pabrik bersertifikat/teraudit kami, naik 4% dari produksi tahun sebelumnya (2017: 876.851 m<sup>3</sup>).
- Kualitas limbah pabrik kelapa sawit: median *Biological Oxygen Demand* (BOD) adalah 2.868 mg/l pada 9 pabrik bersertifikat/ teraudit (2017: 2.763 mg/l).



No spills of effluent, CPO or diesel were recorded in 2018 during harvesting, processing or transportation. No fines or sanctions related to environmental regulations were imposed on Lonsum in 2018.

100% of hazardous waste is disposed according to national regulations and transported by an accredited third-party.

Tidak tercatat adanya tumpahan limbah cair, CPO atau solar di tahun 2018 selama proses pemanenan, pengolahan atau transportasi. Tidak terdapat denda atau sanksi terkait peraturan lingkungan yang dibebankan kepada Lonsum selama tahun 2018.

100% limbah B3 dibuang sesuai dengan peraturan nasional dan diangkut oleh pihak ketiga yang terakreditasi.

**Hazardous Waste in Mills 2018**  
Limbah B3 di Pabrik Kelapa Sawit 2018

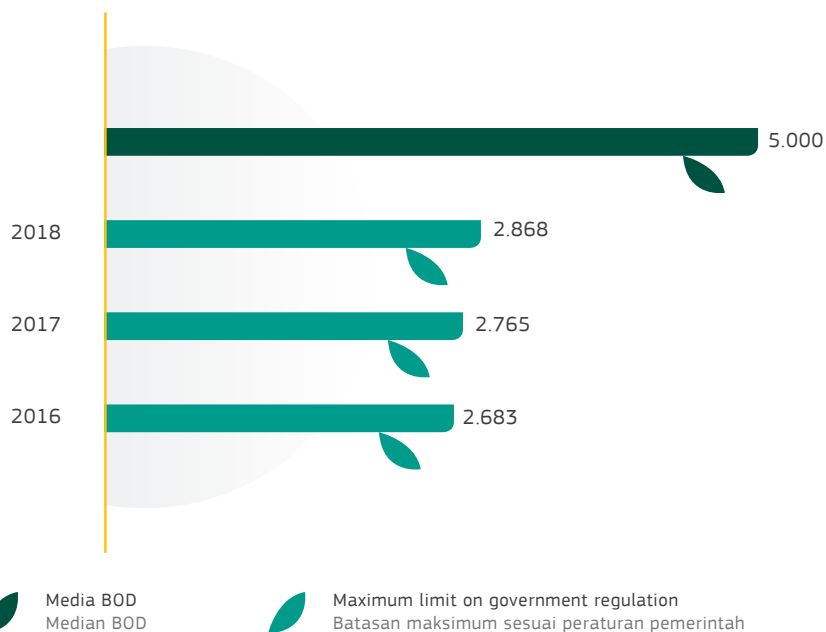


- 59,9% Lubricants Pelumas
- 7,2% Battery Baterai
- 6,3% Oil Filter Filter Oli
- 19,6% Chemical Pail Kemasan bahan Kimia
- 7,0% Others Lainnya

Note:  
Data from ISPO and/or PROPER audited, certified mills. "Others" comprise rags, electric lamps, paint cans, clinical and laboratory waste, used cartridges, and contaminated goods.  
Catatan:  
Data berasal dari pabrik kelapa sawit yang diaudit atau bersertifikat ISPO dan/ atau PROPER. "Lainnya" terdiri dari kain majun, lampu elektrik, kaleng cat, limbah klinis dan laboratorium, kartrid bekas pakai dan barang-barang yang terkontaminasi.


**Mill Effluents Quality**  
Kualitas Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit

(mg/l)




Media BOD / Median BOD      Maximum limit on government regulation / Batasan maksimum sesuai peraturan pemerintah

## PROGRAMME FOR POLLUTION CONTROL, EVALUATION, AND RATING (PROPER) PROGRAM PENILAIAN PERINGKAT KINERJA PERUSAHAAN (PROPER)

Region Area	Type Jenis	Name Nama	2016	2017	2018
North Sumatra Sumatera Utara	Palm Oil Mills Pabrik Kelapa Sawit	Turangie			
South Sumatra Sumatera Selatan	Palm Oil Mills Pabrik Kelapa Sawit	Arta Kencana		No PROPER assessment as the mill ceased operation in April 2017 Tidak ada penilaian PROPER karena pabrik berhenti beroperasi di April 2017	
South Sumatra Sumatera Selatan	Palm Oil Mills Pabrik Kelapa Sawit	Sei Lakitan			
East Kalimantan Kalimantan Timur	Palm Oil Mills Pabrik Kelapa Sawit	Pahu Makmur*			
West Java Jawa Barat	Tea Factory Pabrik Teh	Kertasarie			
South Sulawesi Sulawesi Selatan	Rubber Factory Pabrik Karet	Palangisang			
South Sumatra Sumatera Selatan	Rubber Factory Pabrik Karet	Sei Rumbiya			

\* The audit was performed by the provincial government.  
Audit dilaksanakan oleh pemerintah provinsi.

Note: Participation in the PROPER audit is subject to approval by the Indonesian Ministry of Environment and Forestry.  
Partisipasi pada audit PROPER berdasarkan penunjukan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

 Emissions in compliance with regulatory standard.  
Emisi sesuai dengan kepatuhan terhadap peraturan.

 Yet to be appointed by the Ministry of Environment and Forestry for participation in PROPER assessment.  
Belum ada penunjukan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk keikutsertaan dalam penilaian PROPER.

### CONSERVATION LIST OF SPECIES

For detail on IUCN Red List or other national conservation list species found on our estates, please see <http://www.londonsumatra.com>.

### DAFTAR SPESIES YANG DILINDUNGI

Untuk detail tentang Red List IUCN atau daftar spesies sesuai konservasi nasional lainnya yang ditemukan di perkebunan kami, silakan lihat <http://www.londonsumatra.com>.



**Palm oil tank yards in South Sumatra Mill.**  
Tangi minyak sawit di pabrik Sumatera Selatan.





**UTAMAKAN KESELAMATAN  
DAN KESEHATAN KERJA**



## RESPONSIBLE SOURCING

### Pasokan yang Bertanggung Jawab

#### PRIORITIES/PRIORITAS

- A traceable and responsible supply chain
- Meet environmental and social standards required by customers and other stakeholders
- Work with our estates, suppliers and smallholders to deliver our Sustainable Palm Oil Policy
- Rantai pasok yang terlacak dan berkelanjutan
- Pemenuhan terhadap standar lingkungan dan sosial sesuai persyaratan dari pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya
- Kerjasama antar perkebunan, pemasok dan petani dalam memenuhi Kebijakan Minyak Sawit Berkelanjutan

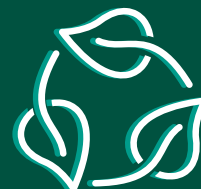
# RESPONSIBLE SOURCING

## Pasokan yang Bertanggung Jawab

### IN THIS SECTION | Pada Bagian Ini

Aiming for a traceable, sustainable supply chain, we explain how we work with our own estates and independent suppliers to satisfy our Policy.

Bertujuan untuk mencapai rantai pasokan yang terlacak dan berkelanjutan, kami menguraikan bagaimana kami bekerja dengan perkebunan kami sendiri dan pemasok mandiri untuk memenuhi Kebijakan kami.



### PROGRESS IN 2018

### PERKEMBANGAN PADA TAHUN 2018

#### PRODUCT TRACEABILITY

##### Keterlacakan Produk

**100%** of Fresh Fruit Bunches (FFB) arriving at our mills is **traceable** to plantation (nucleus and plasma) sources

**100%** TBS yang tiba di pabrik kami dapat **terlacak** ke sumber perkebunan (inti dan plasma)



#### SUSTAINABLE SOURCING

##### Pasokan Berkelanjutan

- **77%** of our nucleus CPO production was **ISPO certified** in 2018
- **100% Policy compliance:** all Lonsum mills audited to our Policy requirements

- **77%** dari produksi CPO hasil perkebunan inti kami sudah **tersertifikasi ISPO** di tahun 2018
- **Kepatuhan 100% terhadap Kebijakan:** semua pabrik Lonsum diaudit berdasarkan persyaratan Kebijakan kami



### CERTIFICATION ACHIEVEMENT AND POLICY DELIVERY

#### PENCAPAIAN SERTIFIKASI DAN IMPLEMENTASI KEBIJAKAN

No	Goal/target Sasaran/Target	Status Status	Progress Perkembangan
1	By end 2019: ISPO certification for all estates. Di akhir 2019: sertifikasi ISPO untuk seluruh perkebunan.		Achieved 94% of targeted hectareage*. Tercapai 94% dari hektar yang ditargetkan*.
2	By end 2019: ISPO certification for all mill. Di akhir 2019: sertifikasi ISPO untuk seluruh pabrik kelapa sawit.		On track; achieved 10 out of 11*. Sesuai jadwal; tercapai untuk 10 pabrik dari 11 pabrik kelapa sawit*.
3	By 2020: 100% of FFB we process is sourced in accordance with Policy. Di tahun 2020: 100% TBS yang diproses telah dipasok sesuai dengan Kebijakan.		On track; supplier guidelines enhanced in 2017. Sesuai jadwal; Pedoman Pemasok telah Disempurnakan di tahun 2017.

\* Figures cover hectareage or number of mills that are already certified or have completed ISPO first stage audit. The certificate release date is subject to the accreditation period of the certifying body. Hectareage data are based on planted areas on 31<sup>st</sup> December 2018. One of our mills ceased operations in April 2017, thus reducing our total number of operational mills from 12 to 11.

Angka-angka tentang luas hektar atau jumlah pabrik mencakup yang telah disertifikasi atau telah menyelesaikan tahap pertama proses audit ISPO. Tanggal rilis sertifikasi tergantung pada periode akreditasi dari badan sertifikasi. Data hektar berdasarkan hektar tertanam per 31 Desember 2018. Salah satu pabrik kelapa sawit kami berhenti beroperasi di April 2017 sehingga mengurangi total pabrik kelapa sawit yang beroperasi dari 12 menjadi 11.

In progress  
Sedang berjalan

## CERTIFICATION

Our ISPO-certified production in 2018 was 268,000 tonnes, representing 77% of our nucleus CPO production. We will continue with our initiatives to achieve our target of 100% ISPO certification by end of FY2019.

A key target is for all our mills and nucleus estates to become ISPO-certified by end of 2019. As with all certification processes, the ISPO process requires management preparation, auditing (stage one, stage two), and certification.


We audit our plantations, including plasma smallholders, as part of the ISPO certification process. We have a significant project in progress designed to achieve independent smallholder certification (page 46).

## SERTIFIKASI

Produksi CPO kami yang tersertifikasi ISPO di tahun 2018 telah mencapai 268.000 ton, atau 77% dari total produksi CPO dari perkebunan inti. Kami melanjutkan inisiatif guna tercapainya target 100% sertifikasi ISPO di akhir tahun 2019.

Target utama adalah sertifikasi ISPO dari seluruh pabrik dan perkebunan inti kelapa sawit di akhir tahun 2019. Seperti proses sertifikasi lainnya, proses ISPO mensyaratkan persiapan manajemen, proses audit (tahap satu, tahap dua), serta sertifikasi.

Kami melakukan audit terhadap perkebunan kami, termasuk petani plasma, sebagai bagian dari proses sertifikasi ISPO. Kami memiliki proyek besar dalam proses yang dirancang untuk mencapai sertifikasi petani swadaya (halaman 46).

**100%** 

of the FFB processed at mills we control and **100% can be traced** back to a plantation of origin

dari TBS yang diproses di pabrik yang kami kontrol dan **100% dapat dilacak** kembali ke perkebunan asal

### FFB to Mill

All FFB arriving at Lonsum mills are sourced from our plantations, of which 23% are from plasma. Our Policy commits us to traceable palm oil that ensures: no deforestation; preservation of HCV and HCS areas; no planting on peat regardless of depth; no burning; and respect for Human Rights including Free Prior and Informed Consent. We audit our plantations (including plasma smallholders) as part of the ISPO certification process. All Lonsum nucleus plantation and mills are scheduled to be ISPO certified by end 2019. We have a significant project in progress designed to achieve independent smallholder certification (page 47).

### TBS ke Pabrik Kelapa Sawit

Seluruh TBS yang diterima pabrik kelapa sawit Lonsum berasal dari perkebunan kami sendiri (23% dari petani plasma). Kebijakan kami mensyaratkan komitmen pada keterlacakan kelapa sawit guna memastikan: larangan deforestasi; perlindungan pada area dengan KBKT dan SKT; larangan penanaman di lahan gambut dengan kedalaman berapapun; larangan pembakaran; serta penghargaan terhadap Hak Asasi Manusia termasuk Persetujuan atas Dasar Informasi di Awal tanpa Paksaan. Kami melakukan audit atas perkebunan kami (termasuk perkebunan petani plasma) sebagai bagian dari proses sertifikasi ISPO. Seluruh perkebunan inti dan pabrik kelapa sawit Lonsum dijadwalkan meraih sertifikasi ISPO di akhir tahun 2019. Kami sedang melaksanakan proyek penting yang dirancang demi tercapainya sertifikasi para petani swadaya (halaman 47).





## SEED BREEDING Pemuliaan Benih

Our Policy commits us to innovation in seed breeding to achieve productive growth and high yields. Palm oil seeds are produced at our Bah Lias Research Stations. Each Bah Lias seed is stamped and each batch is barcoded to provide assurance on its authenticity and quality. Bah Lias is supported by international scientists and our research station quality management systems are certified to ISO 9001.

Kebijakan kami mendorong kami untuk berkomitmen untuk melakukan inovasi di bidang pemuliaan benih demi mencapai pertumbuhan yang produktif dan hasil panen yang meningkat. Benih bibit kelapa sawit diproduksi di Stasiun Penelitian Bah Lias. Setiap benih Bah Lias diberi tanda dan setiap *batch* memiliki *barcode* sebagai jaminan keaslian dan kualitasnya. Bah Lias didukung oleh ilmuwan internasional dan sistem manajemen kualitas di stasiun penelitian kami telah meraih sertifikasi ISO 9001.

## BETTER SOURCING – FOR SUSTAINABILITY AND QUALITY

### Supplier Management, Audit, and Review

The scope of our Policy includes our estates (nucleus and plasma), 12 mills and all third-party FFB suppliers. This year we focussed our engagement and audit initiatives on internal supply chains. In 2018 we conducted 74 visits, workshops, and audits on 100% of our mills and their supply base estates, focusing on:

- Agronomy (Good Agricultural Practices, yield, soil health, crop protection);
- Responsible operations (safety, human rights, biodiversity, peatland, fire risk);
- Efficiency of operations (energy and water consumption, GHG emissions, waste production).

Our baseline supplier audit protocol includes relevant certification requirements expected of good practice auditing standards (compliance, environment, human rights, community engagement, FPIC). As we approach 2020 we are improving our audit processes and preparing data on the levels of Policy compliance of suppliers, for review against the target at that time.

To achieve a resilient supplier base, better agricultural productivity and sustainability on the ground, Lonsum runs community projects which aim to improve local economic development and micro-enterprise opportunities (see page 56), alongside our smallholder certification project (see page 47). While all Lonsum suppliers must meet legal and commercial conditions. Our procurement team treats all suppliers with respect to price, quality and capacity.

## PASOKAN YANG LEBIH BAIK – UNTUK KEBERLANJUTAN DAN KUALITAS

### Manajemen, Audit, dan Evaluasi Pemasok

Lingkup dari Pedoman kami meliputi area perkebunan kami (inti dan plasma), 12 pabrik dan seluruh pemasok TBS pihak ketiga. Tahun ini kami memfokuskan pada pelibatan dan inisiatif audit rantai pasok internal. Di tahun 2018, kami telah melaksanakan sebanyak 74 kunjungan, lokakarya dan audit di 100% pabrik kami dan perkebunan pemasoknya, dengan fokus pada:

- Agronomi (Praktik Perkebunan yang Baik, hasil panen, kesehatan tanah, perlindungan tanaman);
- Praktik operasional yang bertanggung jawab (keselamatan, hak asasi manusia, biodiversitas, lahan gambut, risiko kebakaran);
- Efisiensi operasional (konsumsi energi dan air, emisi GRK, produksi limbah).

Basis protokol audit pemasok kami meliputi persyaratan sertifikasi relevan sesuai dengan standar audit praktik yang baik (kepatuhan, lingkungan, hak asasi manusia, keterlibatan masyarakat, FPIC). Memasuki tahun 2020 kami sedang menyempurnakan proses audit kami serta menyiapkan data tentang tingkat kepatuhan pemasok pada Pedoman, untuk evaluasi target di waktu tersebut.

Demi tercapainya basis pemasok yang tangguh, serta produktivitas dan keberlanjutan perkebunan yang lebih baik di lapangan, Lonsum melaksanakan proyek-proyek masyarakat dengan tujuan meningkatkan pengembangan ekonomi lokal dan peluang usaha-mikro (lihat halaman 56), seiring dengan proyek sertifikasi para petani (lihat halaman 47). Semua pemasok Lonsum harus memenuhi persyaratan hukum dan komersial. Tim pembelian kami memperlakukan semua pemasok secara setara dalam segi harga, kualitas, dan kapasitas.

### Yield Uplift

Palm oil yield is affected by age of palm trees, seed quality, soil and weather conditions, plantation management as well as timely harvesting and processing of FFB. At Lonsum, we produce seeds that potentially can produce approximately 34 tonnes of FFB per hectare. We are focussed on uplifting yields of our plantations and those of our smallholders, particularly as it reduces pressure for additional conversion of land for agricultural purposes. Our agronomy research teams continue to improve the yield of oil palm fruit. For example, improvements include shortening the duration of growth to maturity for harvest and increasing the number and weight of FFB of first harvest, and increasing the oil content in the FFB.

Yield and quality are closely connected. Our plasma and other smallholders are expected to meet the same quality criteria as nucleus suppliers. We encourage and coach them in high standards of agronomy and materials management leading to better yields and productivity that will improve farmer livelihoods and reduce environmental impacts. As smallholders are vulnerable to volatile market conditions, we offer them with free advice and training. We also ensure that the costs of essential resources such as seed stocks and fertilisers are affordable to our plasma growers.

### Peningkatan Hasil Panen

Hasil panen kelapa sawit dipengaruhi oleh usia pohon, kualitas benih bibit, kondisi tanah dan cuaca, manajemen perkebunan serta ketepatan waktu pemanenan dan pengolahan TBS. Lonsum memproduksi benih bibit yang berpotensi menghasilkan sekitar 34 ton TBS per hektar. Kami memfokuskan pada peningkatan hasil panen perkebunan kami dan para petani, terutama karena hal ini dapat mengurangi tekanan untuk penambahan konversi lahan untuk kebutuhan perkebunan. Tim penelitian agronomi kami terus meningkatkan hasil panen dari buah kelapa sawit. Sebagai contoh, pengembangan yang meliputi pengurangan durasi waktu pertumbuhan tanaman hingga siap dipanen, meningkatkan jumlah dan berat TBS dalam panen pertama, serta meningkatkan kandungan minyak dari TBS.

Hasil panen dan kualitas saling terkait secara erat. Para petani plasma dan petani lainnya diharapkan dapat memenuhi kriteria kualitas yang sama dengan para pemasok inti. Kami mendorong dan memberi supervisi tentang standar tertinggi di bidang agronomi dan manajemen material untuk meningkatkan hasil panen dan produktivitas guna memperbaiki kesejahteraan petani dan mengurangi dampak terhadap lingkungan. Mengingat para petani rentan terpapar kondisi pasar yang bergejolak, kami menawarkan pendampingan dan pelatihan tanpa dipungut biaya. Kami juga menjamin bahwa harga bahan baku dasar seperti pasokan benih bibit dan pupuk tetap terjangkau oleh para petani plasma.



**In 2018, there were no recorded incidents of FPIC violations or violations of the rights of indigenous peoples**

**Di tahun 2018, tidak tercatat insiden pelanggaran FPIC atau pelanggaran atas hak-hak para penduduk asli.**

### Human Rights Assessment

Our human rights assessments were based on ISPO certification achievements. Our assessments will be achieved with the implementation of ISPO certification and the Indonesian Government regulation. We report that 80% of operational sites units have been formally assessed for human rights risk in 2018. The competence developed through ISPO also informs and guides our other sites which are preparing for ISPO certification. All ISPO audits include criteria for assessing this risk for new suppliers.

In 2018, we recorded no human rights related Policy breaches through our whistleblower mechanism. See page 53 for more on human rights.

### Penilaian Praktik Hak Asasi Manusia

Penilaian atas praktik hak asasi manusia dilakukan berdasarkan pencapaian sertifikasi ISPO. Penilaian kami akan tercapai seiring implementasi sertifikasi ISPO dan peraturan pemerintah Indonesia. Dapat kami sampaikan bahwa 80% dari unit lokasi operasional telah secara resmi melakukan penilaian atas risiko hak asasi manusia di tahun 2018. Kompetensi yang dibangun melalui ISPO juga memberi informasi dan pedoman bagi lokasi kami yang lain yang sedang melakukan persiapan untuk sertifikasi ISPO. Seluruh audit ISPO meliputi kriteria untuk penilaian risiko ini bagi para pemasok baru.

Di tahun 2018, berdasarkan mekanisme *whistleblower*, tidak terdapat informasi tentang pelanggaran Kebijakan atas hak asasi manusia. Lihat halaman 53 untuk uraian lebih lanjut tentang hak asasi manusia.

### Social Engagement/FPIC

As stated in our Policy, we are committed to respecting land rights and customary rights of communities and to fulfilling the requirements of FPIC before any operations begin.

To deliver FPIC in practice, particularly with respect to land acquisition involving local villages, we assess community needs relevant to all sites using a Social Impact Assessment (SIA) before any new development. Through the SIA, we identify baseline conditions and likely social impacts of development. The SIA is a guide to how we work with local communities and governments on land tenure and rights. Our process sets out licenses, government policies, company policies, land valuations and proof of ownership to promote open negotiations, inclusive decision-making and clear agreements. In addition to FPIC, 100% of our estates have community development and engagement programmes. This is detailed in our Community section in page 56.

### Smallholders

Smallholders are crucial stakeholders in our commitment to a traceable and sustainable supply chain. In Indonesia, smallholder plantations represent at least 40% of all palm oil cultivation, they generate exports and create jobs. The Indonesian Government plans to make ISPO mandatory for smallholder farmers; we aim to support and assist our smallholders achieve the ISPO certification once it is mandated. In 2018, we assisted one KUD (farmers cooperatives) in South Sumatra to achieve the ISPO certification. This smallholder KUD has successfully undergone the ISPO audit.

While Lonsum plasma smallholders benefit from support by nucleus estates to improve yields, most smallholders traditionally record lower yields. Smallholders are embraced by our Policy and our technical and financial support, which helps them avoid clearing primary forest. Our longstanding Smallholder Programme and related smallholder group certification project are in place to improve yields.

Plasma farmers eventually become a viable and independent business. Once they fully repay their loans from Lonsum, they get management control and land title deeds. We provide assistance to the smallholder sector and we help KUDs with their financial management and Internal Control System (ICS).

Our engagement with smallholders also involve training and workshop activities on sustainable palm oil. These include training programmes such as the Curriculum Preparation Workshop Training for Oil Palm Farmers in Sustainable Palm Oil Plantation conducted by Ekologika in September 2018. Similarly, another programme was held in Suka Damai estate, South Sumatra in December 2018

### Keterlibatan Sosial/FPIC

Seperti diuraikan dalam Pedoman kami, kami berkomitmen menghargai hak atas tanah dan hak adat masyarakat serta pemenuhan persyaratan Persetujuan atas Dasar Informasi di Awal tanpa Paksaan (FPIC) sebelum memulai kegiatan operasional.

Untuk melaksanakan FPIC, terutama dalam hal akuisisi lahan yang melibatkan desa-desa setempat, di setiap lokasi kami melakukan evaluasi kebutuhan masyarakat yang relevan dengan menggunakan Kajian Dampak Sosial (SIA) sebelum pengembangan baru. Melalui SIA, kami identifikasi kondisi dasar dan dampak sosial yang dapat timbul dari pengembangan lahan. SIA menjadi pedoman kami terkait bagaimana kami bekerjasama dengan masyarakat dan pemerintah setempat dalam menetapkan kepemilikan dan hak tanah. Proses kami mencakup lisensi, kebijakan pemerintah dan perusahaan, penilaian tanah dan bukti kepemilikannya guna mendorong proses negosiasi yang terbuka, serta metode pengambilan keputusan yang inklusif dan perjanjian yang jelas. Selain FPIC, 100% perkebunan kami telah memiliki program pengembangan dan pelibatan masyarakat. Hal ini diuraikan lebih lanjut di bagian Masyarakat pada halaman 56.

### Petani

Para petani merupakan pemangku kepentingan yang penting dalam komitmen kami pada rantai pasok yang dapat terlacak dan berkelanjutan. Di Indonesia, perkebunan petani meliputi setidaknya 40% dari seluruh perkebunan kelapa sawit, yang mendorong ekspor dan menciptakan kesempatan kerja. Pemerintah Indonesia merencanakan untuk mewajibkan sertifikasi ISPO bagi para petani; kami akan mendukung dan membantu para petani kami untuk meraih sertifikasi ISPO setelah menjadi kewajiban. Di tahun 2018, kami membantu satu KUD (koperasi petani) di Sumatera Selatan meraih sertifikasi ISPO. KUD tersebut telah berhasil melalui proses audit ISPO.

Walaupun para petani plasma Lonsum memperoleh manfaat dukungan dari perkebunan inti untuk meningkatkan hasil panennya, sebagian besar petani secara tradisional hanya meraih hasil panen yang lebih rendah. Para petani juga tercakup dalam Pedoman serta dukungan teknis dan finansial kami, guna membantu agar mereka tidak melakukan pembukaan hutan primer. Program Petani serta proyek sertifikasi kelompok petani kami telah berjalan guna meningkatkan hasil panen.

Para petani plasma akan tumbuh menjadi usaha yang layak dan mandiri. Setelah sepenuhnya melunasi pinjaman mereka pada Lonsum, mereka menjadi pengendali manajemen dan memperoleh sertifikat tanah. Kami memberikan bantuan pada sektor petani dan membantu KUD dalam hal manajemen keuangan dan Sistem Pengendalian Internal (ICS).

Keterlibatan kami dengan para petani juga meliputi kegiatan pelatihan dan lokakarya di bidang kelapa sawit berkelanjutan. Hal ini meliputi program pelatihan seperti Lokakarya Penyusunan Kurikulum untuk Petani Kelapa Sawit di Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan yang diselenggarakan oleh Ekologika pada bulan September



on Trial Ex-Plasma/Independent Farmer Training Manual for Sustainable Palm Oil Certification with participation of 20 farmers from KUD Teratai Biru. The programmes' objective was to test the training curriculum tools, learning media and manuals for facilitators of training for ex-plasma/independent oil palm farmers in the context of sustainable palm oil certification.

2018. Selain itu, program lain juga diadakan di perkebunan Suka Damai, Sumatera Selatan pada bulan Desember 2018 tentang Uji Coba Manual Pelatihan Petani Eks-Plasma/Swadaya menuju Sertifikasi Minyak Sawit Berkelanjutan dengan partisipasi sebanyak 20 petani dari KUD Teratai Biru. Tujuan dari program tersebut adalah untuk menguji kurikulum pelatihan, media pelatihan serta manual bagi para fasilitator pelatihan untuk para petani kelapa sawit Eks-Plasma/Swadaya dalam konteks sertifikasi minyak sawit berkelanjutan.

## DIVERSE TRAINING FOR SMALLHOLDERS

### Berbagai Pelatihan untuk Para Petani

The Responsible Sourcing from Smallholder (RSS) training was organised in collaboration with SNV Netherlands Development Organisation. The training will help farmers increase their production and living standards. It is also in line with the expectations of palm oil buyers who perceive risks in palm oil supply chains.

The RSS Training I was held in April 2018 in Palembang with the participation of farmers from KUDs, Lonsum Community Development Officers and Plasma Unit Assistants, and several other partners. The session aimed to strengthen Oil Palm Farmer Organisations and cooperatives and improve financial literacy and ICS. RSS Training II in May 2018 focussed on 'environmentally-friendly palm oil plantation practices', such as HCS, harvesting, grading, transportation, plantation development, fertilisation, as well as pest and disease control.

Pelatihan tentang Pasokan yang Bertanggung Jawab dari Para Petani (RSS) diselenggarakan bekerjasama dengan SNV Netherlands Development Organisation. Pelatihan ini akan membantu para petani meningkatkan hasil produksi dan kesejahteraannya. Hal ini juga sejalan dengan harapan para pembeli kelapa sawit yang melihat adanya risiko dalam rantai pasok kelapa sawit.

Pelatihan RSS I diadakan pada bulan April 2018 di kota Palembang dengan partisipasi para petani KUD, Community Development Officer dan Asisten Unit Plasma dari Perseroan, serta mitra-mitra lainnya. Sesi tersebut bertujuan memperkuat Organisasi Petani Kelapa Sawit dan koperasi serta meningkatkan literasi di bidang keuangan dan ICS. Pelatihan RSS II di bulan Mei 2018 difokuskan pada 'praktik perkebunan kelapa sawit yang ramah lingkungan', seperti SKT, pemanenan, *grading*, transportasi, pengembangan perkebunan, pemupukan, serta pengendalian hama dan penyakit.

## SMALLHOLDER CERTIFICATION PARTNER PROJECT

In collaboration with IDH, Our Smallholder Programme is working to achieve RSPO certification of 3,144 independent smallholders covering 6,141 ha in South Sumatra. The growers are committed in the programme as they understand that this will improve their access to markets, agricultural practices, and safer labour practices.

- Our analysis for 2018 shows that after a successful pilot stage, RSPO certification was achieved at eight cooperatives whose members produced 86,168 tonnes of palm oil fruit covering 4,346 hectares of planted area.
- Out of the eight cooperatives, four cooperatives achieved the RSPO certification in 2018 whose members produced 42,915 tonnes of palm oil fruit covering 2,443 hectares of planted area.
- Initial indications show some yields improving from 3 tonnes/ha to 4 tonnes/ha.
- 10 days of training delivered to participant growers in 2018 (2017: 48, 2016: 25, 2015: 11).

## PROYEK KEMITRAAN SERTIFIKASI PETANI

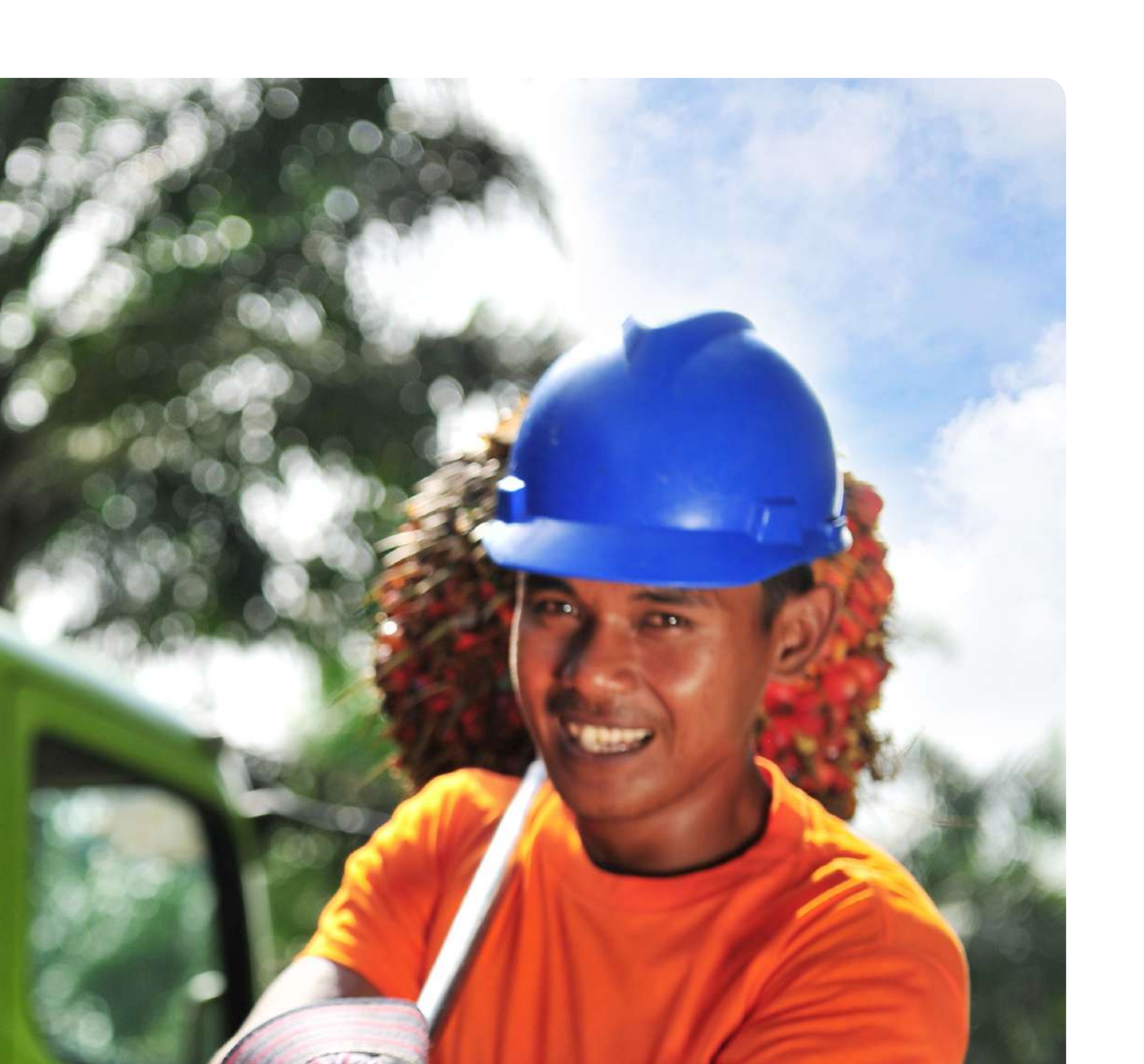
Bekerjasama dengan IDH, Program Petani kami berupaya meraih sertifikasi RSPO bagi sebanyak 3.144 petani swadaya yang meliputi lahan seluas 6.141 ha di Sumatera Selatan. Para petani berkomitmen dalam program tersebut karena mereka paham bahwa hal ini akan meningkatkan akses pasar, praktik perkebunan dan praktik ketenagakerjaan yang lebih aman.

- Analisa kami di tahun 2018 membuktikan bahwa setelah keberhasilan tahap uji coba, sertifikasi RSPO berhasil diraih oleh delapan koperasi yang anggotanya memproduksi sebesar 86.168 ton buah kelapa sawit dari area perkebunan seluas 4.346 ha.
- Dari kedelapan koperasi tersebut, empat koperasi berhasil meraih sertifikasi RSPO di tahun 2018 di mana anggotanya memproduksi sebesar 42.915 ton buah kelapa sawit dari perkebunan seluas 2.443 hektar
- Indikasi awal menunjukkan kenaikan hasil panen dari 3 ton/ha menjadi 4 ton/ha.
- Pelaksanaan 10 hari pelatihan dengan partisipasi para petani di tahun 2018 (2017: 48, 2016: 25, 2015: 11).



**Our harvesters.**  
Para pemanen kami.





## PEOPLE AND COMMUNITY

### Sumber Daya Manusia dan Masyarakat

#### PRIORITIES/PRIORITAS

- Safe operations, healthy workforce
- People feel valued and respected, and committed to success
- Positive development of our people and local communities
- Listen to our local stakeholders
- Kegiatan operasional yang aman, tenaga kerja yang sehat
- Karyawan merasa dihargai dan dihormati, serta berkomitmen meraih keberhasilan
- Perkembangan sumber daya manusia dan masyarakat lokal yang positif
- Mendengarkan para pemangku kepentingan lokal



# PEOPLE AND COMMUNITY

## Sumber Daya Manusia dan Masyarakat

### IN THIS SECTION | Pada Bagian Ini

We explain progress on optimising labour conditions and ensuring the wellbeing of our people and host communities.

Kami menjelaskan perkembangan kami dalam mengoptimalkan kondisi tenaga kerja dan memastikan kesejahteraan karyawan kami dan masyarakat sekitar.



#### PROGRESS IN 2018

#### PERKEMBANGAN PADA TAHUN 2018

##### SAFETY

##### Keselamatan Kerja

**100%** of **SMK3** management system in place on all sites

**100%** unit telah memiliki **sistem manajemen SMK3**



##### EMPLOYEE WELFARE & TRAINING

##### Pelatihan & Kesejahteraan Karyawan

Employee turnover remained **stable** at **5%**

Turnover karyawan **stabil** di angka **5%**



##### DECENT LABOUR CONDITIONS

##### Kondisi Tenaga Kerja yang Layak

**Strict compliance** with minimum wage regulations

**Kepatuhan ketat** terhadap peraturan upah minimum

**No forced labour nor child labour** on any sites

**Tidak ada kerja paksa atau pekerja anak** ditemukan di unit mana pun

Seasonal workers' contracts **respect government regulation**

Kontrak pekerja musiman **sesuai dengan peraturan pemerintah**

**All workers free to participate** in labour union of choice

**Semua pekerja bebas untuk berpartisipasi** dalam serikat pekerja pilihan mereka






### SCOPE OF DATA




As per previous years, our health and safety data relate to all Lonsum group assets, not solely palm oil operations. There is no change in scope or methodology for our health and safety indicators. The figures are stated in Indonesian Language.

### CAKUPAN DATA

Cakupan data seperti tahun-tahun sebelumnya, data keselamatan dan kesehatan kerja terkait dengan seluruh aset Lonsum dan tidak hanya mencakup operasional minyak sawit. Tidak ada perubahan dalam ruang lingkup atau metodologi untuk indikator keselamatan dan kesehatan kerja. Angka disajikan dalam Bahasa Indonesia.

## ZERO HARM, PRODUCTIVE WORKFORCE NIHIL KECELAKAAN, TENAGA KERJA YANG PRODUKTIF

No	Goal/target Sasaran/Target	Status Status	Progress Perkembangan
1	Zero fatalities (across total workforce). Nihil fatalitas (untuk seluruh tenaga kerja).		We regret to report four fatalities in our palm oil operations. Dengan menyesal kami laporkan 4 fatalitas terjadi di operasional kelapa sawit.
2	Reduce accident frequency rate (AFR) by 10% between 2018-2020. Mengurangi tingkat frekuensi kecelakaan level hingga 10% dalam periode 2018-2020.		AFR decreased by 66% from 1.7 in 2017 to 0.6 in 2018. Nilai AFR turun sebesar 66% dari 1,7 di tahun 2017 menjadi 0,6 di tahun 2018.
3	By 2020: SMK3 certification for 11 mills. Di tahun 2020: sertifikasi SMK3 untuk 11 pabrik kelapa sawit.		New target in 2018; Our total certified sites as of end 2018 are 7 mills. Target baru di tahun 2018; Total unit tersertifikasi di akhir tahun 2018 adalah 7 pabrik kelapa sawit.

 In progress  
Sedang berjalan      Not achieved  
Tidak tercapai      New target  
Target baru

## HEALTH AND SAFETY

100% of our sites have now set up SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja), the Indonesian OHS standard. 31 sites (27 in Palm Oil) also achieved SMK3 Gold certification. We conduct SMK3 refresher training across 100% of our sites every year. This is to ensure day-to-day SMK3 compliance of all our workers at their respective sites. We regret to report that there were four work-related fatalities in 2018, all in our palm oil operations. Senior managers visited the bereaved, and victims are covered by Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), an Indonesian social security system. Every accident is followed by a thorough formal investigation, a review of causes and a preventive action plan.

## KESELAMATAN DAN KESEHATAN

100% dari unit kami telah memiliki SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja), standar K3 Indonesia. 31 unit (27 dalam Palm Oil) juga meraih sertifikasi Emas SMK3. Kami melakukan pelatihan penyegaran SMK3 di 100% unit kami setiap tahun. Ini untuk memastikan kepatuhan SMK3 pada keseharian seluruh pekerja kami di lokasi masing-masing. Kami melaporkan bahwa ada empat fatalitas terkait pekerjaan di tahun 2018, pada operasional kelapa sawit kami. Manajer senior mengunjungi korban, dan para korban dilindungi oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), sebuah sistem jaminan sosial Indonesia. Setiap kecelakaan diikuti oleh penyelidikan formal menyeluruh, peninjauan penyebab dan rencana tindakan pencegahan.

	Fatality Fatalitas	AFR*	ASR*
Lonsum	4 (1 in 2017)	0,6 (1,7 in 2017)	382,87 (192,8 in 2017)

\*) Accident frequency rate (AFR) is calculated as follows: Number of Accident x 1,000,000 divided by Total Hours Worked (number of employees x 40 hours x 50 weeks). Accident severity rate (ASR) is a calculation that gives a company an average of the number of lost days per recordable incident, recorded when an employee is referred to a clinic due to a workplace accident, and given leave of absence. In accordance with regulations, we count the accident if the lost day is more than one day.

Tingkat keseringan kecelakaan dihitung dengan cara berikut: Jumlah kecelakaan x 1.000.000 dibagi dengan Total Jam Kerja (jumlah karyawan x 40 jam x 50 minggu). Tingkat keparahan kecelakaan adalah perhitungan yang menyatakan rata-rata jumlah hari kerja yang hilang per kecelakaan kerja yang dicatat ketika karyawan di bawa ke klinik akibat kecelakaan di tempat kerja, serta memperoleh izin tidak masuk kerja. Sesuai dengan peraturan, kami menghitung kecelakaan tersebut jika jumlah hari kerja yang hilang lebih besar dari satu hari.

**AFR in 2018**  
AFR tahun 2018

Coverage Cakupan	Employees Karyawan	
	Male Pria	Female Wanita
By Gender Berdasarkan Jenis Kelamin	0,7	0
By Region Berdasarkan Wilayah		
Sumatra Sumatera	1,0	0
Kalimantan Kalimantan	0	0
Others Lainnya	0	0

**ASR in 2018**  
ASR tahun 2018

Coverage Cakupan	Employees Karyawan	
	Male Pria	Female Wanita
By Gender Berdasarkan Jenis Kelamin	478,8	0
By Region Berdasarkan Wilayah		
Sumatra Sumatera	636,0	0
Kalimantan Kalimantan	0	0
Others Lainnya	0	0

## HARVEST SAFE PANEN YANG AMAN

We are particularly committed to the safety of employees harvesting or pruning near high tension electricity cables. Colleagues carrying out such high-risk tasks undergo special training, are required to follow specific technical procedures and are regularly monitored. Strictly controlled procedures include the following:

- Before work commences, proper coordination and a special approval from the estate manager is required which specifies Personal Protective Equipment (PPE), capital equipment used and names of employees
- A foreman is to oversee the task until completion
- The electricity supply must be turned off
- No work is allowed under wet weather conditions
- A non-conductive bamboo pole must be used for harvesting
- PPE must be appropriate and complete e.g. voltage resistant gloves and shoes.

Kami terutama berkomitmen pada keselamatan karyawan yang melakukan pemanenan atau pemangkasan di dekat jaringan listrik tegangan tinggi. Karyawan yang melaksanakan pekerjaan dengan risiko tinggi tersebut telah mengikuti pelatihan khusus, serta wajib mengikuti prosedur teknis spesifik dan secara rutin diawasi. Prosedur pengendalian yang ketat meliputi hal-hal berikut:

- Sebelum pekerjaan dimulai, diwajibkan adanya koordinasi yang tepat dan persetujuan khusus dari manajer perkebunan yang meliputi Alat Pelindung Diri (APD), peralatan utama yang digunakan serta nama-nama pekerja
- Adanya mandor yang melakukan pengawasan atas pekerjaan hingga selesai
- Pasokan listrik harus dimatikan
- Tidak ada izin kerja dalam cuaca hujan
- Galah bambu yang bersifat non-konduktif wajib digunakan untuk pemanenan
- APD yang tepat dan lengkap, contohnya sarung tangan dan sepatu anti listrik.



## LABOUR RIGHTS AND HUMAN RIGHTS

In 2018, no operations or suppliers were identified as having significant risk relating to collective bargaining, forced labour or child labour. Lonsum employees benefit from a government pension, additional contributions from the company, and retirement packages (in agreement with the BPJS).

### Seasonal Contract Workers

Lonsum hire seasonal contract workers for weeding and peak season tasks. They are usually local and related to our full-time employees. The flexibility of seasonal agricultural work allows workers to tend to other activities such as juggling a variety of household jobs, or in other income generating activities such as cultivating their own crops and running cottage industry businesses. The hiring of contract workers complies with government regulation using company procedures, Code of Conduct, our Sustainable Palm Oil Policy, and the latest Principles and Criteria of ISPO. Each seasonal worker's contract respects government regulation and we ensure that they understand their rights and responsibilities. As it is our policy to ban non registered employees from working on our sites, all seasonal workers are registered by our Human Resources Department and logged onto the fingerprint recognition system. Depending on skills and job availability, our seasonal workers can be promoted as permanent workers to manage core roles.

### Against Child Labour

We strictly disallow those below age 18 from working at our sites. Based on our employee database, no Lonsum worker is below age 18.

We take proactive measures to prevent child labour from arising. As education is critical in drawing children away from fields, we provide free education to the children of our employees in estates with existing schools. Levels of education provided begin from kindergarten level to secondary school. As at end 2018, there are 79 schools and 288 teachers on our plantations. We also provide day care facilities for children under five.

Signs and posters reminding workers not to bring children to the work area are placed in all our plantation sites. Employment contracts for all workers include a clause on disallowing children to help with agricultural production work. Warning letters will be issued to those who do not comply – this is incorporated into employment contracts.

### Diversity

In 2018, there were no incidents of discrimination reported via our whistleblowing facility or to our Gender Committees. Jobs of new mothers are reserved while they are on maternity leave. During the reporting period, 96 women took maternity leave (2017: 194), 100% or 96 women returned to the same job position (60% in 2017). The rest remained on leave or chose to leave the company.

## HAK PEKERJA DAN HAK ASASI MANUSIA

Di tahun 2018, tidak teridentifikasi kegiatan operasional dan pemasok dengan risiko signifikan di bidang perjanjian kerja bersama, kerja paksa atau tenaga kerja anak-anak. Karyawan Lonsum memperoleh tunjangan pensiun dari pemerintah, tambahan kontribusi dari Perseroan serta paket pensiun (sejalan dengan ketentuan BPJS).

### Pekerja Kontrak Musiman

Lonsum merekrut pekerja kontrak musiman untuk pekerjaan penyiangan dan selama musim puncak. Pekerja musiman umumnya merupakan pekerja lokal dan berhubungan dengan para karyawan tetap. Fleksibilitas pekerjaan perkebunan musiman memberikan kesempatan bagi pekerja untuk melakukan aktivitas lain, seperti berbagai pekerjaan rumah tangga, atau kegiatan yang menghasilkan lainnya seperti pengolahan tanaman mereka sendiri dan menjalankan usaha industri rumah tangga. Perekrutan pekerja kontrak telah memenuhi peraturan pemerintah melalui prosedur Perseroan, kode etik, Kebijakan Minyak Sawit Berkelanjutan, serta Prinsip dan Kriteria ISPO. Masing-masing kontrak pekerja musiman telah memenuhi peraturan pemerintah dan kami memastikan bahwa para pekerja memahami hak-hak dan tanggung jawabnya. Mengingat kebijakan kami melarang karyawan yang tidak terdaftar untuk bekerja dalam lokasi kami, seluruh karyawan musiman telah terdaftar oleh Departemen Sumber Daya Manusia kami dan direkam dalam sistem pemindaian sidik jari kami. Berdasarkan keterampilan dan ketersediaan pekerjaan, para tenaga kerja musiman dapat dipromosikan menjadi tenaga kerja tetap untuk pekerjaan utama.

### Melawan Pekerja Anak

Kami sangat melarang mereka yang berusia di bawah 18 tahun untuk bekerja di unit kami. Berdasarkan database karyawan kami, tidak ada pekerja Lonsum berusia di bawah 18 tahun.

Kami mengambil langkah proaktif untuk mencegah munculnya pekerja. Karena pendidikan sangat penting untuk mencegah anak-anak masuk ke area perkebunan, kami menyediakan pendidikan gratis untuk anak-anak dari karyawan kami di perkebunan melalui penyediaan sekolah. Tingkat pendidikan yang disediakan mulai dari tingkat TK hingga sekolah Menengah. Hingga akhir 2018, tersedia 79 sekolah dan 288 guru di perkebunan kami. Kami juga menyediakan fasilitas penitipan anak untuk balita.

Papan penanda dan poster yang mengingatkan pekerja untuk tidak membawa anak-anak ke area kerja ditempatkan di seluruh lokasi perkebunan kami. Kontrak kerja untuk semua pekerja mencakup klausul melarang anak-anak untuk membantu dalam pekerjaan perkebunan. Surat peringatan akan diberikan kepada mereka yang tidak patuh dan hal ini tercantum dalam kontrak kerja.

### Keragaman

Pada tahun 2018, tidak ada insiden diskriminasi yang dilaporkan melalui fasilitas *whistleblowing* atau ke Komite Gender kami. Kami tetap mempertahankan pekerjaan para ibu selama masa cuti melahirkan. Selama periode pelaporan, 96 karyawan wanita mengambil cuti melahirkan (2017:194), 100% (atau 96) karyawan wanita kembali bekerja dengan jabatan yang sama (60% di tahun 2017). Sisanya masih mengambil cuti atau memutuskan untuk mengundurkan diri dari perusahaan.

## GENDER COMMITTEES IN ACTION

### Kegiatan Komite Gender

Gender Committees aim to discuss issues concerning the protection of women such as complaint services, counselling and maternal/child health. A training session was held in North Sumatra in October 2018 to share information on the Committees' role and extent. A Committee is in place in all work units to foster clear understanding of gender equality and to mediate problems faced by female workers. Male and female Committee members are equipped with knowledge of family nutrition and hygiene. The Committee plays an important role in maintaining and enhancing the role of women in estates, mills and households.

Komite Gender bertugas membahas hal-hal terkait perlindungan wanita seperti layanan pengaduan, konseling dan kesehatan kehamilan/anak. Sesi pelatihan telah diadakan di Sumatera Utara di bulan Oktober 2018 guna membagikan informasi tentang peran dan cakupan Komite. Komite ini dibentuk di semua unit kerja guna mendorong kejelasan pemahaman tentang persamaan gender dan melakukan mediasi terkait masalah yang dihadapi para pekerja wanita. Anggota Komite pria dan wanita telah memiliki pengetahuan tentang nutrisi dan kebersihan keluarga. Komite berperan penting dalam menjaga dan meningkatkan peran wanita di perkebunan, pabrik dan di rumah tangga.

### Freedom of Association

All our workers have the liberty to register themselves directly with their preferred labour union and bargain collectively. We engage regularly with the labour unions of our workers through bipartite meetings to discuss issues such as agreement on quota, wages etc. These bipartite meetings are attended by representatives of the company and all labour unions. One of the latest meetings was held in North Sumatra on 4<sup>th</sup> October 2018, to discuss mutual agreement on increases of premiums wages for harvesters and factory workers. Such dialogue sessions are conducted with the labour unions to achieve a favourable outcome for all and to avoid disputes. We believe there are no sites where the right to freedom of association is at significant risk.

### Kebebasan Berserikat

Seluruh pekerja memiliki kebebasan untuk mendaftarkan diri secara langsung pada serikat pekerja yang dipilih dan melakukan perjanjian kerja bersama. Secara rutin, kami melakukan interaksi dengan serikat pekerja melalui pertemuan bipartit untuk membahas hal-hal seperti kesepakatan kuota, upah, dll. Pertemuan bipartit ini dihadiri oleh perwakilan Perseroan dan seluruh serikat pekerja. Salah satu pertemuan terakhir diadakan di Sumatera Utara pada tanggal 4 Oktober 2018 untuk membahas kesepakatan bersama tentang kenaikan upah premium bagi tenaga pemanen dan pekerja pabrik. Sesi dialog semacam itu dilakukan dengan serikat pekerja untuk mencapai hasil yang saling menguntungkan dan guna menghindari terjadinya perselisihan. Kami meyakini bahwa tidak ada lokasi di mana hak kebebasan berserikat berada pada risiko yang signifikan.

## EMPLOYEE WELFARE

Through our Work and Estate Living Programme, we work with local governments and hospitals to provide essential medical support, facilities and infrastructure for the people living on our estates. Our projects focus on household hygiene, healthy living and free access to medical facilities. See page 62 for more data on education and medical facilities provided which employees and their dependents enjoy free of charge.

## KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Melalui Program Pekerjaan dan Hidup di Lingkungan Perkebunan kami, kami bekerjasama dengan pemerintah daerah dan rumah sakit untuk menyediakan dukungan medis, fasilitas dan infrastruktur yang penting untuk masyarakat yang tinggal di perkebunan kami. Proyek kami berfokus pada kebersihan rumah tangga, hidup sehat, dan akses gratis ke fasilitas medis. Lihat halaman 62 untuk data lebih lanjut terkait ketersediaan fasilitas pendidikan dan medis yang disediakan yang dinikmati karyawan dan tanggungannya secara gratis.

### Minimum Wage and Wage Slips

We ensure that all our employees are adequately compensated for their work. We are also in strict compliance with the minimum wage regulations set by the Government. In 2018, we continued to pay all our employees and workers within or above the minimum wages of their respective region.

### Upah Minimum dan Slip Upah

Kami memastikan bahwa seluruh karyawan telah menerima kompensasi yang layak atas kerja mereka. Kami juga secara ketat mematuhi peraturan upah minimum yang ditetapkan oleh Pemerintah. Pada tahun 2018, kami membayar upah semua karyawan dan pekerja kami sesuai dengan atau di atas upah minimum di wilayah masing-masing.

### Access to Benefits

We comply with government regulation on equal access to employment benefits. Over the years, we have improved the benefits and incentives for all our employees and workers to improve job satisfaction and welfare across our operations. Other than competitive remuneration, we care for our employees through provisioning of housing, sports facilities, places of worship, educational institutions such as schools,

### Akses ke Berbagai Tunjangan

Kami telah mematuhi peraturan pemerintah tentang akses yang setara atas tunjangan ketenagakerjaan. Selama bertahun-tahun, kami telah meningkatkan tunjangan dan insentif untuk semua karyawan dan pekerja kami untuk

medical facilities and amenities. In compliance with the Indonesian Government regulation, we also register all our workers to the BPJS health and accident insurance scheme. The BPJS insurance is only available to workers with an electronic identity card (E-KTP). However, some of our workers remain unregistered because they lack an E-KTP. This is because those who do not yet have an E-KTP or have invalid E-KTP number are unable to register for it. In such cases, we help workers obtain the appropriate documentation and liaise with the relevant government units to facilitate registration.

### Appropriate Workload

While daily quotas for harvesting are based on individual plantation characteristics and complexities, it is crucial for Lonsum that the daily quota is achievable by our harvesters. Therefore, daily quotas are set based on mutual agreement between the company and respective labour unions with representation from workers.

### Update on the Allegations Related to Labour and Human Rights

We take all grievances and complaints very seriously and comply fully with any obligatory formal processes. In June 2016, three NGOs submitted a formal complaint alleging instances of labour violations at our sites. Between 2016 and 2018, we have had a total of 23 audits at the location in question in North Sumatra conducted by RSPO accredited independent auditors and Accreditation Services International (“ASI”). These audits confirm that we remain compliant with the RSPO Principles and Criteria. All audited sites remained compliant and certified, and there were no material findings to substantiate the allegations. We were naturally surprised at the findings of RSPO’s final audit report dated 23<sup>rd</sup> November 2018, which stated that an audit carried out between 4<sup>th</sup>-7<sup>th</sup> June 2018 were inconsistent with the 23 previous audits.

Despite numerous requests for supporting evidence to substantiate the allegations, nothing beyond the initial report has been provided by the complainants. We committed to abide by the RSPO Complaints Panel (CP) and receive feedback as part of our ongoing improvement processes. Overall we experienced a deep and disappointing lack of engagement by the RSPO CP and unrealistic timings related to responses expected of Lonsum. For example, in December 2018, we openly sought advice from RSPO on selecting an external consultant to assist us; instead of providing constructive feedback, RSPO insisted that we submit an Action Plan in an unrealistically short timeframe. Despite our steadfast efforts to engage with the RSPO CP since 2016 we decided to withdraw our membership from RSPO as a part of SIMP Group and focus instead on implementing the ISPO certification. We add that in 2019, subsequent to our withdrawal from RSPO, the audit of our Turangie mill in North Sumatra confirmed compliance with RSPO requirements. A chronology of events including actions taken by Lonsum and communication between Lonsum and RSPO is available on our website.

meningkatkan kepuasan kerja dan kesejahteraan di seluruh operasional kami. Selain remunerasi yang kompetitif, kami juga peduli terhadap karyawan kami melalui penyediaan perumahan, fasilitas olahraga, tempat ibadah, fasilitas pendidikan seperti sekolah, fasilitas medis, dan fasilitas lainnya. Sesuai dengan peraturan Pemerintah Indonesia, kami juga mendaftarkan seluruh pekerja kami ke skema asuransi BPJS kesehatan dan kecelakaan kerja. Asuransi BPJS hanya tersedia untuk pekerja dengan kartu identitas elektronik (E-KTP). Namun, beberapa pekerja kami tetap tidak terdaftar karena mereka tidak memiliki E-KTP. Hal ini disebabkan karena mereka belum memiliki E-KTP atau memiliki nomor E-KTP yang tidak valid sehingga tidak dapat melakukan pendaftaran. Dalam kasus seperti itu, kami membantu pekerja memperoleh dokumentasi yang sesuai dan bekerja sama dengan unit pemerintah terkait untuk memfasilitasi pendaftaran.

### Beban Kerja yang Sesuai

Kuota harian untuk pemanen berdasarkan pada karakteristik masing-masing perkebunan dan kompleksitasnya. Menjadi hal yang sangat penting untuk Lonsum bahwa kuota harian dapat dicapai oleh pemanen kami. Oleh karena itu, kuota harian ditetapkan berdasarkan kesepakatan bersama antara perusahaan dan masing-masing serikat pekerja dengan perwakilan dari pekerja.

### Perkembangan Terkini Terkait Tuduhan Pelanggaran Hak Ketenagakerjaan dan Hak Asasi Manusia

Kami menerima semua keluhan dan komplain dengan sangat serius dan sepenuhnya mematuhi proses wajib yang ada. Pada Juni 2016, tiga LSM mengajukan keluhan secara formal yang menuduh terjadinya pelanggaran ketenagakerjaan di unit kami. Antara tahun 2016 dan 2018, kami telah menjalani sebanyak 23 audit di lokasi yang dipermasalahkan di Sumatera Utara yang dilakukan oleh auditor independen terakreditasi RSPO dan Accreditation Services International (“ASI”). Beberapa rangkaian audit tersebut mengkonfirmasi bahwa kami tetap mematuhi Prinsip dan Kriteria RSPO. Semua unit yang diaudit tetap patuh dan tersertifikasi, dan tidak ada temuan material yang mendukung tuduhan itu. Kami tidak menyangka bahwa hasil temuan dari laporan audit akhir RSPO tanggal 23 November 2018 yang menyatakan bahwa audit yang dilakukan pada 4-7 Juni 2018 tidak konsisten dengan hasil dari 23 audit sebelumnya.

Meskipun beberapa kali kami telah meminta dokumen pendukung untuk mendukung tuduhan tersebut, hanya sebatas laporan awal yang diberikan oleh pelapor. Kami berkomitmen untuk mematuhi RSPO Complaints Panel (CP) dan menerima umpan balik sebagai bagian dari proses peningkatan berkelanjutan kami. Secara keseluruhan kami mengalami kekecewaan mendalam karena kurangnya keterlibatan dari RSPO CP dan penentuan waktu dari RSPO CP yang tidak realistis terkait dengan tanggapan yang diharapkan dari Lonsum. Misalnya, pada Desember 2018, kami secara terbuka meminta saran dari RSPO untuk memilih eksternal konsultan untuk membantu kami; alih-alih memberikan yang umpan balik yang konstruktif, RSPO bersikeras agar kami menyerahkan Rencana Tindakan di jangka waktu pendek yang tidak realistis. Kendati kami telah berusaha dengan sungguh-sungguh untuk terlibat dengan RSPO CP sejak 2016, kami memutuskan untuk menarik keanggotaan dari RSPO sebagai bagian dari Grup SIMP dan fokus pada implementasi sertifikasi ISPO. Dapat



## TRAINING AND DEVELOPMENT

Our various training and development modules are guided by Total Quality Management principles. These modules and initiatives seek to improve the career development, job satisfaction and welfare of our employees. We are pleased to report 5% of permanent employee turnover, no change from 2017. See figures on training, turnover and new hires data on pages 61.

Since 2015, all employees from staff-level and above complete an annual performance review. This appraisal process allows us to reward and retain high performance and identify opportunities for improvement, with a focus on a competitive rewards package. It also helps implement the Balanced Scorecard to track against a target for each employee. The scorecard focuses on quality, cost, regulatory and social practice, as well as culture change and learning.

## COMMUNITY

As an agribusiness in rural Indonesia, we play a crucial role in the livelihood of the communities in which we operate. We aim to advance the socio-economic development of our farmers and suppliers, communities and families living in the vicinity of our operations. Besides providing employment opportunities to thousands living in remote

kami sampaikan sebagai tambahan, bahwa pada tahun 2019, setelah penarikan kami dari RSPO, pabrik Turangie kami di Sumatera Utara telah melakukan audit yang hasilnya mengkonfirmasi kepatuhan dengan persyaratan RSPO. Kronologi peristiwa termasuk tindakan yang diambil oleh Lonsum dan komunikasi antara kami dan RSPO dapat ditemukan di situs web kami.

## PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

Berbagai modul pelatihan dan pengembangan kami dipandu oleh prinsip *Total Quality Management*. Modul dan inisiatif ini berupaya untuk meningkatkan pengembangan karier, kepuasan kerja, dan kesejahteraan karyawan kami. Dapat kami laporkan bahwa *turnover* karyawan sebesar 5%, tidak ada perubahan sejak tahun 2017. Data tentang pelatihan, *turnover* dan perekrutan baru dapat dilihat di halaman 61.

Sejak tahun 2015, seluruh karyawan dari level staf ke atas telah menyelesaikan evaluasi kinerja tahunannya. Proses evaluasi ini mendukung kami dalam memberikan penghargaan dan mempertahankan kinerja yang baik, serta identifikasi peluang penyempurnaan yang berfokus pada paket remunerasi yang menarik. Proses tersebut juga membantu implementasi *Balanced Scorecard* untuk melakukan pengukuran atas target masing-masing individu. *Scorecard* tersebut memfokuskan pada kualitas, biaya, pelaksanaan peraturan dan praktik sosial, serta perubahan budaya dan pembelajaran.

## SKILLS ALWAYS UNDER THE SPOTLIGHT

### Keterampilan Sebagai Perhatian Utama Kami

One of our training and development programmes is called 'Sharing Knowledge'. Delivered by our human resources team, it features workshops on interview methods, personal improvement and stress management. Special "Friday Sharing Sessions" in 2019 will also cover business processes, mental wellbeing, sustainability, behavioural skills and management techniques. The programme is an opportunity for employees to interact and bond with members of other departments as well as to discover new skills. The sessions are interactive and engaging and will increasingly be part of each employee's routine. Another specialist programme called 'Mapping Assessment' allows our employees to enrich their career path and communicate directly with the Human Resource Department. The program helps our employees reflect on their achievements, increase motivation and maintain a 'healthy competitiveness' in achieving the targets set by the management for the staff.

Salah satu program pelatihan dan pengembangan kami dikenal dengan nama 'Sharing Knowledge'. Disampaikan oleh tim sumber daya manusia kami, program tersebut antara lain meliputi lokakarya tentang metode wawancara, pengembangan pribadi dan manajemen stress. Program 'Friday Sharing' yang diselenggarakan di tahun 2019 juga akan membahas proses bisnis, *mental wellbeing*, keberlanjutan, *behavioural skills* dan teknik manajemen. Program tersebut membuka kesempatan bagi karyawan untuk berinteraksi dan menjalin hubungan dengan anggota dari departemen lain serta mempelajari berbagai keterampilan baru. Setiap sesi dilaksanakan secara interaktif dan menarik agar menjadi bagian dari rutinitas karyawan. Program khusus lainnya dengan yaitu "Mapping Assessment" membuka kesempatan bagi karyawan untuk memperkaya jalur karirnya dan berkomunikasi langsung dengan Departemen Sumber Daya Manusia kami. Program tersebut membantu karyawan melakukan refleksi atas pencapaiannya, mendorong motivasi serta mempertahankan 'daya saing yang sehat' dalam mencapai target-target yang ditetapkan jajaran manajemen bagi para staf.



**Our doctor is examining a patient in company's clinic.**  
Dokter kami sedang melakukan pemeriksaan kepada pasien di klinik perusahaan.

areas, we continue to improve the quality of life in our nucleus and plasma estates through our Solidarity Programme. Through a range of education, health, infrastructure, microenterprise, farmer training, culture and humanitarian living programmes, the outcome we want is empowered and resilient communities.

#### Access to Healthcare

During the reporting period, we continued our ongoing initiatives for community welfare improvements for each site. Clinics and first aid posts are provided on every estate for workers and their families. Community Health Centres ('Posyandu') are also available in the wider community for maternal and infant health care. In 2018, we have 92 medical clinics in our estates, and 80 Posyandu, supported by 118 midwives/nurses and 46 doctors. Routine activities in our Posyandu include monthly health checks, counselling, immunisation, and provision of nutritional supplements or food.

#### Land Rights

Managing land tenure systems in rural Indonesia can be complex as national laws and regulations overlap with customary laws, religious laws, inheritance systems, and the historic assertions of traditional ownership and rights. This legal framework creates confusion and may lead to abuse which affects land ownership and property. Despite the challenging operational environment, we remain steadfast in committing to respect the principles of FPIC, see also page 46. All our land transaction complies with Indonesian law and company policy. We recognise the challenges surrounding land use, hence are focused on maximising the yield of our plantations. Please see page 45 about maximising yield to alleviate pressure on forests and reduce risk of conflicts over land rights.

## MASYARAKAT

Sebagai perusahaan agribisnis yang beroperasi di pedesaan Indonesia, kami memainkan peran penting dalam mata pencaharian masyarakat di mana kami beroperasi. Kami mempunyai tujuan untuk memajukan pembangunan sosial-ekonomi bagi para petani dan pemasok kami serta masyarakat dan keluarga yang tinggal di sekitar operasional kami. Selain memberikan kesempatan kerja kepada ribuan orang yang tinggal di daerah terpencil, kami terus meningkatkan kualitas hidup di perkebunan inti dan plasma kami melalui Program Solidaritas kami. Melalui berbagai pendidikan, kesehatan, infrastruktur, usaha mikro, pelatihan petani, budaya dan bantuan kemanusiaan. Hasil yang kami harapkan adalah komunitas yang berdaya dan tangguh.

#### Akses ke Layanan Kesehatan

Selama periode pelaporan, kami melanjutkan inisiatif untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat di setiap unit kami. Klinik dan pos pertolongan pertama tersedia di setiap perkebunan untuk pekerja dan keluarga mereka. Pos Pelayanan Terpadu ('Posyandu') juga tersedia di masyarakat yang lebih luas untuk kesehatan ibu dan bayi. Pada tahun 2018, kami memiliki 92 klinik medis di perkebunan kami, dan 80 Posyandu, didukung oleh 118 bidan/perawat dan 46 dokter. Kegiatan rutin di Posyandu kami meliputi pemeriksaan kesehatan bulanan, konseling, imunisasi, dan pemberian suplemen gizi atau makanan.

#### Hak atas Tanah

Pengelolaan sistem kepemilikan tanah merupakan hal yang kompleks mengingat adanya tumpang tindih antara hukum dan peraturan nasional dengan hukum adat, hukum agama, sistem warisan, serta pernyataan tentang sejarah kepemilikan dan hak tradisional. Kerangka hukum ini menciptakan kesimpangsiuran dan dapat berakibat pada pelanggaran yang mempengaruhi kepemilikan tanah dan properti. Walaupun penuh tantangan, kami tetap berpegang teguh pada komitmen untuk mengelola kegiatan operasional yang menghormati prinsip-prinsip FPIC (lihat juga halaman 46). Setiap transaksi lahan telah mematuhi peraturan Indonesia dan kebijakan Perseroan. Lihat halaman 45 tentang maksimalisasi hasil panen guna mengatasi tekanan atas hutan dan mengurangi risiko konflik atas hak tanah.



## POSYANDU UPDATE

### Perkembangan Posyandu

We aim to render as much support to improve the welfare of the communities living near our sites. As one beneficiary said: Various services are provided by Posyandu in collaboration with the local Puskesmas such as gynecological services for pregnant mothers and infants, paediatric care for children, family planning services, and vaccinations. Services offered at the Posyandu has benefitted my family and others.

Kami berupaya memberikan dukungan sebanyak-banyaknya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi kami. Berikut adalah yang disampaikan salah satu penerima manfaat: Berbagai layanan yang ditawarkan Posyandu bekerjasama dengan Puskesmas setempat seperti layanan kandungan bagi para ibu hamil dan bayi, kesehatan anak, layanan keluarga berencana, serta vaksinasi. Layanan yang diberikan Posyandu sangat bermanfaat bagi keluarga kami dan orang-orang lain.



## RUMAH PINTAR

### Rumah Pintar

Rumah Pintar or 'smart houses' are set up in our oil palm plantations for locals to come together to learn new skills and sell artisanal products. Typically, it provides tutors, books, children's facilities, and a computer workstation. In 2018, our 20 Rumah Pintar in 4 different regions benefited more than 32,000 visitors. We are also pleased to report that 11 out of 20 Rumah Pintars are financially self-sufficient and has benefitted many academically.

Rumah Pintar didirikan di perkebunan kelapa sawit kami agar masyarakat lokal dapat bersama memasarkan produk-produk kerajinan dan belajar keterampilan baru. Rumah Pintar menyediakan tutor, buku, fasilitas anak-anak dan perangkat komputer. Pada tahun 2018, 10 Rumah Pintar kami di 4 wilayah berbeda telah memberikan manfaat untuk lebih dari 32.000 pengunjung. Dengan bangga kami juga melaporkan bahwa 8 dari 10 Rumah Pintar telah mandiri secara finansial dan memberikan banyak manfaat akademis.





## CLEFT LIP SURGERY PROGRAMME

### Program Operasi Bibir Sumbing

The cleft lip surgery programme represents a vital contribution to communities in Indonesia. The support is aimed at children with a cleft lip or cleft palate, usually aged between three months to two years as facial aesthetics and speech recovery are optimised. In collaboration with numerous hospitals and non-profit organisations, we facilitate all stages from searching for cases, pre-operation family counselling, preoperative examination, surgery, and post-operative care or speech therapy. In 2018, the team together with 42 volunteers delivered additional 130 surgeries on 112 patients. Since 2014, this programme has delivered 384 successful treatments to 342 children.

Program operasi bibir sumbing merupakan sumbangan penting bagi masyarakat Indonesia. Program ini ditujukan bagi anak-anak penderita bibir sumbing atau langit-langit yang terbelah, biasanya dengan usia antara tiga bulan hingga dua tahun pada usia di mana bentuk wajah dan pemulihan bicara dapat dioptimalkan. Bekerjasama dengan beberapa rumah sakit dan organisasi nirlaba, kami memfasilitasi pada seluruh tahap, mulai dari tahap pencarian penderita, konseling keluarga pra-operasi, pemeriksaan pra-operasi dan tahap operasi hingga tahap perawatan pasca-operasi atau terapi bicara. Pada tahun 2018, tim kami bersama dengan 42 relawan telah berhasil menyelenggarakan 130 operasi untuk 112 pasien. Sejak tahun 2014, sebanyak 384 operasi telah berhasil dilakukan untuk 342 anak-anak.

## OUR PEOPLE – DATA TABLES SUMBER DAYA MANUSIA KAMI - TABEL DATA

### Employee Statistics Statistik Karyawan

EDUCATION Pendidikan	18 - 25 Years 18 - 25 Tahun		26 - 35 Years 26 - 35 Tahun		36 - 45 Years 36 - 45 Tahun		≥ 46 Years ≥ 46 Tahun		TOTAL JUMLAH	
	Male Pria	Female Wanita	Male Pria	Female Wanita	Male Pria	Female Wanita	Male Pria	Female Wanita	Male Pria	Female Wanita
Academy and University (Strata 1, 2 and 3) Akademi dan Universitas (Strata 1,2 dan 3)	62	16	259	56	147	29	215	43	683	144
Diploma (D1-D4) Diploma (D1-D4)	18	5	56	27	39	25	26	14	139	71
Senior High School Sekolah Menengah Atas	261	42	1.561	211	1.692	198	1.042	134	4.556	585
Junior High School Sekolah Menengah Pertama	1.129	47	2.662	177	1.754	156	864	71	6.409	451
Primary School Sekolah Dasar	195	2	1.700	69	2.069	245	1.477	354	5.441	670
<b>Total Jumlah</b>	<b>1.665</b>	<b>112</b>	<b>6.238</b>	<b>540</b>	<b>5.701</b>	<b>653</b>	<b>3.624</b>	<b>616</b>	<b>17.228</b>	<b>1.921</b>

LEVEL Jabatan	18 - 25 Years 18 - 25 Tahun		26 - 35 Years 26 - 35 Tahun		36 - 45 Years 36 - 45 Tahun		≥ 46 Years ≥ 46 Tahun		TOTAL JUMLAH	
	Male Pria	Female Wanita	Male Pria	Female Wanita	Male Pria	Female Wanita	Male Pria	Female Wanita	Male Pria	Female Wanita
Manager and Senior Manager Manajer dan Manajer Senior	0	0	0	0	7	0	58	7	65	7
Supervisor Supervisor	0	0	10	2	51	3	77	14	138	19
Staff Staf	68	8	240	38	131	21	132	25	571	92
Administrative/ Operational Administrasi/ Operasional	1.597	104	5.988	500	5.512	629	3.357	570	16.454	1.803
<b>Total Jumlah</b>	<b>1.665</b>	<b>112</b>	<b>6.238</b>	<b>540</b>	<b>5.701</b>	<b>653</b>	<b>3.624</b>	<b>616</b>	<b>17.228</b>	<b>1.921</b>

REGION Wilayah	18 - 25 Years 18 - 25 Tahun		26 - 35 Years 26 - 35 Tahun		36 - 45 Years 36 - 45 Tahun		≥ 46 Years ≥ 46 Tahun		TOTAL JUMLAH	
	Male Pria	Female Wanita	Male Pria	Female Wanita	Male Pria	Female Wanita	Male Pria	Female Wanita	Male Pria	Female Wanita
Sumatra Sumatera	1.441	66	5.057	379	4.417	431	2.855	460	13.770	1.336
Kalimantan Kalimantan	153	24	590	68	379	31	168	10	1.290	133
Others Lainnya	71	22	591	93	905	191	601	146	2.168	452
<b>Total Jumlah</b>	<b>1.665</b>	<b>112</b>	<b>6.238</b>	<b>540</b>	<b>5.701</b>	<b>653</b>	<b>3.624</b>	<b>616</b>	<b>17.228</b>	<b>1.921</b>

STATUS Status	18 - 25 Years 18 - 25 Tahun		26 - 35 Years 26 - 35 Tahun		36 - 45 Years 36 - 45 Tahun		≥ 46 Years ≥ 46 Tahun		TOTAL JUMLAH	
	Male Pria	Female Wanita	Male Pria	Female Wanita	Male Pria	Female Wanita	Male Pria	Female Wanita	Male Pria	Female Wanita
Permanent Employee Karyawan Tetap	684	48	4.513	377	5.055	567	3.455	604	13.707	1.596
Non Permanent Employee Karyawan Tidak Tetap	981	64	1.725	163	646	86	169	12	3.521	325
<b>Total Jumlah</b>	<b>1.665</b>	<b>112</b>	<b>6.238</b>	<b>540</b>	<b>5.701</b>	<b>653</b>	<b>3.624</b>	<b>616</b>	<b>17.228</b>	<b>1.921</b>

SEASONAL WORKERS Pekerja Musiman	18 - 25 Years 18 - 25 Tahun		26 - 35 Years 26 - 35 Tahun		36 - 45 Years 36 - 45 Tahun		≥ 46 Years ≥ 46 Tahun		TOTAL JUMLAH	
	Male Pria	Female Wanita	Male Pria	Female Wanita	Male Pria	Female Wanita	Male Pria	Female Wanita	Male Pria	Female Wanita
<b>Total Jumlah</b>	<b>2.404</b>	<b>715</b>	<b>2.614</b>	<b>1.217</b>	<b>1.871</b>	<b>1.576</b>	<b>1.238</b>	<b>925</b>	<b>8.127</b>	<b>4.433</b>

NEW HIRE Pekerja Baru	18 - 25 Years 18 - 25 Tahun		26 - 35 Years 26 - 35 Tahun		36 - 45 Years 36 - 45 Tahun		≥ 46 Years ≥ 46 Tahun		TOTAL JUMLAH	
	Male Pria	Female Wanita	Male Pria	Female Wanita	Male Pria	Female Wanita	Male Pria	Female Wanita	Male Pria	Female Wanita
Sumatra Sumatera	106	0	143	4	6	4	2	1	257	9
Kalimantan Kalimantan	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1
Others Lainnya	1	1	13	4	1	0	0	0	15	5
<b>Total Jumlah</b>	<b>107</b>	<b>1</b>	<b>156</b>	<b>9</b>	<b>8</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>273</b>	<b>15</b>

TURNOVER Turnover	18 - 25 Years 18 - 25 Tahun		26 - 35 Years 26 - 35 Tahun		36 - 45 Years 36 - 45 Tahun		≥ 46 Years ≥ 46 Tahun	
	Male Pria	Female Wanita	Male Pria	Female Wanita	Male Pria	Female Wanita	Male Pria	Female Wanita
Sumatra Sumatera	74%	83%	202%	5%	83%	10%	240%	34%
Kalimantan Kalimantan	14%	3%	40%	12%	16%	1%	5%	0%
Others Lainnya	5%	5%	6%	6%	11%	0%	56%	30%



## WELFARE (MEDICAL FACILITIES - ESTATE AND OFF SITE) KESEJAHTERAAN (FASILITAS KESEHATAN - DI DALAM DAN DI LUAR PERKEBUNAN)

### Medical Facilities on Our Plantations 2018

Fasilitas Kesehatan di Perkebunan kami di Tahun 2018

MEDICAL FACILITIES Fasilitas Kesehatan	North Sumatra Sumatera Utara	South Sumatra Sumatera Selatan	Kalimantan Kalimantan	Riau Riau	Java Jawa	Sulawesi Sulawesi	TOTAL JUMLAH
Division Clinic Klinik Divisi	40	6	0	0	2	1	49
Central Clinic Klinik Utama	13	21	5	0	2	2	43
Ambulances Ambulans	2	7	3	0	0	0	12
Doctors Dokter	2	1	1	0	0	0	4
Visiting Doctors Dokter Kunjungan	16	23	0	0	2	1	42
Midwife/Nurses Bidan/Perawat	62	34	12	0	4	6	118
Posyandu Posyandu	59	15	1	0	3	2	80

## EDUCATION FACILITIES FASILITAS PENDIDIKAN

### Education Facilities on Our Plantations 2018

Fasilitas Pendidikan di Perkebunan Kami di Tahun 2018

EDUCATION FACILITIES Fasilitas Pendidikan	North Sumatra Sumatera Utara	South Sumatra Sumatera Selatan	Kalimantan Kalimantan	Riau Riau	Java Jawa	Sulawesi Sulawesi	TOTAL JUMLAH
Day Care Centres Tempat penitipan anak	30	9	3	0	1	162	205
Kindergarten Taman Kanak-kanak	25	20	4	0	2	4	55
Primary School Sekolah Dasar	10	8	1	0	1	1	21
Secondary Schools Sekolah Menengah Pertama	2	0	0	0	0	0	2
High Schools Sekolah Menengah Atas	1	0	0	0	0	0	1
Teachers Guru	129	112	26	0	8	13	288
Rumah Pintar Rumah Pintar	4	4	1	0	0	1	10

# ABOUT THIS REPORT

## Tentang Laporan Ini

This sustainability report has been prepared in accordance with the Global Reporting Initiative (GRI) Standards: Core option. Lonsum has not commissioned any third-party assurance on this report. We welcome your feedback or questions at [sustainability@londonsumatra.com](mailto:sustainability@londonsumatra.com). Previous reports are available online at [www.londonsumatra.com](http://www.londonsumatra.com). Please refer to page 66 of this report for the GRI Content Index.

### SCOPE AND PROFILE

This report presents our sustainability performance for 2018. The scope of this report covers our most dominant crop, oil palm, which occupies 83% of our total planted area. There is no significant change to the size, structure or ownership of our oil palm operations compared to the previous report. The palm oil sustainability data is captured through our Sustainability Management Information System.

For environmental, health and safety, and responsible sourcing data, the scope of oil palm plantation and mill operations covered has expanded. In this report, we include data from our ISPO- or PROPER-certified/audited plantations and mills (previously only RSPO). These data cover:

- ISPO-certified/audited plantations: 28 out of 40 sites
- ISPO- or PROPER-certified/audited mills: 9 out of 12 sites

ISPO certification is a key tool to help deliver on our Policy goals on deforestation, land rights, peatland, burning, smallholders and human rights.

The scope of palm oil GHG data for 2018 includes 6 mills and 20 estates (unchanged from 2017).

The financial and employee data refer to the whole operations.

Laporan keberlanjutan ini diterbitkan berdasarkan Global Reporting Initiative (GRI) Standards: Core option. Lonsum tidak melibatkan pihak ketiga untuk melakukan kajian atas laporan ini. Kami terbuka untuk menerima masukan atau pertanyaan melalui [sustainability@londonsumatra.com](mailto:sustainability@londonsumatra.com). Laporan terdahulu tersedia secara daring di [www.londonsumatra.com](http://www.londonsumatra.com). Indeks GRI dapat dilihat pada halaman 66.

### LINGKUP DAN PROFIL

Laporan ini menyajikan kinerja keberlanjutan kami untuk tahun 2018. Lingkup laporan meliputi tanaman utama kami, kelapa sawit, yang meliputi 83% dari total area perkebunan kami. Tidak terdapat perubahan signifikan dalam hal ukuran, struktur atau kepemilikan kegiatan operasional kelapa sawit kami dibandingkan laporan sebelumnya. Data keberlanjutan kelapa sawit disimpan melalui Sustainability Management Information System

Ruang lingkup dari perkebunan kelapa sawit dan pabrik, telah diperluas untuk data lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja, serta pasokan bertanggung jawab. Dalam laporan ini, kami menyertakan data dari perkebunan dan pabrik yang bersertifikat atau telah diaudit ISPO atau PROPER (sebelumnya hanya RSPO). Data ini mencakup:

- Perkebunan tersertifikasi/teraudit ISPO: 28 dari 40 unit
- Pabrik kelapa sawit tersertifikasi/teraudit ISPO atau PROPER: 9 dari 12 unit

Sertifikasi ISPO adalah pedoman utama untuk membantu memenuhi tujuan Kebijakan kami terkait deforestasi, hak atas tanah, lahan gambut, pembakaran, petani, dan hak asasi manusia.

Ruang lingkup data GRK kelapa sawit untuk 2018 mencakup 6 pabrik kelapa sawit dan 20 perkebunan (tidak berubah dari 2017).

Data keuangan dan karyawan merujuk ke seluruh operasional.

## ISSUE BOUNDARIES – ENVIRONMENTAL PERFORMANCE



Environmental impacts principally occur in the origination and manufacturing stages of our business. Stakeholders affected by, and who may influence, such impacts:

- Employees
- Smallholders
- Communities
- Investors
- Customers
- Civil society organisations

## BATASAN ISU - KINERJA LINGKUNGAN

- R&D, SEED BREEDING**  
LITBANG, PEMULIAAN BENIH
- PLANTATION NUCLEUS, PLASMA**  
PERKEBUNAN INTI, PLASMA
- MILLS**  
PABRIK KELAPA SAWIT
- CUSTOMERS**  
PELANGGAN

Dampak lingkungan terutama terjadi pada tahap awal dan pengolahan dari kegiatan usaha kami. Berikut adalah para pemangku kepentingan yang dapat terpengaruh, atau mempengaruhi dampak tersebut:

- Karyawan
- Petani
- Masyarakat
- Investor
- Konsumen
- Organisasi kemasyarakatan.

## ISSUE BOUNDARIES – RESPONSIBLE SOURCING



The impacts of concern here affect the origination and manufacturing stages of our business, and influence product quality. Stakeholders affected by, and who may influence, such impacts:

- Customers
- Plasma Smallholders
- Third-party suppliers
- Communities
- Special interest groups

## BATASAN ISU- PASOKAN YANG BERTANGGUNG JAWAB

- R&D, SEED BREEDING**  
LITBANG, PEMULIAAN BENIH
- PLANTATION NUCLEUS, PLASMA**  
PERKEBUNAN INTI, PLASMA
- MILLS**  
PABRIK KELAPA SAWIT
- CUSTOMERS**  
PELANGGAN

Dampak lingkungan yang menjadi perhatian adalah yang mempengaruhi tahap-tahap awal dan pengolahan dari kegiatan usaha kami, yang dapat mempengaruhi kualitas produk. Berikut adalah para pemangku kepentingan yang dapat terpengaruh, atau mempengaruhi dampak tersebut:

- Konsumen
- Petani Plasma
- Pemasok Pihak Ketiga
- Masyarakat
- Kelompok dengan minat tertentu



## ISSUE BOUNDARIES – PEOPLE AND COMMUNITY



The impacts of concern here affect all employees and workers through out assets we control as well as host communities of our operations. Stakeholders affected by, and who may influence, such impacts:

- Employees, workers, contractors
- Communities
- Special interest groups
- Regulator

## BATASAN ISU – SUMBER DAYA MANUSIA DAN MASYARAKAT

- **R&D, SEED BREEDING**  
LITBANG, PEMULIAAN BENIH
- **PLANTATION NUCLEUS, PLASMA**  
PERKEBUNAN INTI, PLASMA
- **MILLS**  
PABRIK KELAPA SAWIT
- **CUSTOMERS**  
PELANGGAN

Dampak yang menjadi perhatian di sini mempengaruhi seluruh karyawan dan pekerja di seluruh aset dalam kendali kami, serta masyarakat di sekitar kegiatan operasional kami. Berikut adalah para pemangku kepentingan yang dapat terpengaruh, atau mempengaruhi dampak tersebut:

- Karyawan, pekerja, kontraktor
- Masyarakat
- Organisasi kemasyarakatan
- Regulator

# GRI INDEX

## Index Inisiatif Pelaporan Global

### GENERAL STANDARD DISCLOSURE PENGUNGKAPAN STANDAR UMUM

DISCLOSURE NUMBER Nomor Pengungkapan	DISCLOSURE TITLE Pengungkapan	PAGE NUMBER AND REASONS FOR OMISSIONS, IF APPLICABLE Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
<b>ORGANISATION PROFILE PROFIL ORGANISASI</b>		
<b>GRI 102: GENERAL DISCLOSURES 2016 GRI 102: Pengungkapan Umum 2016</b>		
102-1	Name of the organization Nama organisasi	About Lonsum, Our Vision, Mission and Values page i Tentang Lonsum, Visi, Misi dan Nilai-nilai kami halaman i
102-2	Activities, brands, products, and services Aktivitas, merek, produk dan layanan	Business Overview pages 18 - 25, Annual Report 2018 pages 8 - 9 Tinjauan Usaha halaman 18 - 25, Laporan Tahunan 2018 halaman 8 - 9
102-3	Location of headquarters Lokasi kantor pusat	About Lonsum, Our Vision, Mission and Values page i Tentang Lonsum, Visi, Misi dan Nilai-nilai kami halaman i
102-4	Location of operations Lokasi kegiatan operasional	Business Overview → Where We Operate pages 24 - 25 Tinjauan Usaha → Lokasi Operasional kami halaman 24 - 25
102-5	Ownership and legal form Kepemilikan dan bentuk hukum	Lonsum is 59.51% effectively owned by PT Salim Ivomas Pratama Tbk. Lonsum is listed on the Indonesia Stock Exchange. Annual Report 2018, Shareholding Structure page 10 Lonsum secara efektif 59,51% sahamnya dimiliki oleh PT Salim Ivomas Pratama Tbk. Lonsum mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Laporan Tahunan 2018, Struktur Pemegang Saham halaman 10
102-6	Markets served Pasar yang dilayani	Business Overview pages 22 - 23; Annual Report 2018 page 8 Tinjauan Usaha halaman 22 - 23; Laporan Tahunan 2018 page 8
102-7	Scale of the organization Skala organisasi	Business Overview pages 19 - 25 Tinjauan Usaha halaman 19 - 25
102-8	Information on employees and other workers Informasi karyawan dan tenaga kerja lainnya	Business Overview → Workforce Profile page 23 People and Community pages 49 - 62 Part-time employment is not used at Lonsum. Our HR team collate the data using their HR management information system, using standard definitions of terms, in line with regulatory requirements. Tinjauan Usaha → Profil Tenaga Kerja halaman 23 Sumber Daya Manusia dan Masyarakat halaman 49 - 62. Tidak ada tenaga kerja paruh waktu di Lonsum. Tim SDM mengumpulkan data melalui sistem informasi manajemen SDM, dengan menggunakan definisi standar istilah-istilah, sejalan dengan ketentuan yang disyaratkan.
102-9	Supply chain Rantai pasok	Responsible Sourcing → Traceability - Know the Source, page 42 Pasokan yang Bertanggung Jawab → Keterlacakan - Sumber Pasokan halaman 42

DISCLOSURE NUMBER Nomor Pengungkapan	DISCLOSURE TITLE Pengungkapan	PAGE NUMBER AND REASONS FOR OMISSIONS, IF APPLICABLE Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
102-10	Significant changes to the organization and its supply chain Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasok	About This Report → Scope and Profile page 63 Tentang Laporan Ini → Lingkup dan Profil halaman 63
102-11	Precautionary Principle or approach Prinsip atau pendekatan kehati-hatian	Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → A Systematic Approach page 8 Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen → Pendekatan yang Sistematis halaman 8
102-12	External initiatives Inisiatif eksternal	Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → Governance Arrangements for Sustainability page 8 Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen → Pengaturan Tata Kelola untuk Keberlanjutan halaman 8
102-13	Membership of associations Keanggotaan asosiasi	Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → Governance Arrangements for Sustainability page 8; Website → Our Reporting → Engaging with our stakeholders <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen → Pengaturan Tata Kelola untuk Keberlanjutan halaman 8; Situs web → Pelibatan pemangku kepentingan <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a>
<b>STRATEGY STRATEGI</b>		
102-14	Statement from senior decision-maker Laporan dari pembuat keputusan senior	President Director's Message Pages 2 - 4 Sambutan Direktur Utama halaman 2 - 4
<b>ETHICS AND INTEGRITY ETIKA DAN INTEGRITAS</b>		
102-16	Values, principles, standards, and norms of behavior Nilai-nilai, prinsip, standar dan norma perilaku	About Lonsum, Our Vision, Mission and Values page i Tentang Lonsum, Visi, Misi dan Nilai-nilai kami halaman i
102-17	Mechanisms for advice and concerns about ethics Mekanisme untuk masukan dan perhatian atas etika	Website → How We Manage Sustainability → Governance and Risk <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> Situs web → Pengelolaan Keberlanjutan → Tata kelola dan risiko <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a>
<b>GOVERNANCE TATA KELOLA</b>		
102-18	Governance structure Struktur tata kelola	Website → How We Manage Sustainability → Governance and Risk <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> Situs web → Pengelolaan Keberlanjutan → Tata kelola dan risiko <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a>
<b>STAKEHOLDER ENGAGEMENT KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN</b>		
102-40	List of stakeholder groups Daftar kelompok pemangku kepentingan	Website → Our Reporting → Engaging with our stakeholders <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> Situs web → Pelaporan Kami → Pelibatan pemangku kepentingan <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a>
102-41	Collective bargaining agreements Perjanjian kerja bersama	People and Community → Labour Rights and Human Rights → Freedom of Association page 53 Sumber Daya Manusia dan Masyarakat → Hak pekerja dan hak asasi manusia halaman 53
102-42	Identifying and selecting stakeholders Identifikasi dan pemilihan pemangku kepentingan	Website → Our Reporting → Engaging with our stakeholders <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> Situs web → Pelaporan Kami → Pelibatan pemangku kepentingan <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a>



DISCLOSURE NUMBER Nomor Pengungkapan	DISCLOSURE TITLE Pengungkapan	PAGE NUMBER AND REASONS FOR OMISSIONS, IF APPLICABLE Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
102-43	Approach to stakeholder engagement Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan	Website → Our Reporting → Engaging with our stakeholders <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> Situs web → Pelaporan Kami → Pelibatan pemangku kepentingan <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a>
102-44	Key topics and concerns raised Topik-topik dan perhatian utama yang disampaikan	Website → Our Reporting → Engaging with our stakeholders <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> Situs web → Pelaporan Kami → Pelibatan pemangku kepentingan <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a>
<b>REPORTING PRACTICE PRAKTIK PELAPORAN</b>		
102-45	Entities included in the consolidated financial statements Entitas yang masuk dalam laporan keuangan konsolidasi	a. Our Annual Report 2018 page 108 and Consolidated Financial Statements page 57 provide a list of all subsidiaries b. Apart from palm oil operations, all other entities in 102-45a above are excluded a. Laporan Tahunan 2018 halaman 108 dan Laporan Keuangan Konsolidasian halaman 57 menyediakan informasi daftar entitas anak. b. Selain dari kegiatan operasional kelapa sawit, seluruh entitas lainnya di 102-45a di atas tidak dimasukkan
102-46	Defining report content and topic Boundaries Definisi batasan isi laporan dan topik	Website → Our Reporting → Where Material Impacts Occur <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> Situs web → Pelaporan Kami → Dimana Dampak Material Terjadi <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a>
102-47	List of material topics Daftar topik material	Website → Our Reporting → Where Material Impacts Occur <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> Situs web → Pelaporan Kami → Dimana Dampak Material Terjadi <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a>
102-48	Restatements of information Penyajian kembali informasi	About This Report → Scope and Profile page 63 Tentang Laporan Ini → Lingkup dan Profil halaman 63
102-49	Changes in reporting Perubahan pada pelaporan	About This Report → Scope and Profile page 63 Tentang Laporan Ini → Lingkup dan Profil halaman 63
102-50	Reporting period Periode pelaporan	About This Report → Scope and Profile page 63 Tentang Laporan Ini → Lingkup dan Profil halaman 63
102-51	Date of most recent report Tanggal dari laporan terbaru	Website → Our Reporting <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> Situs web → Pelaporan Kami <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a>
102-52	Reporting cycle Siklus pelaporan	Website → Our Reporting <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> Situs web → Pelaporan Kami <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a>
102-53	Contact point for questions regarding the report Kontak untuk penyampaian pertanyaan tentang laporan ini	About This Report page 63 Tentang Laporan Ini halaman 63
102-54	Claims of reporting in accordance with the GRI Standards Klaim atas pelaporan sesuai dengan Standard GRI	About This Report page 63 Tentang Laporan Ini halaman 63
102-55	GRI content index Indeks konten GRI	GRI Index pages 66 - 87 Indeks GRI halaman 66 - 87
102-56	External assurance Penilaian Kualitas oleh pihak eksternal	About This Report page 63 Tentang Laporan Ini halaman 63

**TOPIC SPECIFIC DISCLOSURES**  
**TOPIK PENGUNGKAPAN SPESIFIK**

DISCLOSURE NUMBER Nomor Pengungkapan	DISCLOSURE TITLE Pengungkapan	PAGE NUMBER AND REASONS FOR OMISSIONS, IF APPLICABLE Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
<b>CATEGORY: ECONOMIC</b> <b>KATEGORI: EKONOMI</b>		
<b>PROCUREMENT PRACTICES</b> <b>PRAKTIK PEMBELIAN</b>		
<b>GRI 103: MANAGEMENT APPROACH 2016</b> <b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b>		
103-1	Explanation of the material topic and its Boundary Penjelasan topik material dan batasannya	Website → Our Reporting → Where Material Impacts Occur <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → Responsible Sourcing page 15 Situs web → Pelaporan Kami → Dimana Dampak Material Terjadi <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen → Pasokan yang Bertanggung Jawab halaman 15
103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	Sustainability in Palm Oil: Governance and Management page 8; Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → Responsible Sourcing page 14; Website → How We Manage Sustainability <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen Halaman 8; Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen → Pasokan yang Bertanggung Jawab halaman 14; Situs web → Pengelolaan Keberlanjutan <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a>
103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi atas pendekatan manajemen	Website → How We Manage Sustainability <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → Responsible Sourcing page 14 Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → Tracking Performance, Evaluating Progress → Certification Achievement and Policy Delivery page 16 - 17 Situs web → Pengelolaan Keberlanjutan <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen → Pasokan yang Bertanggung Jawab halaman 14; Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen → Penelusuran Kinerja, Evaluasi Perkembangan → Pencapaian Sertifikasi dan Implementasi Kebijakan halaman 16 -17
<b>GRI 204: PROCUREMENT PRACTICES 2016</b> <b>GRI 204: Praktik Pembelian 2016</b>		
204-1	Proportion of spending on local suppliers Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal	Not reported; reason for omission is that we use the more meaningful indicators from the GRI Food Processing Sector Disclosures in place of 204-1, see below. Tidak dilaporkan; Alasan tidak dilaporkan karena kami menggunakan indikator yang lebih berarti dari GRI 204-1 GRI Food Processing Sector Disclosures, lihat di bawah.
<b>GRI G4 FPSS</b>		
FP1	Percentage of purchased volume from suppliers compliant with company's sourcing policy Persentasi volume yang dibeli dari pemasok yang mematuhi kebijakan pasokan perusahaan	Responsible Sourcing ---> Traceability - Know the Source, page 42 Pasokan yang Bertanggung Jawab ---> Keterlacakan - Sumber Pasokan halaman 42

DISCLOSURE NUMBER Nomor Pengungkapan	DISCLOSURE TITLE Pengungkapan	PAGE NUMBER AND REASONS FOR OMISSIONS, IF APPLICABLE Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
FP2	Percentage of purchased volume verified as in accordance with responsible production standards (ISPO) Persentase dari volume yang dibeli yang telah diversifikasi memenuhi standar produksi bertanggung jawab (ISPO)	Responsible Sourcing → Certification Update page 50 Pasokan yang Bertanggung Jawab → Perkembangan Sertifikasi halaman 50
<b>CATEGORY: ENVIRONMENT KATEGORI: LINGKUNGAN</b>		
<b>MATERIALS BAHAN BAKU</b>		
<b>GRI 103: MANAGEMENT APPROACH 2016 GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b>		
103-1	Explanation of the material topic and its Boundary Penjelasan topik material dan batasannya	Website → Our Reporting → Where Material Impacts Occur <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → Environment page 14 Situs web → Pelaporan Kami → Dimana Dampak Material Terjadi <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen → Lingkungan halaman 14
103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	Sustainability in Palm Oil: Governance and Management pages 6 - 17 Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → Environment page 14 Website → How We Manage Sustainability <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen halaman 6 - 17 Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen → Lingkungan halaman 14; Situs web → Pengelolaan Keberlanjutan <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a>
103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi atas pendekatan manajemen	Website → How We Manage Sustainability <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → Environment page 14 Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → Tracking Performance, Evaluating Progress → Reducing Environmental Impact page 16 Situs web → Pengelolaan Keberlanjutan <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen → Lingkungan halaman 14; Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen → Penelusuran Kinerja, Evaluasi Perkembangan → Mengurangi Dampak Lingkungan halaman 16
<b>GRI 301: MATERIALS 2016 GRI 301: Material 2016</b>		
301-1	Materials used by weight or volume Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume	Environmental Performance → Agricultural Inputs → Fertiliser Consumption Pages 35 - 36 Kinerja Lingkungan → Input Perkebunan → Manajemen Pupuk halaman 35 - 36

DISCLOSURE NUMBER Nomor Pengungkapan	DISCLOSURE TITLE Pengungkapan	PAGE NUMBER AND REASONS FOR OMISSIONS, IF APPLICABLE Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
<b>ENERGY ENERGI</b>		
<b>GRI 103: MANAGEMENT APPROACH 2016 GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b>		
103-1	Explanation of the material topic and its Boundary Penjelasan topik material dan batasannya	Website → Our Reporting → Where Material Impacts Occur <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → Environment page 14 Situs web → Pelaporan Kami → Dimana Dampak Material Terjadi <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen → Lingkungan halaman 14
103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	Sustainability in Palm Oil: Governance and Management page 8 Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → Environment page 14 Website → How We Manage Sustainability <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen halaman 8 Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen → Lingkungan halaman 14; Situs web → Pengelolaan Keberlanjutan <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a>
103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi atas pendekatan manajemen	Website → How We Manage Sustainability <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → Environment page 14 Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → Tracking Performance, Evaluating Progress → Reducing Environmental Impact page 16 Situs web → Pengelolaan Keberlanjutan <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen → Lingkungan halaman 14; Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen → Penelusuran Kinerja, Evaluasi Perkembangan → Mengurangi Dampak Lingkungan halaman 16
<b>GRI 302: ENERGY 2016 GRI 302: Energy 2016</b>		
302-1	Energy consumption within the organization Konsumsi energi dalam organisasi	Environmental Performance → Reducing Energy and GHG Emissions Page 32 Kinerja Lingkungan → Mengurangi Energi dan Emisi GRK halaman 32
302-3	Energy intensity Intensitas energi	Environmental Performance → Reducing Energy and GHG Emissions Page 32 Kinerja Lingkungan → Mengurangi Energi dan Emisi GRK halaman 32
302-4	Reduction of energy consumption Pengurangan konsumsi energi	Environmental Performance → Reducing Energy and GHG Emissions Page 32 Kinerja Lingkungan → Mengurangi Energi dan Emisi GRK halaman 32



DISCLOSURE NUMBER Nomor Pengungkapan	DISCLOSURE TITLE Pengungkapan	PAGE NUMBER AND REASONS FOR OMISSIONS, IF APPLICABLE Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
<b>WATER AIR</b>		
<b>GRI 103: MANAGEMENT APPROACH 2016 GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b>		
103-1	Explanation of the material topic and its Boundary Penjelasan topik material dan batasannya	Website → Our Reporting →Where Material Impacts Occur <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → Environment page 14 Situs web → Pelaporan Kami → Dimana Dampak Material Terjadi <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen → Lingkungan halaman 14
103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	Sustainability in Palm Oil: Governance and Management page 8 Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → Environment page 14 Website → How We Manage Sustainability <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen halaman 8 Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen → Lingkungan halaman 14; Situs web → Pengelolaan Keberlanjutan <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a>
103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi atas pendekatan manajemen	Website → How We Manage Sustainability <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → Environment page 14 Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → Tracking Performance, Evaluating Progress → Reducing Environmental Impact page 16 Situs web → Pengelolaan Keberlanjutan <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen → Lingkungan halaman 14; Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen → Penelusuran Kinerja, Evaluasi Perkembangan → Mengurangi Dampak Lingkungan halaman 16
<b>GRI 303: WATER 2016 GRI 303: Air 2016</b>		
303-1	Water withdrawal by source Pengambilan air berdasarkan sumbernya	Environmental Performance → Water Use Efficiency Pages 36 - 37 Kinerja Lingkungan → Efisiensi Penggunaan Air halaman 36 - 37
<b>BIODIVERSITY KEANEKARAGAMAN HAYATI</b>		
<b>GRI 103: MANAGEMENT APPROACH 2016 GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b>		
103-1	Explanation of the material topic and its Boundary Penjelasan topik material dan batasannya	Website → Our Reporting →Where Material Impacts Occur <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → Environment page 14 Situs web → Pelaporan Kami → Dimana Dampak Material Terjadi <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Keberlanjutan di Kelapa Sawit : Tata Kelola dan Manajemen → Lingkungan halaman 14

DISCLOSURE NUMBER Nomor Pengungkapan	DISCLOSURE TITLE Pengungkapan	PAGE NUMBER AND REASONS FOR OMISSIONS, IF APPLICABLE Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	Sustainability in Palm Oil: Governance and Management page 8 Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → Environment page 14 Website → How We Manage Sustainability <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen halaman 8 Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen → Lingkungan halaman 14; Situs web → Pengelolaan Keberlanjutan <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a>
103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi atas pendekatan manajemen	Website → How We Manage Sustainability <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → Environment page 14 Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → Tracking Performance, Evaluating Progress → Reducing Environmental Impact page 16 Situs web → Pengelolaan Keberlanjutan <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen → Lingkungan halaman 14; Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen → Penelusuran Kinerja, Evaluasi Perkembangan → Mengurangi Dampak Lingkungan halaman 16
<b>GRI 304: BIODIVERSITY 2016</b> <b>GRI 304: Keanekaragaman 2016</b>		
304-4	IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations Daftar Merah spesies IUCN dan daftar nasional spesies yang dilindungi serta habitat dari area yang terkena dampak kegiatan operasional	Environmental Performance → List of Conservation Species page 39 Website → Environmental Performance <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> Kinerja Lingkungan → Daftar Spesies yang Dilindungi halaman 39 Situs web → Kinerja Lingkungan <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a>
<b>EMISSIONS</b> <b>EMISI</b>		
<b>GRI 103: MANAGEMENT APPROACH 2016</b> <b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b>		
103-1	Explanation of the material topic and its Boundary Penjelasan topik material dan batasannya	Website → Our Reporting → Where Material Impacts Occur <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → Environment page 14 Situs web → Pelaporan Kami → Dimana Dampak Material Terjadi <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen → Lingkungan halaman 14
103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	Sustainability in Palm Oil: Governance and Management page 8 Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → Environment page 14 Website → How We Manage Sustainability <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a>  Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen halaman 8 Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen → Lingkungan halaman 14; Situs web → Pengelolaan Keberlanjutan <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a>

DISCLOSURE NUMBER Nomor Pengungkapan	DISCLOSURE TITLE Pengungkapan	PAGE NUMBER AND REASONS FOR OMISSIONS, IF APPLICABLE Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi atas pendekatan manajemen	Website → How We Manage Sustainability <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → Environment page 14 Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → Tracking Performance, Evaluating Progress → Reducing Environmental Impact page 16 Situs web → Pengelolaan Keberlanjutan <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Keberlanjutan di Kelapa Sawit : Tata Kelola dan Manajemen → Lingkungan halaman 14; Keberlanjutan di Kelapa Sawit : Tata Kelola dan Manajemen → Penelusuran Kinerja, Evaluasi Perkembangan → Mengurangi Dampak Lingkungan halaman 16
<b>GRI 305: EMISSIONS 2016</b> GRI 305: Emisi 2016		
305-4	GHG emissions intensity Intensitas emisi GRK	Environmental Performance → Greenhouse Gas Emissions pages 33 - 34 Kinerja Lingkungan → Emisi Gas Rumah Kaca halaman 33 - 34
<b>EFFLUENTS AND WASTE</b> <b>LIMBAH CAIR DAN LIMBAH PADAT</b>		
<b>GRI 103: MANAGEMENT APPROACH 2016</b> GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016		
103-1	Explanation of the material topic and its Boundary Penjelasan topik material dan batasannya	Website → Our Reporting → Where Material Impacts Occur <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → Environment page 14 Situs web → Pelaporan Kami → Dimana Dampak Material Terjadi <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen → Lingkungan halaman 14
103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	Sustainability in Palm Oil: Governance and Management page 8 Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → Environment page 14 Website → How We Manage Sustainability <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen halaman 8 Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen → Lingkungan halaman 14; Situs web → Pengelolaan Keberlanjutan <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a>
103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi atas pendekatan manajemen	Website → How We Manage Sustainability <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → Environment page 14 Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → Tracking Performance, Evaluating Progress → Reducing Environmental Impact page 16 Situs web → Pengelolaan Keberlanjutan <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen → Lingkungan halaman 14; Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen → Penelusuran Kinerja, Evaluasi Perkembangan → Mengurangi Dampak Lingkungan halaman 16

DISCLOSURE NUMBER Nomor Pengungkapan	DISCLOSURE TITLE Pengungkapan	PAGE NUMBER AND REASONS FOR OMISSIONS, IF APPLICABLE Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
<b>GRI 306: EFFLUENTS AND WASTE 2016</b> GRI 306: Limbah Cair dan Limbah Padat 2016		
306-1	Water discharge by quality and destination Pembuangan air berdasarkan kualitas dan lokasi	Environmental Performance → Waste Management Pages 37 - 38 Kinerja Lingkungan → Manajemen Limbah halaman 37 - 38
306-2	Waste by type and disposal method Limbah berdasarkan jenis dan metoda pembuangan	Environmental Performance → Waste Management Pages 37 - 38 Kinerja Lingkungan → Manajemen Limbah halaman 37 - 38
306-3	Significant spills Kejadian tumpahan yang signifikan	Environmental Performance → Waste Management Pages 37 - 38 Kinerja Lingkungan → Manajemen Limbah halaman 37 - 38
<b>ENVIRONMENTAL COMPLIANCE KEPATUHAN LINGKUNGAN</b>		
<b>GRI 103: MANAGEMENT APPROACH 2016</b> GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016		
103-1	Explanation of the material topic and its Boundary Penjelasan topik material dan batasannya	Website → Our Reporting → Where Material Impacts Occur <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → Environment page 14 Situs web → Pelaporan Kami → Dimana Dampak Material Terjadi <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen → Lingkungan halaman 14
103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	Sustainability in Palm Oil: Governance and Management page 8 Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → Environment page 14 Website → How We Manage Sustainability <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen halaman 8 Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen → Lingkungan halaman 14; Situs web → Pengelolaan Keberlanjutan <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a>
103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi atas pendekatan manajemen	Website → How We Manage Sustainability <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → Environment page 14 Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → Tracking Performance, Evaluating Progress → Reducing Environmental Impact page 16 Situs web → Pengelolaan Keberlanjutan <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen → Lingkungan halaman 14; Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen → Penelusuran Kinerja, Evaluasi Perkembangan → Mengurangi Dampak Lingkungan halaman 16
<b>GRI 307: ENVIRONMENTAL COMPLIANCE 2016</b> GRI 307: Kepatuhan Lingkungan 2016		
307-1	Non-compliance with environmental laws and regulations Ketidak patuhan pada hukum dan peraturan lingkungan	Environmental Performance → Waste Management Pages 37 - 38 Kinerja Lingkungan → Manajemen Limbah halaman 37 - 38



DISCLOSURE NUMBER Nomor Pengungkapan	DISCLOSURE TITLE Pengungkapan	PAGE NUMBER AND REASONS FOR OMISSIONS, IF APPLICABLE Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
<b>SUPPLIER ENVIRONMENTAL ASSESSMENT PENILAIAN LINGKUNGAN PARA PEMASOK</b>		
<b>GRI 103: MANAGEMENT APPROACH 2016 GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b>		
103-1	Explanation of the material topic and its Boundary Penjelasan topik material dan batasannya	Website → Our Reporting → Where Material Impacts Occur <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → Responsible Sourcing page 14 Situs web → Pelaporan Kami → Dimana Dampak Material Terjadi <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen → Pasokan yang Bertanggung Jawab halaman 14
103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	Sustainability in Palm Oil: Governance and Management page 8; Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → Responsible Sourcing page 14; Website → How We Manage Sustainability <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen Halaman 8; Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen → Pasokan yang Bertanggung Jawab halaman 14; Situs web → Pengelolaan Keberlanjutan <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a>
103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi atas pendekatan manajemen	Website → How We Manage Sustainability <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> 14 ; Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → Responsible Sourcing page Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → Tracking Performance, Evaluating Progress → Certification Achievement and Policy Delivery page 16 Situs web → Pengelolaan Keberlanjutan <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen → Pasokan yang Bertanggung Jawab halaman 14; Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen → Penelusuran Kinerja, Evaluasi Perkembangan → Pencapaian Sertifikasi dan Implementasi Kebijakan halaman 16
<b>GRI 307: SUPPLIER ENVIRONMENTAL ASSESSMENT 2016 GRI 307: Penilaian Lingkungan Para Pemasok 2016</b>		
308-1	New suppliers that were screened using environmental criteria Pemasok baru yang dinilai berdasarkan kriteria lingkungan	Responsible Sourcing → Traceability - Know the Source, page 42 Pasokan yang Bertanggung Jawab → Keterlacakan - Sumber Pasokan halaman 42

DISCLOSURE NUMBER Nomor Pengungkapan	DISCLOSURE TITLE Pengungkapan	PAGE NUMBER AND REASONS FOR OMISSIONS, IF APPLICABLE Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
CATEGORY: SOCIAL KATEGORI: SOSIAL		
SUB-CATEGORY: LABOUR PRACTICES AND DECENT WORK SUB-KATEGORI: PRAKTEK KETENAGAKERJAAN DAN PEKERJAAN YANG LAYAK		
EMPLOYMENT KETENAGAKERJAAN		
GRI 103: MANAGEMENT APPROACH 2016 GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016		
103-1	Explanation of the material topic and its Boundary Penjelasan topik material dan batasannya	Website → Our Reporting → Where Material Impacts Occur <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → People and Community page 14 Situs web → Pelaporan Kami → Dimana Dampak Material Terjadi <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen → Sumber Daya Manusia dan Masyarakat halaman 14
103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	Sustainability in Palm Oil: Governance and Management page 8; Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → People and Community page 14; Website → How We Manage Sustainability <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen Halaman 8; Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen → Sumber Daya Manusia dan Masyarakat halaman 14 Situs web → Pengelolaan Keberlanjutan <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a>
103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi atas pendekatan manajemen	Website → How We Manage Sustainability <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → People and Community page 14 Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → Tracking Performance, Evaluating Progress → Zero Harm, Productive Workforce page 17 Situs web → Pengelolaan Keberlanjutan <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen → Sumber Daya Manusia dan Masyarakat halaman 14; Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen → Penelusuran Kinerja, Evaluasi Perkembangan → Nihil Kecelakaan, Tenaga Kerja Produktif halaman 17
GRI 401: EMPLOYMENT 2016 GRI 401: Employment 2016		
401-1	New employee hires and employee turnover Karyawan baru dan <i>turnover</i> karyawan	People and Community → Our People - Data Tables Pages 60 - 61 We opt to report new hire numbers and turnover rates in order to provide meaningful reporting (this is our Reason for Omission of turnover numbers and new hire rates). The key outcome of the reported data is to understand the trends as production and operations change over time. Sumber Daya Manusia dan Masyarakat → Sumber Daya Manusia - Tabel Data halaman 60 - 61 Kami melaporkan jumlah karyawan baru dan tingkat <i>turnover</i> untuk menyampaikan laporan yang berarti (ini menjadi Alasan Tidak Melaporkan angka <i>turnover</i> dan tingkat rekrutmen baru). Tujuan utama dari data yang dilaporkan adalah untuk memahami tren dari perubahan produksi dan operasional berdasarkan waktu.

DISCLOSURE NUMBER Nomor Pengungkapan	DISCLOSURE TITLE Pengungkapan	PAGE NUMBER AND REASONS FOR OMISSIONS, IF APPLICABLE Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
<b>LABOUR-MANAGEMENT RELATIONS MANAJEMEN HUBUNGAN TENAGA KERJA</b>		
<b>GRI 103: MANAGEMENT APPROACH 2016 GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b>		
103-1	Explanation of the material topic and its Boundary Penjelasan topik material dan batasannya	Website → Our Reporting → Where Material Impacts Occur <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → People and Community page 14 Situs web → Pelaporan Kami → Dimana Dampak Material Terjadi <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen → Sumber Daya Manusia dan Masyarakat halaman 14
103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan componennya	Sustainability in Palm Oil: Governance and Management page 8; Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → People and Community page 14; Website → How We Manage Sustainability <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen Halaman 8; Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen → Sumber Daya Manusia dan Masyarakat halaman 14 Situs web → Pengelolaan Keberlanjutan <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a>
103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi atas pendekatan manajemen	Website → How We Manage Sustainability <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → People and Community page 14 Situs web → Pengelolaan Keberlanjutan <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen → Sumber Daya Manusia dan Masyarakat halaman 14
<b>GRI 402: LABOUR - MANAGEMENT RELATIONS 2016 GRI 402: Manajemen Hubungan Tenaga Kerja 2016</b>		
402-1	Minimum notice periods regarding operational changes Periode minimum pemberitahuan terkait perubahan operasional	No minimum notice period or specific provisions on consultation/ negotiation are required to be stated in a CLA under Indonesian regulations. If new changes arise eg, a merger, we would follow Indonesia Financial Services Authority (Bapepam/ OJK) laws. Other changes such as new policies that will impact on our workers are supported by awareness raising or training prior to implementation Tidak adanya periode pemberitahuan minimum atau ketentuan khusus mengenai konsultasi atau negosiasi yang harus dinyatakan dalam PKB berdasarkan peraturan di Indonesia. Jika terjadi perubahan baru, misalnya merger, kami akan mengikuti peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan (Bappepam/OJK). Perubahan lain seperti kebijakan baru yang akan berdampak pada pekerja kami didukung oleh peningkatan kesadaran atau pelatihan sebelum implementasi.

DISCLOSURE NUMBER Nomor Pengungkapan	DISCLOSURE TITLE Pengungkapan	PAGE NUMBER AND REASONS FOR OMISSIONS, IF APPLICABLE Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
<b>OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA 2016</b>		
<b>GRI 103: MANAGEMENT APPROACH 2016 GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b>		
103-1	Explanation of the material topic and its Boundary Penjelasan topik material dan batasannya	Website → Our Reporting → Where Material Impacts Occur <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → People and Community page 14 Situs web → Pelaporan Kami → Dimana Dampak Material Terjadi <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen → Sumber Daya Manusia dan Masyarakat halaman 14
103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	Sustainability in Palm Oil: Governance and Management page 8; Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → People and Community page 14; Website → How We Manage Sustainability <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen Halaman 4; Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen → Sumber Daya Manusia dan Masyarakat halaman 14 Situs web → Pengelolaan Keberlanjutan <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a>
103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi atas pendekatan manajemen	Website → How We Manage Sustainability <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → People and Community page 14 Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → Tracking Performance, Evaluating Progress → Zero Harm, Productive Workforce page 17 Situs web → Pengelolaan Keberlanjutan <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen → Sumber Daya Manusia dan Masyarakat halaman 14; Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen → Penelusuran Kinerja, Evaluasi Perkembangan → Nihil Kecelakaan, Tenaga Kerja Produktif halaman 17
<b>GRI 403: OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY 2016 GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2016</b>		
403-2	Types of injury and rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and number of work-related fatalities Jenis dan tingkat cedera penyakit di tempat kerja, kehilangan hari dan absen, serta jumlah kecelakaan kerja	People and Community → Health and Safety page 51 Sumber Daya Manusia dan Masyarakat → Kesehatan dan Keselamatan halaman 51
403-3	Workers with high incidence or high risk of diseases related to their occupation Pekerja dengan tingkat insiden atau tingkat risiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan kerja	Some tasks such as harvesting are subject to inherent risk of exposure to some tropical diseases, the workforce is accustomed to managing the risks, there are mitigation procedures to manage the risks; so we can state that the risk is not 'high'. Beberapa pekerjaan seperti pekerjaan pemanenan terpapar oleh risiko inheren atas beberapa penyakit tropis, para pekerja terbiasa mengelola risiko tersebut, terdapat prosedur mitigasi untuk mengelola risiko tersebut; sehingga kami menyatakan bahwa risikonya tidak tinggi.



DISCLOSURE NUMBER Nomor Pengungkapan	DISCLOSURE TITLE Pengungkapan	PAGE NUMBER AND REASONS FOR OMISSIONS, IF APPLICABLE Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
403-4	Health and safety topics covered in formal agreements with trade unions Topik kesehatan dan keamanan tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat pekerja	The Collective Labour Agreement (CLA) covers safety, with reference to proper PPE for field workers, an OHS Committee, training, and grievance mechanisms (we opt not to express 'coverage' as a percentage). Periodic workplace inspection, safety audit, and accident evaluations are also completed with employee representatives. In line with SMK3, we have Policies for strict compliance on PPE. This is also stated in the CLA. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) meliputi aspek keamanan, berdasarkan referensi K3 yang layak bagi para pekerja lapangan, Komite K3, pelatihan, mekanisme penyampaian keluhan (kami memutuskan untuk tidak menyampaikan 'cakupan' berdasarkan persentase). Inspeksi tempat kerja secara periodik, audit keamanan serta evaluasi kecelakaan juga dilakukan bersama para wakil karyawan. Sejalan dengan SMK3, kami memiliki Kebijakan untuk kepatuhan terhadap aspek K3. Hal tersebut juga dinyatakan dalam PKB.

**TRAINING AND EDUCATION  
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN**

**GRI 103: MANAGEMENT APPROACH 2016  
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016**

103-1	Explanation of the material topic and its Boundary Penjelasan topik material dan batasannya	Website → Our Reporting → Where Material Impacts Occur <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → People and Community page 14 Situs web → Pelaporan Kami → Dimana Dampak Material Terjadi <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen → Sumber Daya Manusia dan Masyarakat halaman 14
103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	Sustainability in Palm Oil: Governance and Management page 8; Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → People and Community page 14; Website → How We Manage Sustainability <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen Halaman 8; Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen → Sumber Daya Manusia dan Masyarakat halaman 14 Situs web → Pengelolaan Keberlanjutan <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a>
103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi atas pendekatan manajemen	Website → How We Manage Sustainability <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → People and Community page 14 Situs web → Pengelolaan Keberlanjutan <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen → Sumber Daya Manusia dan Masyarakat halaman 14

**GRI 404: TRAINING AND EDUCATION 2016  
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016**

404-1	Average hours of training per year per employee Rata-rata jumlah jam pelatihan per tahun per karyawan	People and Community → Our People - Data Tables page 60 - 61 We opt to omit reporting the average hours, our data table shows exact hours by employee type and gender. The reason for the omission is that the use of an average makes the disclosure substantially less meaningful Sumber Daya Manusia dan Masyarakat → Sumber Daya Manusia - Tabel Data halaman 60 - 61. Kami memilih untuk tidak menampilkan data rata-rata jam pelatihan, data di tabel menunjukkan jumlah jam pelatihan berdasarkan tipe dan jenis kelamin dengan alasan bahwa penggunaan nilai rata-rata membuat substansi data menjadi kurang bermakna
-------	--	---

DISCLOSURE NUMBER Nomor Pengungkapan	DISCLOSURE TITLE Pengungkapan	PAGE NUMBER AND REASONS FOR OMISSIONS, IF APPLICABLE Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
<b>DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY KERAGAMAN DAN KESEMPATAN YANG SETARA</b>		
<b>GRI 103: MANAGEMENT APPROACH 2016 GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b>		
103-1	Explanation of the material topic and its Boundary Penjelasan topik material dan batasannya	Website → Our Reporting → Where Material Impacts Occur <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → People and Community page 14 Situs web → Pelaporan Kami → Dimana Dampak Material Terjadi <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen → Sumber Daya Manusia dan Masyarakat halaman 14
103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	Sustainability in Palm Oil: Governance and Management page 8; Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → People and Community page 14; Website → How We Manage Sustainability <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen Halaman 8; Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen → Sumber Daya Manusia dan Masyarakat halaman 14 Situs web → Pengelolaan Keberlanjutan <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a>
103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi atas pendekatan manajemen	Website → How We Manage Sustainability <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → People and Community page 14 Situs web → Pengelolaan Keberlanjutan <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen → Sumber Daya Manusia dan Masyarakat halaman 14
<b>GRI 405: DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY 2016 GRI 405: Keragaman dan Kesempatan yang Setara 2016</b>		
405-1	Diversity of governance bodies and employees Keragaman badan tata kelola dan karyawan	People and Community --> Our People - Data Tables pages 60 - 61 Annual Report 2018 --> Corporate Governance page 50 Sumber Daya Manusia dan Masyarakat --> Sumber daya manusia - tabel data halaman 60 - 61 Laporan Tahunan 2018 --> Tata Kelola Perusahaan halaman 50
<b>SUB-CATEGORY: HUMAN RIGHTS SUB-KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA</b>		
<b>NON-DISCRIMINATION ANTI-DISKRIMINASI</b>		
<b>GRI 103: MANAGEMENT APPROACH 2016 GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b>		
103-1	Explanation of the material topic and its Boundary Penjelasan topik material dan batasannya	Website → Our Reporting → Where Material Impacts Occur <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → People and Community page 14 Situs web → Pelaporan Kami → Dimana Dampak Material Terjadi <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Keberlanjutan di Kelapa Sawit : Tata Kelola dan Manajemen → Sumber Daya Manusia dan Masyarakat halaman 14

DISCLOSURE NUMBER Nomor Pengungkapan	DISCLOSURE TITLE Pengungkapan	PAGE NUMBER AND REASONS FOR OMISSIONS, IF APPLICABLE Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	Sustainability in Palm Oil: Governance and Management page 8; Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → People and Community page 14; Website → How We Manage Sustainability <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen Halaman 8; Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen → Sumber Daya Manusia dan Masyarakat halaman 14 Situs web → Pengelolaan Keberlanjutan <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a>
103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi atas pendekatan manajemen	Website → How We Manage Sustainability <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → People and Community page 14 Situs web → Pengelolaan Keberlanjutan <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen → Sumber Daya Manusia dan Masyarakat halaman 14
<b>GRI 406: NON - DISCRIMINATION 2016</b> <b>GRI 406: Anti Diskriminasi 2016</b>		
406-1	Incidents of discrimination and corrective actions taken Insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil	People and Community → Labour Rights and Human Rights → Diversity Page 53 Sumber Daya Manusia dan Masyarakat → Hak Pekerja dan Hak Asasi Manusia → Keragaman halaman 53
<b>FREEDOM OF ASSOCIATION AND COLLECTIVE BARGAINING</b> <b>KEBEBASAN BERSERIKAT DAN PERJANJIAN KERJA BERSAMA</b>		
<b>GRI 103: MANAGEMENT APPROACH 2016</b> <b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b>		
103-1	Explanation of the material topic and its Boundary Penjelasan topik material dan batasannya	Website → Our Reporting → Where Material Impacts Occur <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → People and Community page 14 Situs web → Pelaporan Kami → Dimana Dampak Material Terjadi <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen → Sumber Daya Manusia dan Masyarakat halaman 14
103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	Sustainability in Palm Oil: Governance and Management page 8; Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → People and Community page 14; Website → How We Manage Sustainability <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen Halaman 8; Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen → Sumber Daya Manusia dan Masyarakat halaman 14 Situs web → Pengelolaan Keberlanjutan <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a>
103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi atas pendekatan manajemen	Website → How We Manage Sustainability <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → People and Community page 14 Situs web → Pengelolaan Keberlanjutan <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen → Sumber Daya Manusia dan Masyarakat halaman 14

DISCLOSURE NUMBER Nomor Pengungkapan	DISCLOSURE TITLE Pengungkapan	PAGE NUMBER AND REASONS FOR OMISSIONS, IF APPLICABLE Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
<b>GRI 407: FREEDOM OF ASSOCIATION AND COLLECTIVE BARGAINING 2016</b> <b>GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama 2016</b>		
407-1	Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk Kegiatan operasional dan pemasok dengan risiko terhadap kebebasan berserikat dan perjanjian kerja bersama	People and Community → Labour Rights and Human Rights → Freedom of Association Page 54 Sumber Daya Manusia dan Masyarakat → Hak Pekerja dan Hak Asasi Manusia → Kebebasan Berserikat halaman 54
<b>CHILD LABOUR</b> <b>TENAGA KERJA ANAK-ANAK</b>		
<b>GRI 103: MANAGEMENT APPROACH 2016</b> <b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b>		
103-1	Explanation of the material topic and its Boundary Penjelasan topik material dan batasannya	Website → Our Reporting → Where Material Impacts Occur <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → People and Community page 14 Situs web → Pelaporan Kami → Dimana Dampak Material Terjadi <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen → Sumber Daya Manusia dan Masyarakat halaman 14
103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	Sustainability in Palm Oil: Governance and Management page 8; Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → People and Community page 14; Website → How We Manage Sustainability <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen Halaman 8; Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen → Sumber Daya Manusia dan Masyarakat halaman 14 Situs web → Pengelolaan Keberlanjutan <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a>
103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi atas pendekatan manajemen	Website → How We Manage Sustainability <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → People and Community page 14 Situs web → Pengelolaan Keberlanjutan <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Keberlanjutan di Kelapa Sawit : Tata Kelola dan Manajemen → Sumber Daya Manusia dan Masyarakat halaman 14
<b>GRI 408: CHILD LABOUR 2016</b> <b>GRI 408: Pekerja Anak 2016</b>		
408-1	Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labour Kegiatan operasional dan pemasok dengan risiko tinggi insiden tenaga kerja anak-anak	People and Community → Labour rights and human rights → Against child labour Page 53 Sumber Daya Manusia dan Masyarakat → Hak Pekerja dan Hak Asasi Manusia → Larangan Pekerja Anak halaman 53



DISCLOSURE NUMBER Nomor Pengungkapan	DISCLOSURE TITLE Pengungkapan	PAGE NUMBER AND REASONS FOR OMISSIONS, IF APPLICABLE Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
<b>FORCED OR COMPULSORY LABOUR TENAGA KERJA PAKSA ATAU WAJIB</b>		
<b>GRI 103: MANAGEMENT APPROACH 2016 GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b>		
103-1	Explanation of the material topic and its Boundary Penjelasan topik material dan batasannya	Website → Our Reporting → Where Material Impacts Occur <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → People and Community page 14 Situs web → Pelaporan Kami → Dimana Dampak Material Terjadi <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen → Sumber Daya Manusia dan Masyarakat halaman 14
103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	Sustainability in Palm Oil: Governance and Management page 8; Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → People and Community page 14; Website → How We Manage Sustainability <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen Halaman 8; Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen → Sumber Daya Manusia dan Masyarakat halaman 14 Situs web → Pengelolaan Keberlanjutan <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a>
103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi atas pendekatan manajemen	Website → How We Manage Sustainability <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → People and Community page 14 Situs web → Pengelolaan Keberlanjutan <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen → Sumber Daya Manusia dan Masyarakat halaman 14
<b>GRI 409: FORCED OR COMPULSORY LABOUR 2016 GRI 409: Tenaga Kerja Paksa atau Wajib 2016</b>		
409-1	Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labour Kegiatan operasional dan pemasok dengan risiko tinggi insiden tenaga kerja paksa atau wajib	People and Community → Labour Rights and Human Rights page 53 Sumber Daya Manusia dan Masyarakat → Hak Pekerja dan Hak Asasi Manusia halaman 53
<b>SECURITY PRACTICES PRAKTEK KEAMANAN</b>		
<b>GRI 103: MANAGEMENT APPROACH 2016 GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b>		
103-1	Explanation of the material topic and its Boundary Penjelasan topik material dan batasannya	Website → Our Reporting → Where Material Impacts Occur <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → People and Community page 14 Situs web → Pelaporan Kami → Dimana Dampak Material Terjadi <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen → Sumber Daya Manusia dan Masyarakat halaman 14

DISCLOSURE NUMBER Nomor Pengungkapan	DISCLOSURE TITLE Pengungkapan	PAGE NUMBER AND REASONS FOR OMISSIONS, IF APPLICABLE Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	Sustainability in Palm Oil: Governance and Management page 8; Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → People and Community page 14; Website → How We Manage Sustainability <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen Halaman 8; Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen → Sumber Daya Manusia dan Masyarakat halaman 14 Situs web → Pengelolaan Keberlanjutan <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a>
103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi atas pendekatan manajemen	Website → How We Manage Sustainability <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → People and Community page 14 Situs web → Pengelolaan Keberlanjutan <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen → Sumber Daya Manusia dan Masyarakat halaman 14
<b>GRI 410: SECURITY PRACTICES 2016</b> <b>GRI 410: Praktik Keamanan 2016</b>		
410-1	Security personnel trained in human rights policies or procedures Tenaga Keamanan dengan pelatihan kebijakan atau prosedur hak asasi manusia	All security guards receive basic human rights training. Security training is also delivered via our training centre for our security guard and in partnership with military commando units for additional focus on strength, discipline, and human rights. Semua tenaga keamanan menerima pelatihan dasar hak asasi manusia. Pelatihan keamanan juga disampaikan melalui pusat pelatihan kami bagi para tenaga keamanan dan melalui kemitraan dengan unit-unit komando TNI untuk fokus tambahan pada aspek kekuatan, disiplin dan hak asasi manusia.
<b>HUMAN RIGHTS ASSESSMENT</b> <b>PENILAIAN HAK ASASI MANUSIA</b>		
<b>GRI 103: MANAGEMENT APPROACH 2016</b> <b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b>		
103-1	Explanation of the material topic and its Boundary Penjelasan topik material dan batasannya	Website → Our Reporting → Where Material Impacts Occur <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → People and Community page 14 Situs web → Pelaporan Kami → Dimana Dampak Material Terjadi <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen → Sumber Daya Manusia dan Masyarakat halaman 14
103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	Sustainability in Palm Oil: Governance and Management page 8; Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → People and Community page 14; Website → How We Manage Sustainability <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen Halaman 8; Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen → Sumber Daya Manusia dan Masyarakat halaman 14 Situs web → Pengelolaan Keberlanjutan <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a>
103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi atas pendekatan manajemen	Website → How We Manage Sustainability <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → People and Community page 14 Situs web → Pengelolaan Keberlanjutan <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen → Sumber Daya Manusia dan Masyarakat halaman 14

DISCLOSURE NUMBER Nomor Pengungkapan	DISCLOSURE TITLE Pengungkapan	PAGE NUMBER AND REASONS FOR OMISSIONS, IF APPLICABLE Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
<b>GRI 412: HUMAN RIGHTS ASSESSMENT 2016</b> <b>GRI 412: Penilaian Hak Asasi Manusia Para Pemasok 2016</b>		
412-1	<p>Operations that have been subject to human rights reviews or impact assessments</p> <p>Kegiatan operasional yang telah dilakukan penilaian atau evaluasi dampak hak asasi manusia</p>	<p>80% of our operational sites have been assessed for human rights transgressions. These assessment are conducted through our human rights related audit processes which includes ISPO. Our whistleblower mechanism yielded no alerts of Policy breaches on human rights in 2018.</p> <p>80% dari unit operasional kami telah melalui proses penilaian akan pelanggaran hak asasi manusia. Penilaian tersebut dilakukan melalui proses audit terkait hak asasi manusia termasuk sertifikasi ISPO. Berdasarkan mekanisme whistleblower kami, di tahun 2018 tidak terdapat informasi tentang pelanggaran Kebijakan atas hak asasi manusia.</p>
<b>SUB-CATEGORY: SOCIETY</b> <b>SUB-KATEGORI: MASYARAKAT</b>		
<b>LOCAL COMMUNITIES</b> <b>MASYARAKAT LOKAL</b>		
<b>GRI 103: MANAGEMENT APPROACH 2016</b> <b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b>		
103-1	<p>Explanation of the material topic and its Boundary</p> <p>Penjelasan topik material dan batasannya</p>	<p>Website → Our Reporting → Where Material Impacts Occur <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → People and Community page 14</p> <p>Situs web → Pelaporan Kami → Dimana Dampak Material Terjadi <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen → Sumber Daya Manusia dan Masyarakat halaman 14</p>
103-2	<p>The management approach and its components</p> <p>Pendekatan manajemen dan komponennya</p>	<p>Sustainability in Palm Oil: Governance and Management page 8; Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → People and Community page 14;</p> <p>Website → How We Manage Sustainability <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a></p> <p>Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen Halaman 8;</p> <p>Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen → Sumber Daya Manusia dan Masyarakat halaman 14</p> <p>Situs web → Pengelolaan Keberlanjutan <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a></p>
103-3	<p>Evaluation of the management approach</p> <p>Evaluasi atas pendekatan manajemen</p>	<p>Website → How We Manage Sustainability <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → People and Community page 14</p> <p>Situs web → Pengelolaan Keberlanjutan <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen → Sumber Daya Manusia dan Masyarakat halaman 14</p>
<b>GRI 413: LOCAL COMMUNITIES 016</b> <b>GRI 413: Masyarakat Lokal 2016</b>		
413-1	<p>Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs</p> <p>Kegiatan Operasional melalui keterlibatan masyarakat, penilaian dampak serta program pengembangan</p>	<p>People and Community → Community 56</p> <p>We understand the community needs of all sites based on Social Impact Assessment.</p> <p>Sumber Daya Manusia dan Masyarakat → Masyarakat halaman 56</p> <p>Kami memahami kebutuhan masyarakat di seluruh unit kami berdasarkan dari Penilaian Dampak Sosial</p>

DISCLOSURE NUMBER Nomor Pengungkapan	DISCLOSURE TITLE Pengungkapan	PAGE NUMBER AND REASONS FOR OMISSIONS, IF APPLICABLE Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
<b>SUPPLIER SOCIAL ASSESSMENT PENILAIAN SOSIAL PARA PEMASOK</b>		
<b>GRI 103: MANAGEMENT APPROACH 2016 GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b>		
103-1	Explanation of the material topic and its Boundary Penjelasan topik material dan batasannya	Website → Our Reporting → Where Material Impacts Occur <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → People and Community page 14 ; Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → Responsible Sourcing page 14 Situs web → Pelaporan Kami → Dimana Dampak Material Terjadi <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> ; Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen → Sumber Daya Manusia dan Masyarakat halaman 14 ; Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen → Pasokan yang Bertanggung Jawab halaman 14
103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	Sustainability in Palm Oil: Governance and Management page 8; Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → People and Community page 14 ; Sustainability in Palm Oil: Governance and Management → Responsible Sourcing page 14 ; Website → How We Manage Sustainability <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a> Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen Halaman 8; Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen → Sumber Daya Manusia dan Masyarakat halaman 14 ; Keberlanjutan di Kelapa Sawit: Tata Kelola dan Manajemen → Pasokan yang Bertanggung Jawab halaman 14 Situs web → Pengelolaan Keberlanjutan <a href="http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000">http://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=40000000</a>
103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi atas pendekatan manajemen	Responsible Sourcing → Progress in 2018 page 42; Responsible Sourcing → Better Sourcing – for sustainability, quality page 44; People and Community → Labour Rights and Human Rights page 53 Pasokan yang Bertanggung Jawab → Perkembangan di Tahun 2018 halaman 42; Pasokan yang Bertanggung Jawab → Pasokan yang Lebih Baik - untuk Keberlanjutan dan kualitas halaman 44; Sumber Daya Manusia dan Masyarakat → Hak Pekerja dan Hak Asasi Manusia halaman 53
<b>GRI 307: SUPPLIER ENVIRONMENTAL ASSESSMENT 2016 GRI 307: Penilaian Lingkungan Para Pemasok 2016</b>		
414-1	New suppliers that were screened using social criteria Pemasok baru yang melalui penilaian berdasarkan kriteria sosial	Responsible Sourcing → Progress in 2018 page 42; Responsible Sourcing → Better Sourcing – for sustainability, quality page 44; People and Community → Labour Rights and Human Rights page 53 Pasokan yang Bertanggung Jawab → Perkembangan di Tahun 2018 halaman 42; Pasokan yang Bertanggung Jawab → Pasokan yang Lebih Baik - untuk Keberlanjutan dan kualitas halaman 44; Sumber Daya Manusia dan Masyarakat → Hak Pekerja dan Hak Asasi Manusia halaman 53



# GLOSSARY AND REFERENCES

## Daftar Istilah dan Referensi

### ANALISIS DAMPAK LINGKUNGAN (AMDAL)

An environment impact assessment which companies are required by law to undertake when starting a business or activity that will have an impact on the environment in Indonesia.

### BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL (BPJS)

An authorised body established by the Indonesia government to provide medical coverage for Indonesia citizens and residents.

### BIODIVERSITY

The variety of life forms within a particular ecosystem, biome, or habitat.

### BIOLOGICAL OXYGEN DEMAND (BOD)

A measure of the degree of water pollution by the amount of dissolved oxygen needed by aerobic biological organisms in a body of water to break down organic materials.

### CARBON FOOTPRINT

A measure of the total amount of greenhouse gases, including carbon dioxide, methane and nitrous oxides, emitted directly or indirectly by an organisation, event, product or person.

### CHILD LABOUR

A person under 18 years of age, according to Indonesian law, who is engaged in work that is mentally, physically, socially or morally dangerous and harmful, and that interferes with that person's schooling.

### CRUDE PALM OIL (CPO)

Oil produced from oil palm fruits in milling process.

### FOOD SAFETY SYSTEM CERTIFICATION (FSSC) 22000

A food safety certification scheme based on the existing internationally recognised standard ISO 22000 and complemented by other technical standards. This certification aims to provide an effective framework for the development, implementation and continual improvement of a Food Safety Management System (FSMS).

### FORCED LABOUR

A person who is coerced to work under the threat of violence, intimidation, or undue stress or penalty.

### ANALISIS DAMPAK LINGKUNGAN (AMDAL)

Suatu penilaian dampak lingkungan yang diwajibkan secara hukum bagi perusahaan saat memulai usaha atau kegiatan yang akan menghasilkan dampak terhadap lingkungan di Indonesia.

### BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL (BPJS)

Suatu lembaga resmi dari Pemerintah Indonesia yang menanggung biaya medis warga Indonesia.

### KEANEKARAGAMAN HAYATI

Keragaman kehidupan dalam suatu ekosistem, bioma, atau habitat tertentu.

### BIOLOGICAL OXYGEN DEMAND (BOD)

Suatu ukuran tingkat polusi air berdasarkan jumlah oksigen larut yang dibutuhkan oleh organisme biologis aerobik dalam suatu badan air untuk menghancurkan bahan-bahan organik.

### JEJAK KARBON

Suatu ukuran jumlah total gas rumah kaca, termasuk karbon dioksida, metana dan nitrogen oksida, yang dikeluarkan secara langsung atau tidak langsung oleh suatu organisasi, acara, produk, atau oleh seseorang.

### PEKERJA ANAK

Seseorang di bawah usia 18 tahun yang, menurut peraturan perundangan Indonesia, terlibat dalam suatu pekerjaan yang sifatnya berbahaya dan merugikan secara mental, fisik, sosial atau moral, dan mengganggu kegiatan sekolah anak tersebut.

### CRUDE PALM OIL (CPO)

Minyak yang dihasilkan dari buah kelapa sawit melalui proses pengolahan di pabrik kelapa sawit.

### FOOD SAFETY SYSTEM CERTIFICATION (FSSC) 22000

Sebuah skema sertifikasi keamanan pangan berdasarkan standar ISO 22000 yang diakui secara internasional serta standar teknis lainnya. Sertifikasi ini bertujuan untuk memberikan kerangka kerja yang efektif untuk pengembangan, penerapan dan peningkatan berkesinambungan dari Sistem Manajemen Keamanan Pangan (FSMS).

### PEKERJA PAKSA

Orang yang dipaksa bekerja dengan ancaman kekerasan, intimidasi, atau tekanan yang berlebihan karena sanksi.

**FREE, PRIOR AND INFORMED CONSENT (FPIC)**

Consent which represents the right to give or withhold its consent to proposed projects that may affect the lands they customarily own, occupy or otherwise use.

**FRESH FRUIT BUNCH (FFB)**

The fruit bunch harvested from the oil palm tree.

**GLOBAL REPORTING INITIATIVE (GRI)**

A non-profit organisation that promotes economic sustainability and develops an international standard for sustainability reporting.

**GREENHOUSE GAS (GHG)**

Gases, such as carbon dioxide, methane and nitrous oxide, which trap solar radiation and contribute to climate change and ozone destruction.

**HIGH CARBON STOCK (HCS)**

An area of land with large amounts of carbon stocks and high biodiversity value.

**HIGH CONSERVATION VALUE (HCV)**

HCV land comprises certain critical ecological or socio-cultural attributes. A key part of HCV management is ensuring activity in forests does not have a negative impact on the critical ecological and social-cultural attributes, a process that aligns with ISPO's requirements.

**HCV ASSESSMENT**

Recording ecological or socio-cultural attributes is a part of process that alligns with ISPO's requirement. HCV assessment use accredited third-party assessors.

**INTEGRATED PEST MANAGEMENT (IPM)**

The use of natural pest control techniques to reduce pest populations and replace pesticides and other harmful intervention to minimise risks to human health and the ecosystem.

**INDONESIAN SUSTAINABLE PALM OIL (ISPO)**

A government effort led by the Ministry of Agriculture to support sustainable palm oil agriculture in Indonesia. For more information on ISPO, see page 10 of this report.

**ISO 14000 SERIES**

A family of international standards for addressing environmental management.

**PERSETUJUAN ATAS DASAR INFORMASI DI AWAL TANPA PAKSAAN (FPIC)**

Persetujuan yang mewakili hak untuk memberikan atau tidak memberikan izin kepada suatu usulan proyek yang dapat mempengaruhi tanah yang mereka miliki, tempati, atau digunakan untuk keperluan lain.

**TANDAN BUAH SEGAR (TBS)**

Tandan buah yang dipanen dari tanaman kelapa sawit.

**GLOBAL REPORTING INITIATIVE (GRI)**

Lembaga nirlaba yang mempromosikan keberlanjutan ekonomi dan mengembangkan standar internasional dalam pelaporan keberlanjutan.

**GAS RUMAH KACA (GRK)**

Gas-gas, seperti karbon dioksida, metana dan nitrogen oksida, yang menangkap radiasi matahari dan berkontribusi terhadap perubahan iklim dan merusak lapisan ozon.

**STOK KARBON TINGGI (SKT)**

Suatu area yang mempunyai cadangan karbon tinggi dan nilai keanekaragaman tinggi.

**KAWASAN BERNILAI KONSERVASI TINGGI (KBKT)**

Area HCV terdiri dari atribut ekologi yang kritis dan sosio-kultural tertentu. Hal utama dari pengelolaan HCV adalah memastikan aktivitas di hutan tidak mempunyai dampak negatif terhadap area dengan ekologi yang kritis dan atribut sosio kultural, suatu proses yang sejalan dengan persyaratan ISPO.

**PENILAIAN HCV**

Pencatatan area HCV adalah bagian dari konservasi, suatu proses yang sejalan dengan persyaratan ISPO. Penilaian HCV menggunakan tenaga penilai pihak ketiga yang terakreditasi.

**PENGELOLAAN HAMA TERPADU (PHT)**

Penggunaan teknik pengendalian hama alami untuk menurunkan populasi hama dan menggantikan pestisida serta intervensi berbahaya lainnya untuk mengurangi risiko terhadap kesehatan manusia dan ekosistem.

**INDONESIAN SUSTAINABLE PALM OIL (ISPO)**

Suatu upaya pemerintah yang dipimpin oleh Kementerian Pertanian untuk mendukung pertanian minyak sawit lestari di Indonesia. Informasi lebih lanjut tentang ISPO bisa dilihat di halaman 10 dari laporan ini.

**SERI ISO 14000**

Serangkaian standar internasional untuk manajemen lingkungan.

#### NUCLEUS

A system developed by the Indonesian government for estates (nucleus) owned by plantation companies to develop oil palm plots (plasma) near their own plantation for smallholders.

#### OHSAS 18001:2007

An international occupational health and safety management system specification.

#### PALM KERNEL (PK)

Seed of the oil palm fruit, which is processed to extract palm kernel oil and other by-products.

#### PANITIA PEMBINA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (P2K3)

A Health and Safety Committee responsible for monitoring Lonsum's compliance to the SMK3 in the estates and mills.

#### PALM OIL MILL EFFLUENT (POME)

Liquid waste or sewage produced from the palm oil milling process.

#### PROGRAMME FOR POLLUTION CONTROL, EVALUATION, RATING (PROPER)

An Indonesian regulatory mechanism based on public disclosure of pollution records and environmental performance.

#### ROUNDTABLE ON SUSTAINABLE PALM OIL (RSPO)

A non-governmental organisation that promotes the growth and use of sustainable oil palm products through international standards and engagement of stakeholders.

#### SISTEM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3)

Occupational Health and Safety system management according to Indonesia regulation.

#### SOCIAL IMPACT ASSESSMENT

A methodology for analysing, monitoring and managing the social consequences of planned interventions and the social change processes arising from these interventions.

#### STAKEHOLDERS

A person, group, organisation, member or system that affects or can be affected by an organisation's actions.

#### INTI

Suatu sistem yang dikembangkan pemerintah Indonesia untuk perkebunan (inti) yang dimiliki perusahaan perkebunan untuk membangun plot-plot kelapa sawit (plasma) dekat perkebunannya untuk petani.

#### OHSAS 18001:2007

Suatu spesifikasi sistem pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja internasional.

#### INTI SAWIT (PK)

Biji dari buah kelapa sawit yang kemudian diekstraksi untuk menghasilkan minyak inti sawit dan produk sampingan lainnya.

#### PANITIA PEMBINA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (P2K3)

Komite Keselamatan dan Kesehatan yang bertanggung jawab mengawasi kepatuhan Lonsum terhadap SMK3 di perkebunan dan pabrik kelapa sawit.

#### LIMBAH CAIR PABRIK KELAPA SAWIT

Limbah cair yang dihasilkan oleh proses pengolahan di pabrik kelapa sawit.

#### PROGRAM PENILAIAN PERINGKAT KINERJA PERUSAHAAN (PROPER)

Mekanisme peraturan Indonesia berdasarkan pengungkapan publik atas pencatatan polusi dan kinerja lingkungan.

#### ROUNDTABLE ON SUSTAINABLE PALM OIL (RSPO)

Lembaga non pemerintah yang mendorong pertumbuhan dan penggunaan minyak sawit berkelanjutan melalui standar-standar internasional dan pelibatan pemangku kepentingan.

#### SISTEM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3)

Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja berdasarkan peraturan Indonesia.

#### PENILAIAN DAMPAK SOSIAL (SIA)

Metodologi untuk menganalisa, memantau dan mengelola konsekuensi sosial dari intervensi terencana dan proses perubahan sosial yang terjadi karena intervensi tersebut.

#### PEMANGKU KEPENTINGAN

Seseorang atau suatu kelompok, organisasi, anggota atau sistem yang mempengaruhi atau dipengaruhi oleh tindakan suatu organisasi.





**Sustainability Report**  
Laporan Keberlanjutan  
**2018**

**PT PP London Sumatra Indonesia Tbk**

Ariobimo Sentra, 12<sup>th</sup> Floor  
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5  
Jakarta 12950

Tel. : (62-21) 80657388  
Fax. : (62-21) 80657399  
E-mail. : [sustainability@londonsumatra.com](mailto:sustainability@londonsumatra.com)

[www.londonsumatra.com](http://www.londonsumatra.com)